LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2019

TEMPO MEDIA GROUP

LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2019

Daftar Isi

4 Daftar Isi

6 Resume

10

10. Ikhtisar Data Keuangan Penting

12 Bab 2

12. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

16 Bab 3

16. LAPORAN DIREKSI

22 Bab 4

22. SEJARAH perusahaan
24. STRUKTUR ORGANISASI
26. UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO
38. Riwayat Hidup KOMISARIS
42. Riwayat Hidup DIREKSI
50. Entitas dan Struktur Saham
52. SUMBER DAYA MANUSIA
53. Apresiasi
54. KONTAK KAMI

56 Bab 5

56. Analisis dan Pembahasan Manajemen

58 Bab 6

58. TATA KELOLA PERUSAHAAN

70 Bab 7

70. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

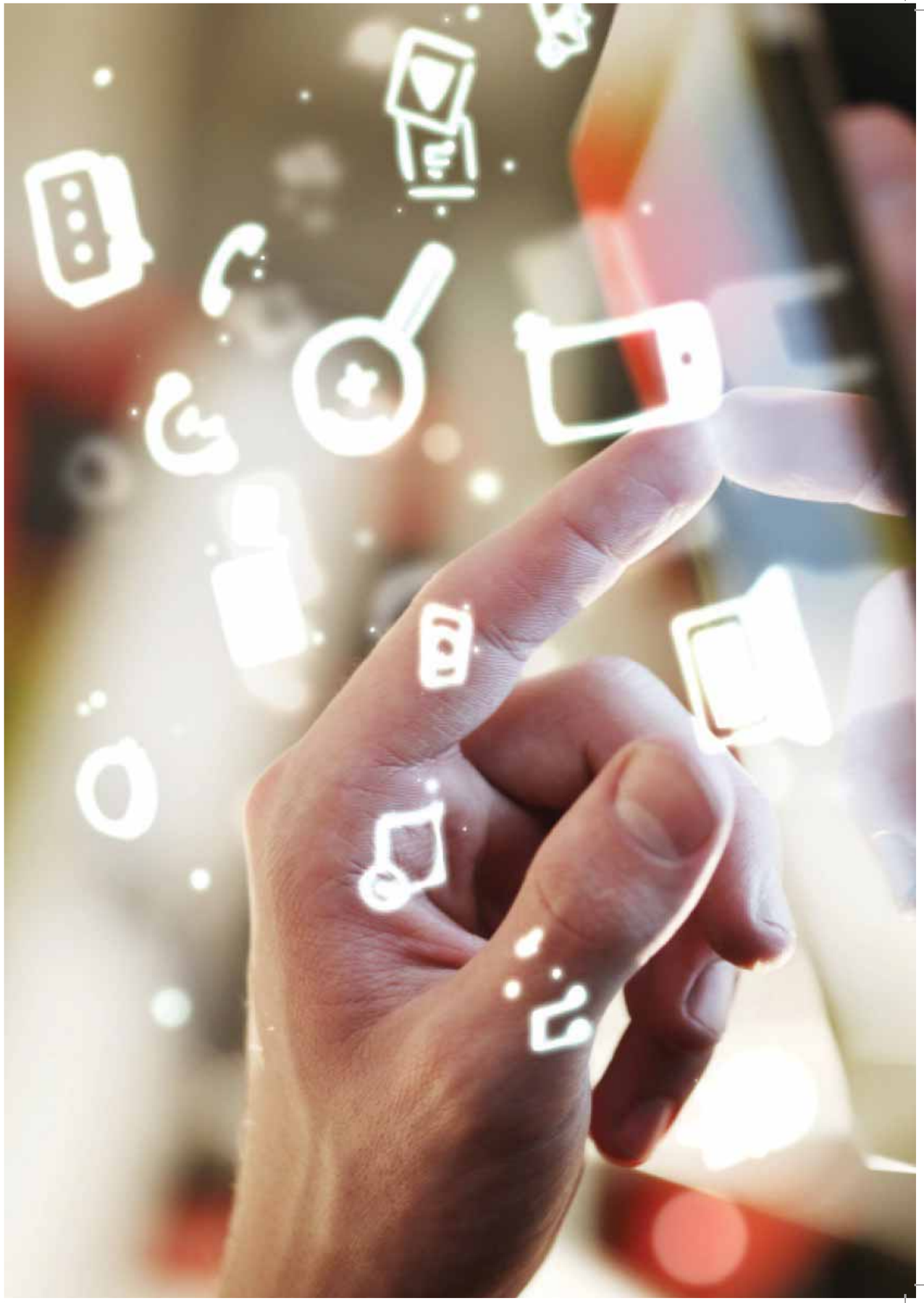

Resume
Bisnis 2019

TRANSFORMASI TOTAL DIGITAL

Kondisi perekonomian global pada 2019 tak seperti yang diharapkan. Pada awal tahun, Dana Moneter Internasional (IMF) masih optimistik perekonomian dunia akan bisa tumbuh 3,5 persen. Pada Oktober 2019, IMF mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,0 persen, dan pada akhirnya perkonomian global hanya mampu menanjak 2,9 persen. Perseteruan dagang antara Amerika Serikat dan Cina menjadi penyebab ekonomi dunia melambat.

Yang terjadi di Indonesia setali tiga uang. Optimisme di awal tahun, seperti tecermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019 tak terealisasi. Dalam APBN 2019, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,3 persen. Namun, pada 2019, ekonomi Indonesia ternyata hanya mampu tumbuh 5,02 persen. Anga tersebut merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir.

Perang dagang Amerika-Cina cukup mempengaruhiekonomi nasional.Ekspor Indonesia ke Cina pada 2019 hanya tumbuh 5,92 persen menjadi US$ 25,8 miliar. Tahun sebelumnya, pertumbuhan ekspor ke Cina mampu mencapai angka 14,25 persen. Impor Indonesia dari Cina malah turun 1,5 persen. Cina merupakan mitra dagang utama Indonesia. Proporsi ekspor Indonesia ke Cina dibandingkan total ekspor Indonesia mencapai 16 persen.

Di dalam negeri, laju pertumbuhan dan distribusi berdasarkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah turun. Bahkan, pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah turun cukup tajam dari 4,8 persen pada 2018 menjadi 3,25 persen pada 2019. Hal ini berdampak pada pendapatan iklan Perseroan dari sektor pemerintahan.

Secara umum, berdasarkan data Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel), belanja iklan pada 2019 secara total memang masih tumbuh 6,9 persen dari Rp 177,9 triliun menjadi Rp 190,2 triliun. Namun, belanja iklan untuk koran, majalah, dan tabloid turun cukup tajam. Belanja iklan di koran turun 11,2 persen menjadi Rp 23,1 triliun. Belanja iklan di majalah dan tabloid bahkan sudah di bawah Rp 1 triliun. Pada 2019, total belanja iklan di majalah/taboid sudah di angka Rp 784,9 miliar, anjlok 22 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang masih Rp 1 triliun. Hanya iklan di televisi yang masih tumbuh.

Dari data yang sama, Majalah *Tempo* masih memimpin dalam perolehan iklan pada 2019, dengan pangsa pasar terhadap total iklan di majalah/taboid sebesar 19,4 persen. Angka ini naik dari posisi tahun sebelumnya yang baru 14,6 persen. Pada 2019, iklan di Majalah Tempo tumbuh 3,9 persen menjadi Rp 152,4 miliar. Peningkatan pangsa pasar juga terjadi pada *Koran Tempo* meskipun angkanya masih sangat kecil, yakni dari 1,4 persen menjadi 1,7 persen. Iklan di *Koran Tempo* tumbuh 3,9 persen.

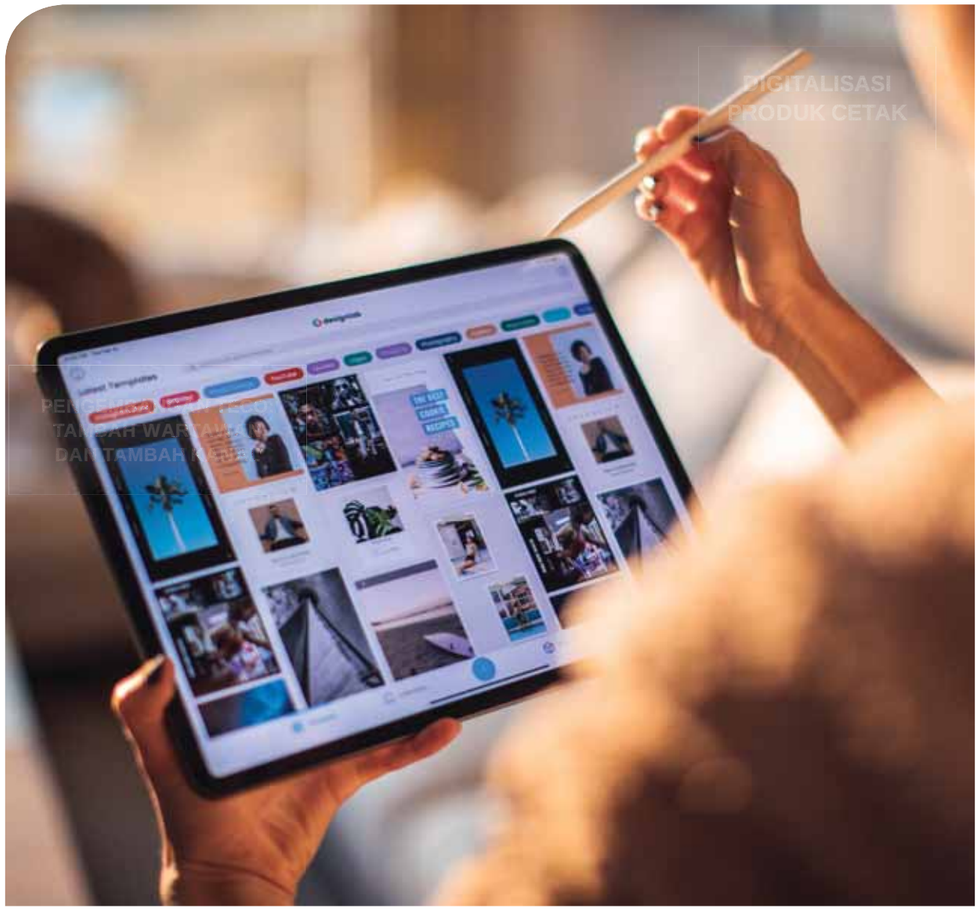

Jumlah pembaca media cetak juga terus menurun. Hal ini merupakan gejala mum yang melanda semua media cetak. Akibatnya sangat terasa pada industri media, terutama media cetak. Data Serikat Perusahaan Pers (SPS) pada 2019 menunjukkan penurunan tiras media cetak yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Total tiras empat jenis media nasional – surat kabar harian, surat kabar mingguan, majalah, tabloid – pada 2019 sudah di angka 12,8 juta eksemplar setahun, turun 10,5 persen dibandingkan tahun 2018 sebesar 14,3 juta eksemplar.

Jumlah media juga menyusut tajam. Berdasarkan data SPS, pada 2019 ini media cetak yang bertahan sebanyak 644 penerbit. Tahun sebelumnya, jumlah media cetak masih 744 penerbitan atau ada penurunan 13,4 persen. Pada 2014, jumlah media cetak 1.321 penerbitan. Artinya sejak 2014 sudah lebih separuh penerbitan menutup usahanya atau berganti usaha lain. Penerbitan yang mampu bertahan melakukan diversifikasi memasuki bidang-bidang yang berkaitan dengan bisnis inti dan umumnya mengembangkan konten berita dengan *platform* digital.

Tempo Media Group juga terus mengembangkan edisi digital dari semua produknya, termasuk majalah *Tempo English*. Tempo mengembangkan aplikasi Tempo Media di telepon genggam dan tablet, yang mencakup seluruh produk Tempo, mulai dari Majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, *Tempo English*, dan *tempo.co*. Melalui aplikasi ini, pelanggan Tempo bisa mengakses semua media dengan satu klik. Ke depan, aplikasi ini juga akan mengakomodasi data yang ada di Pusat Data dan Analisa Tempo yang pada 2020 akan berganti nama menjadi Tempo Data Science.

Langkah besar yang ditempuh adalah mengubah strategi di dalam konten. Sebelum transformasi total, edisi digital Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* sama persis dengan edisi cetak. Setelah transformasi, edisi digital kedua produk utama Perseroan diubah dengan menampilkan format yang ramah pembaca digital, terutama dalam judul dan ringkasan. Dengan begitu, setiap penulis di Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* akan membuat dua judul, yakni judul yang akan muncul di edisi cetak dan judul yang tampil di edisi digital. Mengapa?

Pembaca digital pada umumnya tidak secara langsung membeli majalah *Tempo* atau *Koran Tempo* digital atau juga produk-produk digital di perusahaan atau media lain. Mereka biasanya mencari (*searching*) di mesin-mesin pencari. Di antara banyak mesin pencari, Google yang paling banyak digunakan. Karena itu, untuk menghadapi pasar seperti itu, edisi digital Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* mesti ramah Google dengan skema yang disebut *Search Engine Optimization* (SEO).

Pada saat yang sama, tempo.co sebagai core bisnis digital Perseroan terus berkembang. Pada 2019, jumlah pengunjung (unique visitors) tercatat rata-rata 42 juta per bulan, naik dari 36 juta pada tahun lalu. Bahkan pada saat pemilihan presiden pada April 2019, jumlah pengunjung tempo.co mencapai angka tertinggi yaitu 52 juta orang.

Jumlah halaman yang dibuka (pageview) juga meningkat sangat pesat dari 115 juta halaman pada 2018 menjadi 178 juta halaman pada 2019 atau naik 54,7 persen. Tempo.co juga terus meningkatkan engagement di media sosial. Follower tempo.co di sosial media di Facebook, Twitter, Instagram, Line, dan YouTube pada 2019 mencapai 10,7 juta orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang baru mencapai 6,8 juta.

Tempo Data Science diposisikan tak hanya mendukung

media-media di lingkungan Tempo Inti Media Tbk., tapi juga akan memproduksi riset, dan buku digital, serta memperkaya data dalam format digital agar bisa diakses dan dijual kepada konsumen. Pelanggan bisa mengakses data-data tersebut melalui Tempo Store (www.store.tempo.co) dan situs www.datatempo.co.

Dalam Rapat Kerja pada pertengahan November 2019, Perseroan mencanangkan "Total Transformasi Digital." Fokus perusahaan akan habis-habisan diarahkan ke bisnis digital. Seluruh anak usaha diminta membuat produk digital yang sesuai dengan bisnis inti masing-masing anak usaha, menyusul yang sudah dilakukan media-media yang di bawah TempoMedia Group.

Di Departemen Kreatif, Tempo Institute terus memperkuat sayap bisnis pelatihan online melalui Kelas Tanpa Batas. Modul-modul kelas online terus ditambah untuk bisa menyerap pasar seluas-luasnya. Matair tidak lagi hanya menggarap media internal perusahaan atau lembaga pemerintah dalam bentuk cetak, tapi sudah dalam versi digital, termasuk pengelolaan

web atau situs klien. Matair kini menawarkan solusi komunikasi terintegrasi. Matair antara lain menggarap media milik Pertamina yang terdiri dari newsletter, media online, majalah, dan televisi.

Tempo Institute terus menggenjot penjualan paket pelatihan digital/online dengan memperbanyak produksi materi Kelas Tanpa Batas. Selain menawarkan pelatihan online, Temp Institute juga menawarkan pelatihan dengan mentoring. Pendampingan ini juga dilakukan secara online. Keuntungan dari program online/digital ini adalah jangkauan yang jauh lebih luas, melewati batas-batas geografis.

Anak usaha Tempo yang bergerak di bidang penyelenggaraan event adalah Impresario yang didirikan sejak 2012. Impresario berfokus pada bisnis *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE). Di luar itu masih ada kegiatan *brand activation, showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta. Pasar Impresario merentang di 34 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota.Sepanjang 2019, Impresario mengelola berbagai event besar, antara lain Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2019.

Perseroan masih mempertahankan percetakan PT Temprint dan penjualan kertas melalui PT Temprint Inti Niaga (TIN) karena pasarnya masih ada dan memberikan marjin yang cukup besar. Permintaan pencetakan buku dan brosur masih terus berdatangan. Ke depan, Temprint dan TIN akan mencoba melakukan diversifikasi usaha di bisnis kemasan.

Pada 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 305,2 miliar, naik lima persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 291,5 miliar. Sementara itu, laba komprehensif pada 2019 turun 36 persen dari Rp 4,5 miliar pada 2018 menjadi Rp 2,9 miliar pada 2019.

BAB I:
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN 2016-2019

PERKEMBANGAN USAHA 2016-2019

	2016	2017	2018	2019	Keterangan
Pendapatan Usaha	231.67	287.43	291.55	305.17	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(134.30)	(177.61)	(182.34)	(195.62)	miliar
Laba Bruto	97.38	109.81	109.21	109.55	miliar
Beban Operasi	(100.99)	(93.06)	(101.33)	(97.82)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(34.26)	(28.93)	(37.15)	(41.04)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(66.73)	(64.12)	(61.92)	(61.73)	miliar
Pendapatan Operasional lain	1.94	1.68	1.70	7.08	miliar
Beban Operasional lain	(5.12)	(3.79)	(3.96)	(2.13)	miliar
Laba/(Rugi) Usaha	(6.80)	14.65	7.88	11.73	miliar
Beban Keuangan	(12.72)	(13.65)	(4.95)	(9.61)	miliar
Hasil laba (Rugi) bersih – entitas asosiasi	0.74	(0.82)	0.00	0.00	miliar
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(18.78)	0.18	2.93	2.12	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	5.19	(0.61)	0.06	(0.88)	miliar
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(13.58)	(0.43)	2.99	1.24	miliar
Penghasilan Komprehensif Lain	0.02	3.50	1.55	1.65	miliar
Laba/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non pengendali	(13.58) -	(0.15) (0.28)	2.85 0.14	1.11 0.13	miliar miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif	(13.56)	3.06	4.54	2.89	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non-pengendali	(13.56) -	3.34 (0.28)	4.40 0.14	2.75 0.13	miliar miliar
Laba/(Rugi) Per Lembar Saham	(18.74)	(0.21)	2.69	1.04	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	725.00	725.00	1.058.33	1.058.33	juta

	2016	2017	2018	2019	Keterangan
Aset Lancar	158.00	194.27	197.65	185.22	miliar
Aset Tidak Lancar	183.49	205.63	223.79	228.35	miliar
Jumlah Aset	341.49	399.90	421.44	413.57	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	71.60	126.36	81.07	82.47	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	132.07	117.66	81.86	69.71	miliar
Jumlah Liabilitas	203.67	244.02	162.93	152.17	miliar
Jumlah Ekuitas	137.81	155.88	258.51	261.40	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	(3.97)	0.77	1.08	0.70	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	(9.84)	1.97	1.76	1.10	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	(5.85)	1.07	1.56	0.95	persen
Rasio Lancar	220.66	153.74	243.81	224.61	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	147.79	156.55	63.02	58.22	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	59.64	61.02	38.66	36.79	persen

Bab 2
Laporan Dewan Komisaris

Para pemegang saham yang kami hormati, Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi pada 2019 tidak banyak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Ekonomi dunia masih tertekan, terutama akibat perang dagang Amerika Serikat-China. Kondisi tersebut berdampak terhadap perekonomian nasional. Pada 2019, perekonomian Indonesia hanya mampu tumbuh 5,02 persen. Anga tersebut merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir.

Lansekap bisnis media dalam 10 tahun terakhir sudah sangat berubah. Era digital telah menggerus bisnis media dengan kecepatan yang tak terbayangkan sebelumnya. Sudah tak terhitung media, nasional dan daerah, yang bangkrut karena tak mampu beradaptasi dengan zaman yang berubah dengan cepat. Belanja iklan memang masih terus bertumbuh, tapi jatah untuk koran dan majalah/tabloid terus menyusut. Era digital juga memangkas tiras dan jumlah pembaca media cetak.

Sebagai perbandingan, pada 10 tahun lalu, belanja iklan di koran masih menyerap 34 persen dari total belanja iklan di Indonesia. Pada 2019, pangsa pasar iklan koran tinggal 12 persen. Hal yang sama juga terjadi di majalah dan tabloid. Sepuluh tahun silam, pangsa pasar iklan di majalah/tabloid masih tiga persen, pada 2019 tinggal 0,4 persen. Televisi yang masih berjaya dengan peningkatan pangsa pasar dalam 10 tahun terakhir, dari 60 persen menjadi 87 persen.

Setali tiga uang, penyusutan yang luar biasa drastis terjadi di sirkulasi. Lima tahun lalu, Indonesia masih memiliki 1.321 media cetak dalam berbagai format: surat kabar harian, koran mingguan, majalah, dan tabloid. Pada 2019, jumlah media cetak tak sampai separuhnya: 644 media. Jumlah total tiras media cetak juga terjun bebas dalam lima tahun terakhir, yakni dari 23,3 juta eksemplar menjadi hanya 12,8 juta eksemplar.

Dewan komisaris bersyukur bahwa di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih mampu mencatatkan kenaikan pendapatan pada 2019 sebesar lima persen dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp 305,2 miliar berbanding Rp 291,5 miliar (2018). Naiknya biaya-biaya, termasuk di dalamnya biaya pengembangan bisnis digital Perseroan mengakibatkan laba komprehensif Perseroan pada 2019 turun 36 persen dari Rp 4,5 miliar pada 2018 menjadi Rp 2,9 miliar.

Era digital memang tak datang tiba-tiba. Sejak internet dibuka untuk umum pada 1994, teknologi informasi telah berkembang dengan cepat. Teknologi di bidang industri komputer (PC dan tabloid), telepon genggam, hingga

tablet, berlari dengan sangat pesat, baik dari sisi kecepatan pemrosesan, penyimpanan, kamera, hingga teknologi baterai dan layar. Juga, perkembangan peranti lunak yang luar biasa cepat dan masif: menyentuh semua aspek dan bidang kehidupan.

Di satu sisi, hal itu telah banyak membantu kehidupan umat manusia, terutama para wartawan. Para jurnalis bisa melakukan riset di mana saja, kapan saja. Mereka bisa melaporkan suatu peristiwa pada saat itu juga. Tidak ada lagi batas-batas geografis, dan waktu. Dulu pembaca harus menunggu laporan suatu peristiwa di media cetak paling cepat pada keesokan harinya. Kini, semua bisa diketahui publik, bahkan pada saat peristiwa masih berlangsung.

Namun demikian, di sisi yang lain, era digital telah mengganggu bisnis media dari segala sisi. *Digital disruption* saat ini terasa menjadi frasa yang terlampau ringan. Gangguan Digital telah menjelma menjadi angin topan yang menumbangkan siapa saja yang tak mau berubah.Perubahan perilaku pemasang iklan, perilaku pembaca atau pencari informasi, dan perkembangan teknologi berbarengan mengakibatkan media konvensional harus mengubah strategi dan model bisnisnya jika tak ingin tenggelam.

Dewan komisaris menyadari bahwa *Go Digital* sudah menjadi keniscayaan, meskipun tidak juga menjamin perusahaan media *survive*.Perubahan strategis dan model bisnis ke digital tidak serta merta membuat pendapatan iklan media digital tumbuh menggantikan media cetak. Pendapatan iklan perusahaan-perusahaan media memang tumbuh dengan kecepatan yang tinggi tapi dengan nominal yang masih sangat kecil. Pendapatan iklan yang

berkurang ternyata mengalir deras ke perusahaan-perusahaan nonmedia seperti Google, Facebook, dan sejenisnya.

Hal yang sama terjadi pada sisi pembaca. Munculnya media-media online yang cepat dan mampu menembus batas waktu dan geografis dengan segera memukul media cetak. Kalau bisa mendapatkan yang gratis (dan cepat), mengapa konsumen harus membeli atau menjadi pelanggan media cetak? Bahkan, ketika media cetak bersalin rupa menjadi media digital, penilaian yang sama juga terjadi: tak ada alasan yang cukup untuk menjadi pelanggan berbayar.

Karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi Perseroan akan mampu mengatasi dua persoalan tersebut yang juga menjadi tantangan bagi banyak perusahaan media konvensional, terutama media cetak, yang beralih ke media digital. Sebagian beranggapan bahwa dengan menyajikan berita atau informasi yang eksklusif dan bermutu, media bisa menarik para pelanggan berbayar. Media-media besar dunia seperti *the New York Times* (Amerika Serikat) melakukannya. Kini, pendapatan dari sirkulasi digital sudah melebihi pendapatan dari iklan.

Sebagian yang lain mencoba model bisnis yang lain. Misalnya, *the Guardian* mengandalkan kontribusi dari pembacanya. Dalam tiga tahun terakhir, ada sejuta pembaca yang memberikan kontribusi ke media Inggris tersebut. Separuhnya bersedia membayar untuk liputan-liputan yang berkualitas. Pemimpin redaksi the Guardian, Katharine Viner mengatakan, “model bisnis ini menunjukkan cara baru jurnalisme mendapatkan kembali relevansi, makna, dan kepercayaan dari masyarakat.”

Kontribusi terkecil dimulai dari US$1. Kontribusi tersebut, besar atau kecil, sama nilainya: menjaga independensi ruang berita. Viner lebih jauh mengatakan bahwa banyak kontributor menyumbang secara khusus karena mereka ingin *The Guardian* tetap bebas dan berada di luar batas-batas komersial agar jurnalisme progresif dapat memiliki dampak seluas mungkin." Independensi, liputan berkualitas, dan dampak yang luas menjadi kata kunci untuk mendapatkan kepercayaan pembaca.

Tempo Inti Media Tbk. sampai saat ini masih tetap mempertahankan bisnis media cetak karena Majalah *Tempo* masih menjadi pemimpin pasar dan menghasilkan laba yang cukup besar. Namun, Tempo juga terus berusaha beradaptasi dengan mengembangkan bisnis media digital. Seluruh produk cetak Perseroan kini bisa dibaca dalam format digital melalui aplikasi di telepon pintar dan tablet.

Pada saat yang sama, *tempo.co* sebagai *core* bisnis digital Perseroan terus berkembang. Pada 2019, jumlah pengunjung (*unique visitors*) tercatat rata-rata 42 juta per bulan, naik dari 36 juta pada tahun lalu. Bahkan pada saat pemilihan presiden pada April 2019, jumlah pengunjung *tempo.co* mencapai angka tertinggi yaitu 52 juta orang.

Jumlah halaman yang dibuka (*pageview*) juga meningkat sangat pesat dari 115 juta halaman pada 2018 menjadi 178 juta halaman pada 2019 atau naik 54,7 persen. Tempo.co juga terus meningkatkan *engagement* di media sosial. *Follower tempo.co* di sosial media di Facebook, Twitter, Instagram, Line, dan YouTube pada 2019 mencapai 10,7 juta orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang baru mencapai 6,8 juta.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya ketika pada November 2019, Perseroan menyelenggarakan rapat kerja dengan tema “Total Reformasi Digital.” Pada 2020, Perseroan tidak hanya mengandalkan media sebagai ujung tombak di bisnis digital, tapi juga unit-unit usaha yang lain. Tempo Institute sudah mulai menjual kelas online dengan nama Kelas Tanpa Batas. Saat ini, Tempo Institute sedang memproduksi modul-modul jurnalistik, dan ke depan juga akan memasuki bidang yang lain seperti marketing dan manajemen.

Anak usaha yang lain, Matair kini sudah memasarkan solusi komunikasi terintegrasi kepada lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dengan format multimedia. Matair tidak hanya fokus pada media internal dalam bentuk cetak, tapi juga melalui web dan format digital lainnya. Salah satu yang sedang digarap matair adalah media internal PT Pertamina daam bentuk *newsletter*, media online, majalah bulanan, dan televisi.

Perseroan juga mengembangkan diskusi-diskusi online. Pada waktu-waktu sebelumnya, diskusi dengan tajuk Ngobrol@tempo menggunakan format *offline* atau tatap muka. Kini, forum ini dikembangkan lebih jauh dalam format digital di akun-akun media sosial tempodotco di Facebook, Instagram, dan YouTube, baik dalam bentuk rekaman maupun siaran langsung (*live*). Animo publik terhadap diskusi-diskusi ini cukup besar.

Dalam pengembangan bisnis digital, Perseroan menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan dan juga pengusaha. Melalui kemitraan ini, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan akan bisa mendapatkan tambahan amunisi, baik berupa modal maupun keahlian yang dimiliki para mitra.

Dewan Komisaris juga percaya bahwa Direksi telah sangat berhati-hati dalam memilih mitra strategis, yakni mereka yang memahami nilai-nilai yang dijunjung Tempo, yakni independensi, integritas, dan profesionalisme. Tiga hal itu sangat diperlukan agar Tempo tetap mampu menyuarakan kebebasan berpikir dan berpendapat, serta menyampaikan kritik yang tajam untuk kebaikan bersama, terutama bagi publik secara keseluruhan.

pertahankan percetakan PT Temprint dan penjualan kertas melalui PT Temprint Inti Niaga (TIN) karena pasarnya masih ada dan memberikan marjin yang cukup besar. Permintaan pencetakan buku dan brosur masih terus berdatangan. Ke depan, Temprint dan TINakan mencoba melakukan diversifikasi usaha di bisnis kemasan.

Pendek kata, adaptasi menjadi kata kunci bagi Perseroan untuk terus bertahan dan mengembangkan bisnis media dan usaha-usaha lain yang masih terkait dengan media, terutama dalam *platform* digital.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang sudah ditempuh Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang 2019. Kami juga berterimakasih kepada unit-unit yang telah mendukung Dewan Komisaris seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras sepanjang 2019.

Jakarta, 30 Juni 2020

Dewan Komisaris

Bab 3
Laporan Direksi 2019

Para pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris yang terhormat, dalam kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember.

KONDISI ekonomi tahun 2019 nyaris tidak berbeda dari tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi2019 hanya 5,02 persen, lebih rendah dibanding tahun lalu yang sebesar 5,17 persen. Pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung melambat mengakibatkan dunia industri tidak banyak menyediakan peluang-peluang pendapatan bagi perusahaan media di Indonesia. Berkaitan dengan perlambatan ekonomi itu, daya beli masyarakat, termasuk untuk membeli media, juga terus menurun. Akibatnya sangat terasa pada industri media, terutama media cetak. Data Serikat Perusahaan Pers (SPS) pada 2019 menunjukkan penurunan tiras media cetak yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Tercatat jumlah total tiras empat jenis media nasional--surat kabar harian, surat kabar mingguan,majalah, tabloid--pada 2019 sebanyak 12,8 juta eksemplar setahun.Tiras atau oplah itu turun 10,5 persen dibanding pada 2018 yang sebesar 14,3 juta eksemplar. Oplah pada 2019 itu jauh di bawah oplah pada 2014 sebesar 23,3 juta, atau turun 45 persen.

Penurunan tiras yang tajam itu diikuti dengan menyusutnya jumlah penerbit media cetak. Pada 2019 ini media cetak yang bertahan menurut data SPS sebanyak 644 penerbitan, sementara tahun sebelumnya masih tercatat 744 penerbitan. Pada 2014, jumlah media cetak sebanyak

1.321 penerbitan.Artinya, sejak 2014 sudah lebih dari separuh penerbitan menutup usahanya atau berganti ke usaha lain. Penerbitan yang mampu bertahanmelakukan diversifikasi memasuki bidang-bidang yang berkaitan dengan bisnis inti dan umumnya mengembangkan konten berita dengan platform digital.

PT Tempo Inti Media Tbk. juga melakukan sejumlah inovasi untuk bertahan dan mengembangkan diri. Selain melakukan diversifikasi ke berbagai bidang yang berkaitan dengan bisnis inti, perseroan telah mencanangkan transformasi digital sejak 2017.

Program "*go digital*" itu dimulai dari menyusun "peta jalan" (*road map*)perubahan besar menjadi pemain media digital sepenuhnya.Program ini kami mulai dengan memilih dan mengadopsi semua aset digital yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang program transisi. Tahap persiapan ini diikuti dengan program "*digital utilization*", memanfaatkan aset digital untuk membantu kerja unit-unit bisnis Perseroan.

Pada 2018 dan 2019, Tempo memasuki Tahap Pengembangan. Program-program yang kami jalankan antara lain melengkapi kompetensi digital karyawan dan wartawan ("*digital competence*") serta "*digital optimation*". Yang terakhir itu berupa program optimalisasi aset digital, yang diharapkan menciptakan peningkatan pendapatan secara eksponensial pada unit-unit bisnis Perseroan. Tahap Persiapan dan Pengembangan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk memasuki Tahap Pematangan ("Mature").

Pada Tahap Pematangan, mulai 2020,Tempo diharapkan memiliki kompetensi dan fleksibilitas tinggi untuk menangkap peluang-peluang bisnis dunia digital. Kemampuan adaptasi di dunia digital itu akan menciptakan sejumlah jalur pendapatan baru untuk menggantikan pendapatan dari bisnis media cetak.

Langkah merampungkan "peta jalan" menuju pemain digital sepenuhnya itu ditopang dua program besar, yang sudah kami mulai pada 2017.

Pertama, restrukturisasi organisasi Perseroan menyangkut departemen. Kami terus melakukan "*re-grouping*" unit-unit bisnis sesuai dengan kedekatan bidang kerja departemen.

Kedua, restrukturisasi finansial. Pengembangan Perseroan menjadi pemain digital sepenuhnya memerlukan investasi yang tidak sedikit. Untuk itu, kami sudah memulai langkah strategis lain, yakni *initial public offering* (IPO) PT Info Media Digital (IMD), yang menaungi *tempo.co*. Pada awalnya kami merencanakan IMD *go public* pada Maret 2020. Namun kondisi pasar ternyata tidak mendukung rencana ini. Perseroan menunggu waktu yang tepat, sambil mencari opsi-opsi pendanaan yang lain.

Meskipun program *go public* belum terlaksana, pengembangan anak-anak usaha berbasis digital terus dilakukan. Sebagian didanai dengan modal sendiri, sebagian dengan modal bersama dengan para mitra. Misalnya, di PT Tempo Kreasi Animasi, IMD menggandeng Alexander Rusli dan PT Media Silang Budaya. Beberapa perusahaan lain sedang dalam proses penyelesaian legalitasnya (lihat tabel). Perseroan memproyeksikan anak-anak usaha baru berbasis digital itunantinya akan menyumbangkan pendapatan setelah masa pengembangannya selesai.

ANAK USAHA	STRUKTUR MODAL	PEMEGANG SAHAM
PT Tempo Kreasi Animasi 1 April 2019	Modal dasar Rp20 M	Alexander Rusli - 3.400 lembar
	Modal disetor dan ditempatkan Rp10 M	PT Info Media Digital - 3.300 lembar
		PT Media Silang Budaya - 3.300 lembar
PT Rombak Pola Pikir	Modal Dasar Rp250 juta	Putri Iva Izzati- 25.000 lembar
	Modal disetor dan ditempatkan Rp62,5 juta	PT Kibar Kreasi Indonesia - 37.500 lembar
	Setelah Akuisisi	
	Modal dasar Rp 11 M	PT Info Media Digital - 1.512.000 lembar
	Modal disetor dan ditempatkan Rp3 M	PT Gaharu Karya Pratama - 1.237.500 lembar
		PT Cempaka Kapital Indonesia - 305.556 lembar
PT Tempo Kreasi Bersama 19 Juli 2018	Modal dasar Rp500 juta	PT Edutama Tempo Integra - 1.375 lembar
	Modal disetor dan ditempatkan Rp125 juta	PT Ruang Kreasi Berdaya (KUMPUL)- 1.125 lembar
PT Pusat Data dan Analisa Tempo, 26 Januari 2017	Modal Dasar Rp10 M	PT Tempo Inti Media Harian - 2.250 juta lembar
	Modal ditempatkan dan modal disetor Rp2,5 M	PT Matair Rumah Kreatif - 250 lembar
PT Aplika Fisioterapi Integra 27 Mei 2019	Modal dasar Rp1 M	PT Pusat Data dan Analisa Tempo - 64.000 lembar
	Modal ditempatkan dan modal disetor Rp 1 M	Dhidik Jatmiko - 31.000 lembar
		M Fajar Faezal - 5.000 lembar
PT Orbitin Kebanggaan Indonesia, 6 Maret 2020	Modal Dasar Rp1,5 M	PT Pusat Data dan Analisa Tempo - 675.000 lembar
	Modal Disetor dan Ditempatkan Rp1,5 M	PT Jimmy Gani Korpora - 825.000 lembar

Selanjutnya, kami sampaikan laporan keuangan. Secara konsolidasi, pada 2019, PT Tempo Inti Media Tbk.mencatatkan kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp 13,6 miliar dibanding pada 2018. Kenaikan itu merupakan sumbangan peningkatan pendapatan barang cetakan Rp 27,7 miliar, kenaikan pendapatan Majalah dan iklan majalah *Tempo*Rp 6,1 miliar,jasa rumah kreatif Rp 3,0 miliar,serta peningkatan pendapatan *Tempo.co* dan digital sebesar Rp 1,2 miliar. Tapi ada penurunan dari unit bisnis jasa penyelenggara acara Rp 8,7 miliar,jasa perdagangan kertas Rp 7,3 miliar, rumah produksi video Tempo Channel Rp 5,4 miliar, sertaKoran dan iklan *Koran Tempo* Rp 3,0 miliar.

Dibandingpada 2018, ada kenaikan beban pokok pendapatan Rp 13,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan beban pokok pendapatan barang cetakan Rp 27,2 miliar, jasa rumah kreatifRp 9,0 miliar. Namun terjadi penurunan beban pokok pendapatan unit bisnis jasa penyelenggara acara Rp 8,2 miliar, perdagangan kertas Rp 7,4 miliar, Koran dan iklan *Koran Tempo* Rp 2,7 miliar, Majalah dan iklan majalah *Tempo* Rp 2,3 miliar, serta Tempo Channel Rp 2,3 miliar.

Beban usaha menurun Rp 3,5miliar dibanding tahun lalu.Ini disebabkan penurunan beban administrasi umum Rp 0,2miliar dan beban operasional lain Rp 1,8miliar, serta sumbangan kenaikan pendapatan operasional lain Rp 5,4miliar. Sementara itu, terjadi pengurangan laba usaha akibat kenaikan beban pemasaran dan penjualan sebesar Rp 3,9miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan menurun Rp 0,8miliar dibanding pada 2018. Ini disebabkan kenaikan beban keuangan bersih Rp 4,7miliar serta kenaikan laba usaha Rp 3,9miliar.

Laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp 2,887miliar,menurun Rp 1,655miliar dibanding tahun lalu. Penurunan ini disebabkan penurunan laba tahun berjalan Rp 1,752 miliar serta kenaikan pendapatan komprehensif lain Rp 0,097miliar.

Selanjutnya, kami akan memaparkan kinerja unit-unit bisnis strategis (*strategic business units*) pada tiga departemen Perseroan sebagai berikut:

Majalah Berita Mingguan Tempo dan Tempo English

Dua unit bisnis ini mencatat kenaikan pendapatan iklan sebesar Rp 9,6 miliar atau 23,4 persen dibanding tahun lalu. Kinerja keseluruhan dua unit bisnis ini juga meningkat Rp 4,3 miliar atau 5,8 persen. Laba usaha juga meningkat Rp 3,81miliar atau 17,6 persen dibanding pada 2018.
Namun pendapatan sirkulasi cetak dari dua unit bisnis ini mengalami penurunan 16,4 persen, sementara pendapatan sirkulasi digital meningkat 18,0 persen. Turunnya pendapatan sirkulasi cetak disebabkan turunnya permintaan konsumen, juga karena Perseroan sejak dua tahun lalu tidak menaikkan harga jual eceran dan langganan. Perseroan bertujuan mempertahankan jumlah pembaca majalah cetak, sambil terus menjalankan berbagai program untuk meningkatkan jumlah pembaca majalah versi digital.

Koran Tempo

Kinerja *Koran Tempo* lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Sementara pada tahun sebelumnya pendapatan iklan dan sirkulasi turun 24,7 persen, tahun ini penurunan itu melambat menjadi 8,4 persen. Pendapatan iklan *Koran Tempo* turun4,7 persendan pendapatan sirkulasi cetak turun 26,8 persen.Tapi pendapatan sirkulasi digital *Koran Tempo* meningkat dibanding tahun lalu, dari 8,1 persen menjadi 23,2 persen.

Tempo.co dan Produk-produk Digital

Kinerja usaha unit bisnis ini lebih baik dibanding tahun lalu. Pendapatan meningkat dari Rp 36,8 miliar menjadi Rp 38 miliar atau meningkat 3,3 persen. Pendapatan sirkulasi produk digital juga meningkat pesat, yakni 78 persen. Meskipun belum menyamai pendapatan sirkulasi cetak, pertumbuhan sirkulasi digital yang cukup signifikan pada tahun-tahun mendatang ditargetkan mampu menutup berkurangnya pendapatan sirkulasi cetak. Dengan pendapatan iklan yang sama dengan tahun lalu, yaitu Rp 35miliar, laba usaha unit *Tempo.co* dan produk-produk digital naik 9,76persen dibanding tahun sebelumnya.

Pengakses *Tempo.co* juga semakin banyak. Jumlah pengunjung (*unique visitors*) pada 2019 ini tercatat rata-rata 42 juta per bulan, naik dari 36 juta pada tahun lalu. Bahkan pada saat pemilihan presiden pada April 2019, jumlah pengunjung*Tempo.co* mencapai angka tertinggi, yaitu 52 juta orang. Jumlah halaman yang dibuka juga meningkat sangat pesat dari 115 juta halaman tahun lalu menjadi 178 juta halaman pada 2019 atau naik 54,7 persen. *Tempo.co* terus meningkatkan *engagement* di media sosial. *Follower Tempo.co*di media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line, dan YouTube, mencapai 10,7 juta orang, meningkat dibanding tahun lalu yang baru mencapai 6,8 juta.

Info Media Digital melalui PT Rombak Pola Pikir sedang mengembangkan tiga kanal, yakni Kok Bisa, kanal edukasi di YouTube dengan 2,2 juta *subscriber*;*Telusuri.id*, *platform* travel untuk kalangan milenial; serta *Ziliun.com*, *platform entrepreneurship* untuk kalangan milenial.

Tahun lalu, Rombak menyelenggarakan berbagai *event*, termasuk Senyawa+, perhelatan anak-anak muda yang mendatangkan selebritas, tokoh anak muda, dan pelaku *start-up*. Ziliun juga mengikuti acara Startup Weekend di Bangkok, yang merupakan ajang perusahaan rintisan media terbesar di Asia Tenggara.

Tahun ini, Kok Bisa menyelenggarakan Akademi Edukreator, ajang pelatihan untuk pembuat konten pendidikan di YouTube. Acara ini mendapat pendanaan dari YouTube Learning. Pembukaannya dilakukan dengan *eventonline*, yang mendatangkan 26 pembicara,termasuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dan sejumlah selebritas.

Anak usaha yang lain, PT Tempo Animasi Kreasi, sudah mengembangkan produk *intellectual property* (IP) seperti seri Walisongo, yang berisi konten Islam dan toleransi dalam balutan animasi Ucup Ancur. Tempo Animasi juga mendapatkan hak dari pemilik seri cerita silat Kho Ping Hoo untuk menggarap beberapa versi animasinya, baik film layar lebar maupun serial televisi, juga aplikasi *game*.

Kerjasama juga dijalin dengan Balai Pustaka, untuk membuat animasi berdasarkan cerita dan kisah-kisah rakyat Nusantara yang dimiliki BUMN ini.

Sambil menyiapkan produk IP, Tempo Animasi menjalankan *services* atau bisnis jasa di bidang ini. Caranya antara lain dengan mengerjakan sebagian proyek dari perusahaan animator lain. Misalnya dari Batam, MNC, dan sebagainya. Tujuannya utk menopang *cashflow* perusahaan sambil menyiapkan IP.

Tempo.co juga menekuni serius bisnis bidang data dengan melakukan peremajaan organisasi di Tempo Data Science (PT Pusat Data dan Analisa Tempo). Selain itu, ada beberapa anak usaha digital lainnya yang sudah beroperasi sejak 2019, yakni NihaoIndonesia.com(portal tentang travel Indonesia berbahasa Cina), Foodizz.id (portal edukasi bisnis kuliner), Orbitin.id (portal edukasi pengusaha UKM), Ruang &Kumpul (*coworking space*), serta KlinikFisioTerapi.com (portal untuk fisioterapi).

Percetakan, Penyewaan Gedung, Perdagangan Kertas

Unit bisnis percetakan dan penyewaan gedung membukukan kenaikan pendapatan 34,8 persen, dari Rp 79,5 miliar pada 2018 menjadi Rp 107,1miliar pada 2018. Kenaikan yang signifikan itu terjadi karena pada 2019 unit bisnis percetakan mendapat order mencetak surat suara pemilihan umum bersama sebuah konsorsium percetakan. Dalam proyek pemilihan umum, pasokan bahan kertas surat suara disediakan oleh sebuah perusahaanyang ditunjuk oleh konsorsium. Hal inilah yang menjelaskan terjadinya penurunan pendapatan sekitar 30 persen pada unit bisnis perdagangan kertas. Secara keseluruhan, laba usaha unit bisnis percetakan, penyewaan gedung, dan perdagangan kertas naik 12,2 persen dibanding pada 2018.

Rumah Kreatif

Pendapatan unit bisnis rumah kreatif--Matair dan Pusat Data & Analisa Tempo (PDAT)--pada 2019 lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pada 2019, pendapatan rumah kreatif tercatat Rp 15,9miliar, naik dari pendapatan pada 2018yang sebesar Rp 12,9miliar. Namun laba usaha unit bisnis rumah kreatif tahun ini turun 17 persen dibanding tahun lalu.

Penyelenggara Acara (Event Organizer)

Kinerja unit bisnis penyelenggara acara (Impresario) pada 2019 turun dibanding pada 2018. Penurunan ini diakibatkan penurunan pendapatan dari Rp 17,4 miliar menjadi Rp 8,8 miliarpada 2019. Pada2019, laba usaha unit ini turun 38 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tempo Channel

Kami terus melakukan evaluasi tentang persaingan industri rumah produksi video yang sangat ketat. Hal ini menjelaskan kinerja unit bisnis ini yang kurang menggembirakan dari tahun ke tahun. Saat ini unit bisnis Tempo Channel sedang melakukan konsolidasi internal, termasuk mencari model bisnis yang baru.

Rencana Kerja 2020

Tahun 2020 akan dikenang sebagai tahun Covid-19. Wabah virus *corona* yang dimulai dari Wuhan, Cina, itu dengan cepat merebak ke seluruh dunia. Indonesia terkena dampak sejak Maret 2020. Kegiatan ekonomi boleh dibilang mandek. Banyak ahli meramalkan ekonomi dunia dan Indonesia akan terganggu sampai akhir tahun.

Perseroan tidak luput dari dampak Covid-19. Tapi Perseroan melihat tumbuhnya peluang menambang pendapatan baru melalui diskusi-diskusi *online, talk-show*, seminar-seminar *online* (webinar), juga kelas-kelas *online* di beberapa unit bisnis Perseroan. Penguatan bisnis-bisnis komunikasi lewat aplikasi *online* ini akan terus dikembangkan pada 2020.

Selain melakukan langkah-langkah konsolidasi, Perseroan akan memetakan bisnis-bisnis berbasis digital yang justru meningkat di masa pandemi dan melakukan penjajakan untuk bekerjasama.

Pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan radikal terhadap hidup kita. Misalnya, perubahan pada cara kerja yang banyak mengandalkan Internet dan tak lagi memerlukan kantor, akan ada banyak pekerjaan yang bisa dilakukan dari jarak jauh (*remote)*, akan lebih banyak orang yang berpindah dari kota-kota besar ke kota-kota kecil yang lebih nyaman untuk tempat tinggal, dan banyak perubahan lainnya.Pekerja akan lebih banyak mengandalkan Internet.

Perseroan akan melakukan kajian sangat serius terhadap perubahan-perubahan radikal ini pada 2020. Selain melakukan adaptasi, Perseroan akan memaksimalkan program "*go digital*" yang sudah dirancang sejak 2017 untuk menangkap peluang-peluang yang muncul dari perubahan gaya hidup masyarakat itu.

Beberapa langkah strategis yang sudah dimulai beberapa tahun lalu akan terus dilanjutkan. Perseroan akan melakukan restrukturisasi finansial dan penguatan modal anak-anak usaha, tentu dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang ada. Perseroan tetap menjalankan program penguatan fondasi untuk pengembangan produk-produk digital. Selain itu, Perseroan akan merestrukturisasi kewajiban perusahaan dan membayar utang-utang jangka panjang. Langkah-langkah ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi kondisi keuangan Perseroan.

Selain restrukturisasi finansial, Perseroan akan melakukan restrukturisasi organisasi. Direksi akan berkonsentrasi penuh padapengembangan kemampuan sumber daya manusia yang ada agar mampu menangkap peluang-peluang digital.

Direksi menganggap kemampuan sumber daya manusia itu merupakan prasyarat utama dalam pengembangan media digital sebagai tulang punggung bisnis Perseroan di masa depan.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang sudah bekerja keras untuk berusaha mencapai target-target Perseroan. Direksi juga berterimakasih kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan saran-saran kepada Direksi selama ini. Kami terus berharap masukan-masukan konstruktif pada 2020 dan di masa-masa mendatang. ●

Bab 4
Profil Perusahaan

SEJARAH **Tempo**

Pendirian majalah *Tempo* pada 1971 diawali perundingan enam orang wartawan. Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, berunding dengan Ciputra selaku pendiri/ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjabat sebagai sekretaris. Rapat dilaksanakan di kantor Ciputra, di kawasan Proyek Senen. Pada hari yang sama rapat dilanjutkan malam hari sampai tuntas, di kediaman Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Hasil perundingan itu menyepakati dibentuknya majalah *Tempo* yang dimodali Yayasan Jaya Raya.

Mengapa *Tempo*? Terdapat empat alasan mengapa nama "Tempo" dipilih sebagai nama majalah. *Pertama*, singkat dan bersahaja, mudah diucapkan oleh lidah Indonesia dari segala jurusan. *Kedua*, nama ini terdengar netral, tidak mengejutkan ataupun merangsang. *Ketiga*, nama ini bukan simbol suatu golongan. Dan akhirnya arti "*Tempo*" sederhana saja, yaitu waktu--sebuah pengertian yang dengan segala variasinya lazim dipergunakan oleh banyak penerbitan jurnalistik di seluruh dunia.

Pada Februari 1971, terbit edisi perkenalan majalah *Tempo* tanpa tanggal dengan cover berjudul "Tragedi Minarni dan Kongres PBSI". Selanjutnya, 6 Maret 1971 edisi perdananya terbit dengan cover berjudul "Film Indonesia: Selamat Datang, Sex." Dalam *masthead* terbitan awal tertera Yayasan Jaya Raya, Jaya Press sebagai penerbit.

Tiga tahun kemudian, pada 4 Februari 1974, Yayasan Jaya Raya dan PT Pikatan mendirikan PT Grafiti Pers, dengan kepemilikan saham bersama 50:50. PT Pikatan dibentuk oleh para pendiri Tempo agar karyawan-karyawannya berkesempatan memiliki saham. Sejak itulah dalam *masthead* tercantum PT Grafiti Pers sebagai penerbit majalah *Tempo*.

Edisi-edisi awal majalah *Tempo* mengetengahkan artikel seni, gaya hidup, dan perilaku yang sampai pada taraf tertentu terasa segar dan baru. Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan.

Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah *Tempo* dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Pembredelan itu dilakukan Pemerintah terhadap Tempo ini terkait dengan Pemilu 1982.

Pembredelan kedua terjadi pada 21 Juni 1994. Majalah *Tempo* dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana, melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai menerbitkan *Koran Tempo*.

NILAI, VISI, DAN MISI

NILAI:

Tepercaya : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan budaya perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi visi-misi perusahaan dan menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah tepercaya, merdeka, dan profesional.

VISI:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

MISI:

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

STRUKTUR ORGANISASI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

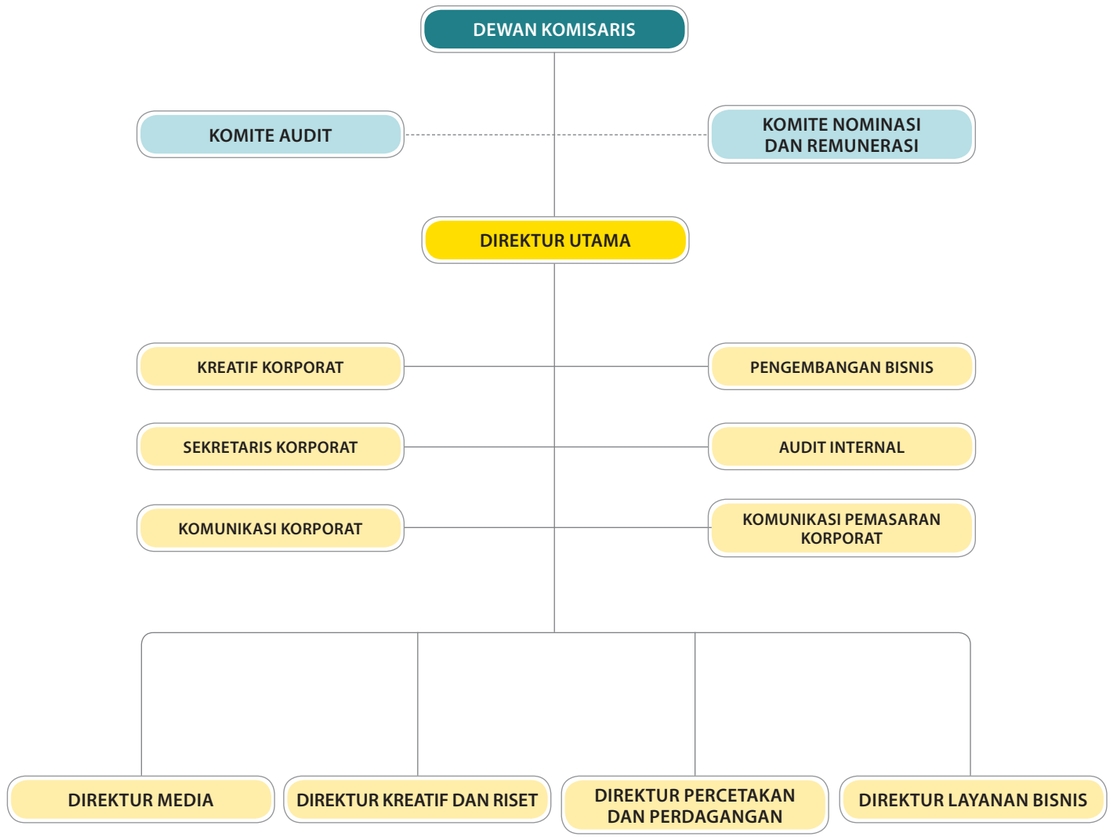

STRUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA TBK

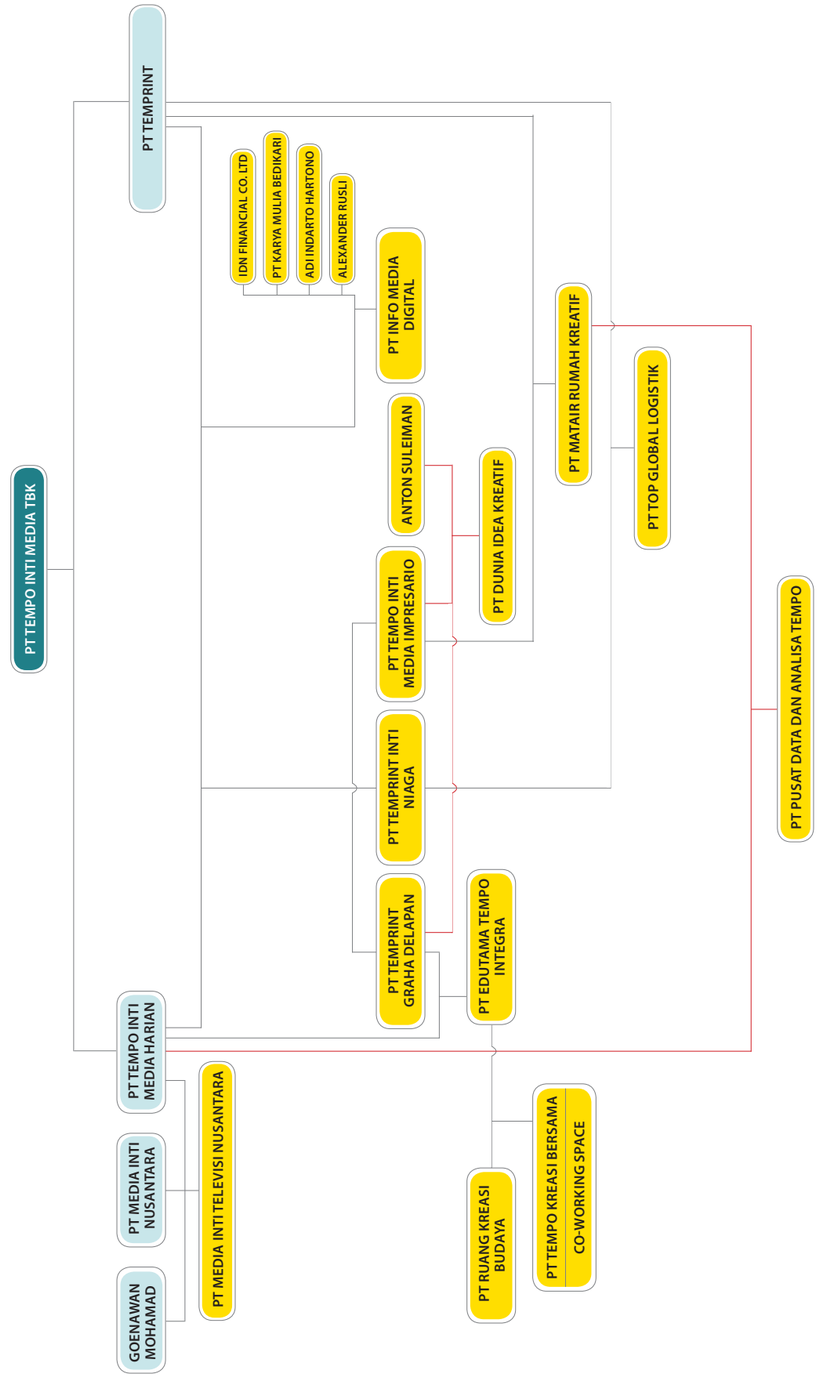

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

MAJALAH TEMPO DAN TEMPO ENGLISH

Dalam usianya yang hampir mencapai setengah abad, Majalah *Tempo* masih menjadi *flagship* PT Tempo Inti Media Tbk. Majalah Tempo tetap mengandalkan liputan-liputanyang investigatif, edisi-edisi khusus yang mendalam tentang sejarah, tokoh Indonesia, serta berbagai tema sosial-budaya. Tempo juga memiliki Rubrik Investigasi yang menelisik berbagai skandal dan kejahatan seperti korupsi, lingkungan hidup, energi, dan perdagangan manusia.

Memasuki era Total Transformasi Digital, Majalah *Tempo* memfokuskan diri pada pengembangan format digital dan penambahan jumlah konten digital. Majalah *Tempo* digital bisa diakses melalui aplikasi di telepon genggam, tablet, dan web. Pembaca bahkan bisa lebih cepat membaca majalah *Tempo* edisi terbaru dalam format digital dibandingkan edisi Cetak yang terbit setiap Senin. Pelanggan aplikasi Tempo juga bisa mengakses Koran Tempo digital dan tempo.co.

Majalah *Tempo English* yang ditujukan untuk pelanggan ekspatriat juga melakukan hal yang sama. Majalah yang sudah berusia 17 tahun ini juga sudah masuk ke aplikasi, sehingga bisa diakses pelanggan dan menjadi alternatif bagi pelanggan pengguna Bahasa Inggris. Selain memuat berita-berita terpilih di Majalah Tempo, Tempo English juga menyajikan berita-berita khas di bidang seni, budaya, dan lingkungan, yang hanya muncul di edisi Inggris.

Menurut Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*, Wahyu Dhyatmika, misi utama pada 2020 ini adalah peningkatan jumlah pelanggan digital di aplikasi hingga 100.000 pengguna pada akhir tahun. Hal ini merupakan upaya Tempo untuk tetap eksis di era disrupsi digital yang telah menumbangkan banyak media cetak atau media konvensional.

Kinerja 2019

Majalah *Tempo* masih menjadi pemimpin pasar pada 2019, sedangkan *Tempo English* menjadi satu-satunya majalah berbahasa Inggris di Indonesia. Pendapatan iklan Majalah *Tempo*dan *Tempo English* pada 2019 mencapai Rp 50,52 miliar, naik cukup tajam 23,4 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp 40,9 miliar. Sebaliknya, pendapatan sirkulasi cetak tergerus 16 persen dari Rp 33,18 miliar pada 2018 menjadi Rp 27,76 miliar pada 2019 akibat disrupsi digital. Namun, era digital juga membawa berkah bagi Majalah *Tempo*dan *Tempo English*digital meskipun jumlahnya masih kecil. Pada 2019, pendapatan sirkulasi digital dua majalah tersebut naik 18 persen menjadi Rp 997 juta, dibandingkan 2018 yang masih Rp 845juta.

Walhasil, total pendapatan Majalah *Tempo*dan *Tempo English* naik hampir enam persen menjadi Rp 79,24 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 74,93 miliar. Kombinasi kenaikan pendapatan iklan dan penurunan pendapatan sirkulasi menghasilkan kenaikan laba usaha gabungan dua majalah ini sebesar 17,6 persen dari 21,69 miliar pada 2018 menjadi Rp 25,5 miliar pada 2019.

Wahyu Dhyatmika mengatakan, sepanjang 2019, majalah *Tempo* mengerjakan beberapa proyek peliputan, yaitu laporan panjang di sembilan edisi khusus, dan empat laporan khusus dengan tema-tema “Stunting di Indonesia”, “Para perempuan Pemikir”, “BUMD Terbaik”, hingga “Tokoh Pilihan Tempo” di penghujung tahun.Laporan investigasi di Majalah Tempo juga terus diperbaiki dan disempurnakan kualitasnya serta ditambah frekuensinya. Sebagian besar isi Majalah *Tempo English* merupakan terjemahan dari Majalah *Tempo*.

Pada 2019, Majalah *Tempo* berhasil meraih penghargaan Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018. Penghargaan ini diberikan dalam ajang Indonesia Print Media Award yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS). Pada ajang yang sama, Majalah *Tempo English* menyabet Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018.

Rencana Kerja 2020

Untuk memperkuat produk digital, Majalah *Tempo*dan *Tempo English*akan melakukan beberapa upaya, seperti diferensiasi produk di edisi digital untuk memberikan kekayaan elemen-elemen digital kepada pembaca. Tempo juga tetap mempertahankan ciri khas Majalah *Tempo*dan *Tempo English*yang unggul dalam laporan investigasi, laporan mendalam dan eksklusif, dan memperkayanya dengan elemen digital, seperti videografis atau *live chart*.Hal ini akan semakin diperkuat dengan peran Tempo sebagai satu-satunya media di Indonesia yang tergabung dalam *International Consortium of Investigative Journalism* (ICIJ).

Tim redaksi majalah *Tempo* menyiapkan sejumlah topik untuk mewarnai pemberitaan yang dilakukan, antara lain “Peta Konglomerasi Pemilik Startup Indonesia”, “100 Tahun Pendidikan Teknik di Indonesia”, “Wisata Ekstrem di Indonesia”, hingga “Tokoh Tempo 2020” yang bertema Kepala Daerah 4.0. Di bidang marketing, Tempo akan terus berupaya meningkatkan pelanggan digital dan juga menyerap iklan-iklan digital. Dalam dua tahun terakhir, makin banyak lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaaan swasta yang memasang iklan digital.

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

KORAN TEMPO

Koran Tempo, yang terbit perdana pada 2 April 2001, terus berupaya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembaca melalui penerbitan edisi digital. Konten-konten multimedia diperbanyak agar bisa memanfaatkan platform digital secara optimal, antara lain dalam bentuk video, infografik, dan videografik interaktif. Pembaca dapat mengakses *Koran Tempo* digital melalui aplikasi di telepon genggam atau tablet, juga bisa melalui web.

Konten *Koran Tempo* cetak juga terus dikembangkan. Halaman-halaman edisi cetak kini tak lagi dipenuhi dengan teks., tapi sudah diperkaya dengan produk visual seperti infografik, ilustrasi, dan kadang-kadang komik. Pada 2019, *Koran Tempo* berhasil mendapatkan penghargaan Media Massa Berdedikasi pada peringatan Bulan Bahasa dan Sastra 2019. Pada tahun-tahun sebelumnya, Koran Tempo selalu mendapatkan gelar media cetak dengan penggunaan bahasa Indonesia terbaik.

Kinerja 2019

Era digital benar-benar memukul media cetak. Dirupsi digital telah mengakibatkan pendapatan iklan dan sirkulasi cetak terus menurun. Pada 2019, pendapatan iklan *Koran Tempo* turun dari tahun sebelumnya Rp 28,22 miliar menjadi Rp 26,92 miliar. Sirkulasi cetak yang paling terpukul, turun hampir 27 persen menjadi Rp 4,88 miliar. Sebaliknya, pendapatan sirkulasi digital naik dari Rp 463 juta menjadi Rp 570 juta. Ditambah dengan berbagai langkah efisiensi, kerugian *Koran Tempo* berhasil dikurangi dari tahun sebelumnya rugi Rp 1,3 miliar menjadi laba usaha Rp 678 juta.

Tahun 2019, *Koran Tempo* tampil dengan konsep baru, yaitu "majalah harian". Konsep ini menyajikan laporan mendalam setiap hari, seperti halnya laporan utama di Majalah *Tempo*. Laporan mendalam *Koran Tempo* bisa menjadi pembeda dengan berita-berita cepat di media online. Sepanjang 2019, Koran Tempo telah menerbitkan beberapa edisi khusus, di antaranya "start up" dan "tokoh hutan sosial pilihan" serta "peringkat kota cerdas".

Rencana Kerja 2020

Koran Tempo akan melakukan percepatan pertumbuhan sirkulasi digital melalui aplikasi Tempo Digital di telepon genggam dan tablet. Selain itu, dalam rangka menyelaraskan dengan Total Transformasi Digital yang digaungkan, maka platform aplikasi Koran Tempo di perangkat produksi Apple (IOS) akan semakin dimaksimalkan untuk penguatan *single brand*. Bersamaan dengan upaya ini, strategi peningkatan jumlah visitor di laman koran.tempo.co pun akan dijalankan.

Di marketing, *Koran Tempo* akan memfokuskan pendapatan iklan pada industri pemerintahan, korporat, otomotif, dan kolom baris. Selain itu, program kemitraan (*sponsorship)* dan program aplikasi Koran Tempo juga siap dilaksanakan. Sedangkan untuk sirkulasi, fokus penggarapan akan tertuju pada apartemen, perkantoran, kantor layanan seperti bengkel, bank, dan BPJS. *Koran Tempo* juga akan menawarkan paket langganan khusus guru, dan dinas pemerintahan, serta memperbanyak event komunitas.

TEMPO.CO

PT Info Media Digital (IMD) yang saat ini mengelola *tempo.co* merupakan ujung tombak PT Tempo Inti Media Tbk dalam menjalankan bisnis digital. Dengan tagar "Total Transformasi Digital", Tempo mencanangkan proses peralihan dari bisnis media konvensional menjadi bisnis media digital.

Digitalisasi akan mencakup seluruh produk media di Grup Tempo, termasuk Majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, dan *Tempo English*. Sinergi dengan Majalah *Tempo* maupun *Koran Tempo* dipertajam antara lain dengan mereproduksi berita-berita eksklusif dan investigatif di dua media utama Grup Tempo tersebut untuk ditampilkan di *tempo.co*.
Info Media Digital yang lahir pada 2017 dibentuk khusus untuk menangani bisnis media online dan digital. Dalam dua tahun terakhir, Info Media Digital tidak hanya melahirkan kanal dan situs-situs baru, tapi juga merambah ke bisnis digital nonmedia yang melahirkan produk video dan animasi. Salah satunya melalui PT Rombak Pola Pikir yang memproduksi animasi pendek Kok Bisa di YouTube.

Kinerja 2019

Sepanjang 2019, *engagement* pembaca *tempo.co* melonjak signifikan. *Unique visitor tempo.co* naik menjadi 42 juta per bulan dari 36 juta pada 2018, meningkat sekitar 16 persen. Selain itu, jumlah *followers* di berbagai media sosial *tempo.co* mencapai 10 juta. Selama 2019, produksi *tempo.co* mencapai 400 berita per hari dan 15 video per hari.

Selain itu, *tempo.co* pada 2019 berhasil menjadi pemenang di Google News Initiative untuk wilayah Asia-Pasifik. Situs ini juga menjadi finalis Global Fact Check yang diadakan poynter.org, sebuah lembaga non-profit terkemuka di Amerika Serikat yang mengapresiasi produk-produk jurnalistik terbaik di seluruh dunia.

Direktur PT Info Media Digital, Burhan Sholihin mengatakan, pendapatan Info Media Digital naik dari Rp 36,81 miliar menjadi Rp 38,03 miliar. Kenaikan terbesar diperoleh dari sirkulasi digital yang naik 78 persen, dari Rp 1,96 miliar menjadi Rp 3,49 miliar. "Pada 2019, kami juga mengembangkan kanal dan produk baru," kata Burhan.
Info Media Digital sepanjang tahun lalu mengembangkan antara lain konten liveblog, *live streaming*, dan podcast via Multimedia. Beberapa kanal seperti pemilunesia.tempo.co, janjijokowi.tempo.co, cekfakta.tempo.co, dan data.tempo.co juga diluncurkan pada tahun 2019 lalu.

Rencana Kerja 2020

Pada 2020, Info Media Digital sudah menyiapkan sejumlah rencana. Info Media Digital merencanakan peningkatan pendapatan tidak hanya dari iklan, namun juga lewat sirkulasi digital dengan menggenjot jumlah pelanggan digital. Untuk itu, kualitas konten ditingkatkan dengan dukungan teknologi seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence)* dan ketersediaan big data untuk semakin mengetahui karakteristik target pasar.

Info Media Digital menargetkan peningkatan pendapatan sebesar 40 persen, dengan fokus pada sirkulasi digital yang diharapkan bisa naik dua kali lipat, dan kenaikan *traffic* di *tempo.co*, serta Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* digital hingga 20%. Peningkatan juga difokuskan pada bagian pemasaran digital, *digital audience*, serta pemanfaatan data bekerja sama dengan *Tempo Data Science*. Dukungan teknologi yang diharapkan mampu membuat audiens betah melalui antara lain personalisasi, chatbot, dan Progressive Web App.

Di bisnis media online dan digital, selain *tempo.co*, Info Media Digital juga memiliki produk-produk seperti *Gooto.com*, *Cantika.com*, *Teras.id*, dan kanal opini *Indonesiana*. Anak usaha Rombak Pola Pikir memiliki tiga portal untuk generasi milenial (KokBisa.id, Telusuri.id, dan Ziliun.com). Info Media Digital juga merambah ke bisnis animasi melalui Tempo Animasi, membuat portal berbahasa Mandarin Nihao, dan Foodizz.id. Satu anak unit usaha yang baru saja dikembangkan adalah *klinikfisioterapi.com* dan Orbitin untuk pengembangan usaha kecil dan menengah.

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

TEMPO DATA SCIENCE

Tempo Data Science merupakan nama baru dari Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). Perubahan nama yang akan dilakukan pada 2020 ini mengikuti arah Tempo Inti Media Tbk., sebagai induk perusahaan, yang memancangkan tekad baru melalui tagar Total Tranformasi Digital. Melalui *rebranding* ini, Tempo Data akan lebih fokus pada pemanfaatan teknologi dalam mengolah data.

Kinerja 2019

Pusat Data dan Analisa Tempo telah melakukan pengembangan riset reguler, survei online, serta layanan penyedia data (tematik, infografik, market) berikut analisisnya. Selain itu, sejumlah buku (cetak dan digital) pun sudah diterbitkan pada tahun 2019. Konten di situs www.kuliahDimana juga rutin diperbaharui.

Berbagai produk database yang dihasilkan PDAT antara lain, Digital Library Services, Ad's Spending Data Services, Stockphotos Access, Campus Profile, e-Survey (analisis data statistik), serta Digital Asset Management. Sejumlah klien besar seperti Astra, Kalbe, Shopee, hingga lembaga pemerintah seperti Kementerian Kesehatan pun telah bekerja sama dengan PDAT.
Penjualan PDAT pada 2019 turun tipis dari Rp 6,95 miliar menjadi Rp 6,89 miliar. Sementara itu, laba usaha turun cukup dalam dari Rp 1 miliar menjadi Rp 0,6 miliar. Hal itu karena sepanjang 2019, PDAT mem-*push* produksi buku digital. Sejak 2018, Perpustakaan Nasional dan perpustakaan daerah didorong untuk hanya menyediakan buku-buku digital.

Rencana Kerja 2020

Pada 2020, Tempo Data Science akan lebih memfokuskan diri pada pengolahan data, penggunaan teknologi *artificial intelligence*, penyediaan big data, dan memproduksi data set.

Tempo Data Science terdiri atas tiga bagian, yaitu Research Center yang menyediakan berbagai jenis data berikut pengolahannya bagi klien; Data Center yang menyediakan berbagai data dari arsip-arsip pemberitaan Tempo sejak 1971; dan Publishing yang menerbitkan berbagai buku, baik digital maupun cetak.

Sejalan dengan rencana Total Transformasi Digital, pada tahun 2020, Tempo Data Science memiliki rencana untuk lebih banyak melakukan survei online (services, industry, dan lainnya) dan Ulasan Produk dalam versi digital. Selain itu, layanan pengarsipan data seperti foto, analisis, infografik, maupun *e-book* akan semakin ditingkatkan.

Dengan pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* dan pengelolaan big data, Tempo Data Science diharapkan mampu menghasilkan produk-produk baru berkualitas untuk ditawarkan pada konsumen, seperti Data Set, Tempo Political Index, dan Riset Perilaku Konsumen.

TEMPO CHANNEL

PT Tempo Inti Media Tbk. pada 2019 telah menonaktifkan Tempo Channel karena kinerjanya yang tidak kunjung membaik dan prospeknya tidak terlalu bagus. Manajemen Tempo kemudian melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap sebagian awak Tempo Channel.

Pada saat yang sama, mitra Tempo di TV Tempo memutuskan menyerahkan sahamnya kepada Tempo. Sebagian awak Tempo Channel kemudian diminta menggarap TV Tempo. Seiring dengan tagar Total Transformasi Digital, TV Tempo akan fokus pada pengembangan TV Digital dengan konten berupa data, informasi atau multimedia yang ditayangkan melalui jaringan internet.

Kinerja 2019

Tempo Channel memproduksi kepentingan sejumlah klien, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Pada Januari 2019, Tempo Channel menandatangani kontrak kerja sama dengan MYTV untuk mengisi acara di stasiun televisi tersebut dengan pasokan tiga program setiap minggu, yaitu Her Journey, Six to Eleven Degrees, dan Soul of Indonesia.

Selain itu, bekerja sama dengan unit bisnis Tempo lain, yakni Mata Air, Tempo Channel banyak memproduksi materi Kelas Tanpa Batas, program pembelajaran dan pelatihan yang dibesut Tempo. Namun, semua itu tak mampu mengangkat kinerja Tempo Channel. Pada 2019, Tempo Channel hanya mampu membukukan pendapatan Rp 1,26 miliar, turun 81 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tempo Channel juga mencatat rugi usaha Rp 1,58 miliar. Tahun sebelumnya masih laba Rp 554 juta.

Rencana Kerja 2020

Selaras dengan langkah induk usaha mencanangkan Total Transformasi Digital, TV Tempo menyiapkan sejumlah rencana kerja. *Pertama*, jaringan tayang TV Tempo akan diperluas melalui platform streaming Over the Top (OTT) pada berbagai kanal siar, seperti Genflix, HOOQ, dan jaringan digital lainnya. Nantinya, selain menonton siaran selama 24 jam, penonton bisa memanfaatkan fitur *on demand*.

Kedua, sebagai TV Digital yang bergantung pada program-program unggulan, TV Tempo akan menyiapkan sejumlah *killer program* (acara unggulan), seperti *talk show* berjudul Cover Tempo, Podcast yang divisualkan, maupun Tempo 60 Minutes. *Ketiga*, menurut Manajer Program TV Tempo M. Nur Hidayat, TV Tempo juga membuka kerja sama dengan berbagai lembaga terkait produksi film-film dokumenter.

Keempat, menggarap *company profile* berbagai perusahaan atau lembaga pemerintah. *Kelima*, sebagai bagian dari PT Tempo Inti Media, TV Tempo juga menyediakan fasilitas *live streaming* untuk berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan di kantor Tempo, seperti Ngobrol@Tempo, peluncuran buku, dan lain sebagainya.

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

PT TEMPO INTI MEDIA IMPRESARIO

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) yang didirikan sejak 2012berfokus pada bisnis meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE). Di luar itu masih ada kegiatan brand activation, showbiz, dan kegiatan corporate social responsibility (CSR) lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.Impresario sebagai event organizer (EO) juga berfokus pada sektor pariwisata yang menyebar di 34 provinsi,415 kabupaten, dan 93 kota.
Kompetitor Impresario di industri MICE antara lain Dyandra, event organizer (EO) grup Kompas Gramedia; Pacto Convex; dan Royalindo (EO spesialis konferensi yang menjadi langganan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan) serta Maxima (EO besar pemain MICE).

Kinerja 2019
Sepanjang 2019, Impresario mengelola berbagai event yang berhasil dengan baik, seperti Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2019, JNE Gathering Karyawan Agen Jakarta 2019 pada Maret, dan PALYJA Managers Commitment to Action 2020 di Jakarta pada Desember.
Pada 2019, kondisi politik membuat banyak pelaku industri atau brand melakukan wait and see hingga proses perpolitikan selesai. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya proyek yang dikerjakan Impresario. Pada 2019, Impresario membukukan penjualan Rp 8,79 miliar, turun hampir 50 persen dari 2018. Namun, dengan efisiensi yang ketat, laba usaha hanya turun 38 persen menjadi Rp 505 juta.

Rencana Kerja 2020
Fokus utama Impresario pada 2020 adalahevent sport tourism. Beberapa event yang akan dikerjakan, yaitu Olimpiade 2020 di Tokyo-Jepang pada Agustus, Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2020, (SATU) Indonesia Awards 2020, dan pelatihan pelatihanUsaha Kecil dan Menengah(UKM)yang bekerja sama dengan pemerintah.Impresario juga berencana membidik-penikmat olahraga elektronik atau eSports.
Direktur Impresario, Ade Liesnasari, Impresario akan menjalin kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk e-commerce sesuai dengan target perusahaan untuk lebih mengedepankan bisnis atau platform digital.

MATAIR RUMAH KREATIF

Sebagai rumah kreatif, Matair menyediakan solusi komunikasi pemasaran terintegrasi dalam beragam platform cetak, cetak, multimedia, digital, dan sosial media. Kekuatan Matair sebagai anak perusahaan Tempo terletak pada sumber daya produksi yang andal dan berpengalaman mengelola media. Keungggulan tersebut tidak hanya menjadi kekuatan, tetapi juga modal kuat untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang sangat ketat, terutama dalam pengelolaan bisnis media internal.

Kinerja 2019
Sepanjang 2019, Matair mengerjakan 103 proyek untuk klien dari berbagai industri. Sejalan tren pergeseran media konvensional ke era digitalisasi, permintaan pembuatan buku dan majalah (cetak) internal mulai beralih ke pembuatan produk versi digital, seperti e-Newsletter, e-Magazine, dan e-Book. Selain itu, mengerjakan pembuatan situs web, media sosial, dan perdagangan digital.
Kinerja Matair sepanjang 2019 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2019, Matair berhasil mencapai total penjualan Rp 8,96 miliar, naik 51 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Laba usaha juga meningkat 37 persen menjadi Rp 611 juta.

Rencana Kerja 2020
Ada empat fokus garapan Matair sepanjang 2020, yakni perluasan network bisnis melalui pola penjualan matrix, pemilihan target pasar yang selektif, mengoptimalkan konsep dan kualitas produk khususnya berbasis digital dan audio video, serta meningkatkan laba usaha positif. Adapun klien Matair berasal dari industri perbankan, kementerian, pemerintah daerah, BUMN, swasta (bank, asuransi, provider telekomunikasi), universitas, dan korporasi multinasional.
Meleburnya tim Tempo Channel ke dalam Matair sejak 2019, semakin memperkuat kinerja dan mendukung produksi konten yang lebih beragam dan variatif mengikuti perkembangan pasar. Seperti pembuatan video komersial, web series, video company profile, dan animasi akan dibuat di dapur Matair. Kepala SBU Matair, Ade Liesnasari, optimistik total target revenue pada 2020 sebesar Rp 10,5 miliar akan tercapai.

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

TEMPO INSTITUTE

Didirikan pada 21 Mei 2009, ada tiga keunggulan yang dimiliki Tempo Institute sebagai lembaga pelatihan.Pertama, media experience (simulasi, praktik di lapangan, dan magang diTempo Newsroom). Kedua, mentoringintensif dengan tim jurnalis Tempo. Ketiga, metode fasilitasi yang membuat pelatihan berjalan efektifdan menyenangkan.

Kinerja 2019

Tempo Institute (PT Edutama Tempo Integra) sepanjang 2019 telah menggelar 22 kelas regular dan 41in-house training (pelatihan griyaan) di kantor klien. Layanan pelatihan griyaan Tempo Institutemenjangkau kalangan lembaga pemerintah, kementerian, BUMN, korporasi, akademisi hingga LSM. Selain itu, ada 11 Kelas Tanpa Batas (KTB) berupa platform e-learning yang menyajikan peningkatanketerampilan esensial di bidang tulis-menulis dan komunikasi.
Tempo Media Week 2019 digelar agar para ilmuwan dan peneliti muda yang berprestasi dan inspiratifdapat memberikan inspirasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya anak muda. Tempo Institutepun terlibat dalam program Investigasi Bersama Tempo. Hingga Desember 2019, Tempo Institutemenyumbangkan revenue Rp 5,88 miliar, naik 46 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Laba usaha dibandingkan 2018 meningkat sangat luar biasa, yakni hampir enam lipat menjadi Rp 1,34 miliar.

Rencana Kerja 2020

Direktur Tempo Institute Qaris Tajudin mengatakan, lembaganya terus mengembangkan Kelas TanpaBatas dengan menambah minimal dua modul per bulan. Produk pembelajaran melalui kelas onlinedinilai sangat prospektif karena karena produk Tempo Institute dapat lebih mudah dijangkau siapa saja, di manapun, dan kapan saja.
Jumlah kelas regular (offline) bertambah menjadi 46 kelas dengan menu pelatihan lebih beragam dandisesuaikan dengan semangat transformasi digital, yang lebih menuntut inovasi dan kreativitas. TempoInstitute juga berencana mengadakan pelatihan untuk pelatih (ToT), serta melayani permintaanpelatihan griyaan sesuai kebutuhan klien.

TEMPRINT

Didirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada Tempo Media Group dan pelanggan lain. Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki *rating* empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI).

Saat ini Temprint memiliki satu unit mesin cetak *sheet* Mitsubishi, satu unit mesin cetak *sheet* Komori, serta unit mesin cetak *web* (*global cool set* dan *global head set*). Kekuatan Temprint terletak pada mesin cetak *sheet* yang baru, lokasi strategis di Jakarta, sistem informasi terintegrasi, dan memiliki kelompok konsumen yang mendapat penawaran kompetitif (*captive market group*).

Kinerja 2019

Pada 2019, PT Temprint menjadi partner Komisi Pemilihun Umum (KPU) dalam mencetak surat suara Pemilihan Umum 2019 untuk 5 provinsi di Indonesia. Keseluruhan proses berlangsung sudah sesuai target. Direktur PT Temprint, Arif Zulkifli, mengatakan manajemen Temprint merasa bangga bisa berpastisipasi bersama pemerintah dalam menyelenggarakan pesta demokrasi yang disebut-sebut paling rumit dalam sejarah Indonesia.

Sepanjang 2019, Temprint juga menangani pencetakan buku pelajaran Kurikulum 2013, serta materi promosi supermarket dan minimarket. Pendapatan internal grup pada 2019 mencapai Rp 19,95 miliar, sedangkan pendapatan dari luar grup mencapai Rp 73,22 miliar. Secara total, pendapatan Temprint untuk grup dan nongrup, termasuk cetak kerta suara pada 2019 mencapai Rp 127,13 miliar, naik lebih dari 25 persen. Pendapatan dari cetak kertas suara pada 2019 sebesar Rp 29,64 miliar. Laba usaha naik 13 persen menjadi Rp 8,21 miliar.

Rencana Kerja 2020

Pada 2020, Temprint akan berfokus pada pencetakan buku-buku Kurikulum 2013 dari pemerintah dan swasta yang merupakan peluang pasar terbesar, dan mencetak materi promosi. Temprint juga sedang menjajaki peluang kerja sama pencetakan Smart Card.

Selain itu, Temprint mulai menggarap pencetakan buku Sekolah Islam Terpadu untuk semua jenjang pendidikan. Melalui konsorsium dengan Penerbit Balai Pustaka, Temprint mencetak dan menjual buku secara langsung melalui market place yang ditunjuk Pemerintah. Proyeksi penjualan buku pada 2020 diperkirakan mencapai Rp 51,6 miliar.

UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO

TEMPRINT INTI NIAGA

Melihat permintaan kertas yang cukup tinggi di Indonesia, PT Temprint membentuk anak usaha Temprint Inti Niaga (TIN) pada 2013. Anak perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum, dengan fokus pada pengadaan kertas, terutama untuk memenuhi kebutuhan kertas koran.

Selain bertanggung jawab dalam pengadaan kertas untuk kebutuhan percetakan PT Temprint, TIN memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan percetakan lain di luar Temprint. Dibanding pihak lain yang juga memasarkan produk kertas jenis light weight coated (LWC), TIN menawarkan harga bersaing dan kualitas yang baik.

Kinerja 2019

Perlambatan ekonomipada 2019 berpengaruh signifikan bagi industri percetakan dan penerbitan. Selain lesunya permintaan kertas untuk media cetak, pencetakan buku pelajaran pun relatif kecil karena menunggu kebijakan menteri pendidikan yang baru. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya penjualan kertas impor. Sepanjang 2019, TIN masih mampu membukukan penjualan Rp 31,26 miliar, dengan laba usaha Rp 2,47 miliar. Margin laba usaha pada 2019 dan 2018 masih sama, yakni di kisaran empat persen.

Rencana Kerja 2020

Temprint Inti Niaga masih berpeluang memenangkan persaingan dalam penjualan beberapa jenis kertas impor karena keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Selain memiliki dua produk unggulan: kertas koran dan kertas LWC 57 GSM), Temprint juga mempunyai fleksibilitas layanan dan kemampuan manajemen untuk memenuhi pengadaan kertas impor. TIN menyediakan sumber kertas berkualitas dengan harga kompetitif dari beberapa kawasan dan negara, yaitu Eropa, Jepang, Korea, China, dan Malaysia. Temprint juga mulai memperluas pasar ke Sumatera.

Pada 2020, TIN menargetkan kenaikan penjualan sebesar Rp 39,6 miliar, naik 32,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Target laba usaha kurang lebih Rp 2 miliar atau naik 86,9 persen. Direktur Temprint Inti Niaga, Sebastian Kinaatmaja, optimistis target tersebut bisa tercapai dengan mempertimbangkan keunggulan yang dimiliki, mengutamakan *customer experience*, dan mengoptimalkan website sebagai sumber informasi mengenai produk perusahaan.

TEMPRINT GRAHA 8

Setelah menyelesaikan pembangunan Gedung Tempo Palmerah, Tempo mulai memanfaatkan dan mengembangkan properti perusahaan melalui Graha 8. Selain Gedung Tempo, Graha 8 juga mengelola Wisma Tempo Sirnagalih. Tujuannya adalah memanfaatkan ruangan dan area yang bisa disewakan, menciptakan *revenue stream* tambahan bagi perusahaan, dan memanfaatkan penambahan modal dari *right issue* untukmengoptimalkan pendapatan dari Wisma Tempo.

Sebagai catatan, 20 gedung baru di luarkawasan CBD dan T.B. Simatupang akan dibangun pada periode 2018-2020 sehingga diperkirakan jumlah pasokan ruang kantor hingga 2020 sebanyak 3,7 juta meter persegi. Dibanding gedung perkantoran di sekitar Slipi dan Palmerah, harga sewa Gedung Tempo sangat kompetitif. Keunggulan Graha 8 antara lain desain yang menarik, *networking* luas, *branding* Tempo, perangkat multimedia dan jaringan Wi-Fi, serta efisiensi biaya.

Kinerja 2019

Hingga Desember 2019, tingkat okupansi Gedung Tempo telah mencapai 100 persen. Penambahan ruang sewa di lantai 6 meningkatkan kapasitas ruangan menjadi 22 persen, dibandingkan 2018 yang hanya 19 persen dari seluruh luas gedung. Pada 2019, penyewa Gedung Tempo antara lain Kibar Kreasi Indonesia, Asiatec Corp, Singpark, Program Pascasarjana Universitas Paramadina, dan Permata NAD. Tempo juga menyewakan aset di depan Gedung Tempo untuk kafe Yumakan dan area ATM.

Rencana Kerja 2020

Ada sejumlah rencana strategis yang akan dilaksanakan pada 2020. Untuk menambah pemasukan sewa, sub-area di luar ruangan akan dimanfaatkan untuk *function room*, area pameran, dan sebagainya. Pada 2020, Graha 8 akan berfokus menjaga tingkat okupansi tetap 100 persen dengan menjalankan strategi *direct selling,* namun dengan tetap mempertahankan penjualan melalui agen properti.

Wisma Tempo Sirnagalih yang berada di kawasan Megamendung, Bogor, Jawa Barat, memiliki sejumlah keunggulan. Lokasi strategis dekat dari pintu jalan tol Ciawi, area yang luas, dan menu masakan yang enak. Area *outdoor* Wisma Tempo digunakan untuk acara pelatihan atau team building dengan sasaran pelajar dan karyawan. Upaya pengembangan dilakukan dengan mencari mitra dalam investasi dan pengelolaan, menggencarkan pemasaran melalui platform *e-commerce*, dan penambahan fasilitas pendukung seperti toilet *outdoor*.

KOMISARIS PT TEMPO INTI MEDIA TBK

GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
KOMISARIS UTAMA

Goenawan Mohamad diangkat Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000. Pria kelahiran Batang, 29 Juli 1941 ini adalah pendiri dan sekaligus Pemimpin Redaksi Majalah Tempo yang pertama. Ia menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, belajar Ilmu Politik di College d'Europe Brugges, dan menjadi Nieman Fellow di Harvard University.

Di usianya yang ke-77 tahun, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam "Catatan Pinggir" di Majalah Tempo. Goenawan menegaskan, modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas. "Meski untuk menjaga sikap itu banyak pengorbanan," katanya.

IR YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.
KOMISARIS

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky lama berkarier di Jaya Group. Dia kini menjabat Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property. Menurut lulusan Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997 ini, Tempo termasuk sedikit media di Indonesia yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan.

Menurut lelaki kelahiran Bekasi, 58 tahun ini, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapat kepercayaan publik. "Tempo telah secara konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini, hal yang membuat saya senang bergabung di Tempo," kata Henky.

BAMBANG HARYMURTI
KOMISARIS

Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini mengawali karir reporter di Bandung sebelum menjadi jurnalis Tempo di Jakarta. Pria kelahiran Jakarta 10 Desember 1956 ini mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time dan melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University. Sekembalinya dari Amerika Serikat, Bambang menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung, Kepala Biro Jakarta dan Biro AS sebelum Tempo dibredel pada 1994.

Setahun setelah Majalah *Tempo* terbit kembali pada 1998, Bambang menggantikan Goenawan Mohamad sebagai Pemimpin Redaksi. Dia juga merangkap Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Mantan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk ini ditunjuk menjadi komisaris perseroan pada RUPS 16 Mei 2017.

IR LEONARDI KUSEN, M.B.A.
KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menyandang dua gelar sarjana: Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada dan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Peraih master of business administration (MBA) di Syracuse University ini pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores, Dirut PT Jaya Konstruksi MP. Mantan Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996 , kini menjadi Direktur PT Elka Prakarsa Utama, perusahaan Internet service provider. Pengalaman Leo sebagai Direktur Utama Perseroan dan Komisaris Utama PT Temprint periode 1998-2007 membuatnya sangat mengenal seluk-beluk Perseroan. Menurut Leo, Tempo sangat peduli menjaga independensi di tengah konglomerasi media.

AGUS SETIADI LUKITA
KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS Tahun 2018 pada 18 Juni 2019 , Pria kelahiran Bandung 17 Agustus 1967 ini menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Terbukadan di Fakultas Tehnik Pangan, Institut Pertanian Bogor,pada 1986 dan meraih Master ofBusiness Administration di Georgia State University pada 1995. Dia pernah menjabat wakil Direktur PT Jaya Trade Indonesia pada 2000-2004 dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Jaya Trade Indonesia.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT.TEMPO INTI MEDIA Tbk

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.Tempo Inti Media, Tbk. Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk. 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report. This statement was made with actual.

Jakarta, 9 Juni 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

GOENAWAN S MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commisioner

Ir.LEONARDI KUSEN M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA M.M
Komisaris
Commissioner

BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner

AGUS SETIADI LUKITA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

TORIQ HADAD
Direktur Utama
President Director

MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director

HERRY HERNAWAN
Direktur
Director

ARIF ZULKIFLI
Direktur
Director

SEBASTIAN KINAATMAJA
Direktur
Director

DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA TBK

TORIQ HADAD

DIREKTUR UTAMA

Pria kelahiran Surabaya, 22 April 1960, ini memimpin Biro Jawa Timur dan Biro Jakarta sampai Tempo dibredel pada 1994. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, dan peraih gelar Magister Manajemen PPM ini menjadi Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* pada 2005 dan selanjutnya Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*. Pemegang brevet Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS 20 Juni 2006. Awal 2015, Toriq menjadi Direktur Marketing & Business Development, lalu pada RUPS 16 Mei 2017 diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan menggantikan Bambang Harymurti.

MEIKY SOFYANSYAH

DIREKTUR

Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta ini bergabung di Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen *Koran Tempo*. Pada 2006-2010, pria kelahiran Surabaya, 27 Mei 1963 ini menjadi Kepala Pengembangan Bisnis Perseroan. Pada 2015-2017 Meiky ditunjuk sebagai Wakil Direktur Pemasaran sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.

DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA TBK

ARIF ZULKIFLI
DIREKTUR

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Majalah *Tempo* pada saat terbit kembali pada 1998. Pada Oktober 2013, Arif ditunjuk sebagai Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017. Saat ini, ayah tiga anak ini juga menjadi anggota Dewan Pers yang memimpin Komisi Pengaduan Masyarakat dan Penegakan Etika Pers.

HERRY HERNAWWAN
DIREKTUR

Saat Tempo terbit kembali, Herry Hernawan menjadi Wakil Direktur Keuangan di PT Tempo Inti Media Tbk pada 2003. Berdasarkan keputusan RUPS 20 Juni 2006, pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958 ini diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Direktur Pemasaran. Sejak awal 2015-November 2017, lulusan Magister Manajemen PPM ini menjabat Direktur Produksi dan menjabat Direktur Utama PT Temprint. Usai mengundurkan diri sebagai Direktur, Herry diangkat kembali menjadi Direktur pada RUPS 31 Mei 2018.

SEBASTIAN KINAATMAJA

DIREKTUR

Lahir di Jakarta, 12 September 1972, Sebastian Kinaatmaja pernah bekerja di Deloitte Touche Tohmatsu Internasional sebagai senior Auditor. Ia lalu bergabung dengan Tempo Media Group pada 2004 sebagai Kepala Bagian Akunting, dan wakil Direktur Perseroan pada 2017. Lulusan Magister Manajemen Keuangan Prasetya Mulya pada2002 ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 18 Juni 2019.

WAKIL DIREKTUR

BUDI SETYARSO
WAKIL DIREKTUR

Kelahiran Kendal, 12 November 1971 bergabung dengan Tempo sejak 2001. Alumni Pasca Sarjana Manajemen Stratejik di Prasetya Mulya Business School, Jakarta ini diangkat menjadi salah satu Wakil Direktur pada 1 Februari 2018. Saat ini Budi juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo.

BURHAN SHOLIKIN
WAKIL DIREKTUR

Alumnus Fakultas Pertanian IPB dan peraih gelar Magister Manajemen Stratejik Prasetya Mulya ini telah dua dekade bergabung dengan Tempo. Kelahiran Magetan 4 Juli 1970 ini menjabat sebagai salah satu Wakil Direktur sejak 1 Februari 2018. Pria yang akrab disapa Burhan ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Info Media Digital (tempo.co). Sebelumnya, Burhan menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co.

A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA
WAKIL DIREKTUR

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Airlangga ini memulai karir di Tempo sebagai koresponden Jawa Timur untuk Tempo News Room pada 2001. Ia menyelesaikan S2 di bidang Jurnalistik di University of Westminster, London. Komang, ia biasa disapa, juga mendapatkan Nieman Fellowship di Harvard University, Massachussetts, Amerika Serikat. Kelahiran Denpasar 27 Agustus 1978 ini pernah menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co, sebeum diangkat menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Tempo dan Majalah Tempo English. Ia juga merangkap menjadi Wakil Direktur Perseroan per 1 Januari 2019.

Y. TOMI ARYANTO
WAKIL DIREKTURW

Pria kelahiran Yogyakarta, 7 Desember 1977 ini bergabung di Tempo sejak Januari 2001. Pada 2016 lulusan Magister Manajemen Binus Business School diangkat menjadi Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Tempo Media Group. Diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan per 1 Februari 2018.

ADE LIESNASARI
WAKIL DIREKTUR

Ade Liesnasari bergabung di Tempo pada 16 Maret 2002. Selama sepuluh tahun, lulusan Akuntansi, Perbanas ini berkarier di Divisi Iklan dsengan posisi terakhir sebagai Kepala Disi Iklan. Perempuan satu-satunya di jajaran pimpinan Tempo Inti Media Group ini kemudian ditunjuk menjadi direktur anak usaha yang bergerak di bidang penyelenggaraan event, PT Tempo Inti Media Impresario.
Sejak Januari 2019, Ade ditunjuk menjadi Wakil Direktur di Departemen Kreatif. Selain Impresario, Ade kini juga menangani PT Matair yang bergerak di bidang penyediaan layanan komunikasi terintegrasi dan PT EdutamaTempo Integra (Tempo Institute) yang berusaha di bidang pelatihan.

ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881

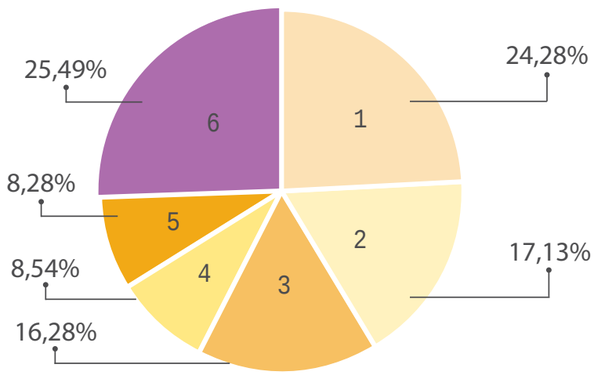

PT BURSA EFEK INDONESIA
Data Perdagangan Efek di B E I
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2019
Tgl pencatatan : 08-01-2001

Tgl cetak : 12/30/2019

		KURS (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER						
No.	BULAN:	TTG (Rp.)	TRD (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)	Nilai (Rp.)	Frek. (X)	IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
1	JANUARI	195	166	193	123,900	21,646,600	84	67.046	1,058,333,250	204,258,317,250	0
2	FEBRUARI	228	180	181	837,200	174,599,400	1,008	62.878	1,058,333,250	191,558,318,250	0
3	MARET	208	153	172	52,600	9,251,300	116	59.751	1,058,333,250	182,033,319,000	0
4	APRIL	210	153	175	230,500	43,333,600	156	60.793	1,058,333,250	185,208,318,750	1,141,300
5	MEI	202	152	180	127,800	23,207,000	127	62.53	1,058,333,250	190,499,985,000	0
6	JUNI	190	156	180	68,300	11,706,100	86	62.53	1,058,333,250	190,499,985,000	0
7	JULI	198	150	160	397,800	70,233,300	396	55.582	1,058,333,250	169,333,320,000	0
8	AGUSTUS	198	147	175	70,300	11,857,000	116	60.793	1,058,333,250	185,208,318,750	0
9	SEPTEMBER	190	147	160	215,200	35,030,900	242	55.582	1,058,333,250	169,333,320,000	0
10	OKTOBER	190	146	155	323,200	50,418,500	207	53.845	1,058,333,250	164,041,653,750	0
11	NOVEMBER	171	148	166	32,400	5,053,900	44	57.667	1,058,333,250	175,683,319,500	0
12	DESEMBER	171	121	166	42,500	6,883,500	41	57.667	1,058,333,250	175,683,319,500	0
Kurs Akhir		228	121	166							
Jumlah					2,521,700	463,221,100	2,623				

DIVISI PENGATURAN DAN OPERASIONAL PERDAGANGAN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 2019

Sumber daya manusia adalah hal terpenting bagi semua aktivitas Perseroan. Tempo memberikan perhatian pada pengembangan karyawan untuk menghasilkan sumberdaya yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan bisnis yang baik. Untuk mewujudkan hal itu, manajemen telah memberi penugasan belajar S-2 atau magister manajemen (MM). Pada 2019, terdapat empat karyawan yang dikirim ke berbagai institusi pendidikan pascasarjana, yaitu PPM, Paramadina, dan Binus International School. Dari empat orang tersebut dua orang telah menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2019. Sampai dengan tahun 2019, total karyawan yang telah menyelesaikan pendidikan S-2 sebanyak 29 orang.

Perusahaan tidak hanya memberikan perhatian untuk pendidikan lanjutan atau S-2 tetapi juga memberikan kesempatan dan beasiswa kepada karyawan yang berprestasi untuk menyelesaikan jenjang S-1. Perusahaan bekerjasama dengan Universitas Terbuka untuk Pendidikan jenjang S-1. Sampai dengan 2019, terdapat 15 karyawan mendapatkan beasiswa tersebut untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

Pada 2019, Unit Pelatihan & Pengembangan secara konsisten melaksanakan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan. Selama 2019, Tempo menyelenggarakan 98 kegiatan pelatihan yang terdiri atas 41 pelatihan teknis dan 39 pelatihan nonteknis, Sembilan pelatihan digital, empat pelatihan manajerial dan empat pelatihan kepemimpinan, serta satu kali team building untuk Divisi Pengelolaan Keuangan. Total jam pelatihan (training hour) selama 2019 adalah 4.129 dan jumlah peserta yang mengikuti semua pelatihan adalah 990 orang.

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2019

Jabatan	Jumlah	Persentase
Direktur	7	1%
Wadir, Pemred	9	2%
Manajer	114	20%
Supervisor	44	8%
Staf	269	46%
Penata/Pelaksana/ Petugas	136	23%
Total	**579**	**100%**

Usia	Jumlah	Persentase
< 25	20	3%
26-35	199	34%
36-45	209	36%
46-55	146	25%
> 55	5	1%
Total	**579**	**100%**

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 1 thn	1	0%
1 thn - 3 thn	94	16%
3 thn - 5 thn	55	9%
5 thn - 10 thn	105	18%
> 10 thn	324	56%
Total	579	100%

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S2	33	6%
S1	328	57%
Diploma 3	76	13%
SD - SLTP - SMU - D1/D2	142	25%
Total	**579**	**100%**

APRESIASI

Sejumlah produk Tempo berhasil meraih sejumlah penghargaan pada 2019. Majalah Tempo berhasil meraih penghargaan Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018. Penghargaan ini diberikan dalam ajang Indonesia Print Media Award yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS). Pada ajang yang sama, Majalah Tempo English menyabet Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018.

Adapun Koran Tempo dianugerahi Silver Winner untuk halaman depan edisi 17 Oktober 2018. Koran Tempo juga berhasil mendapatkan penghargaan Media Massa Berdedikasi pada peringatan Bulan Bahasa dan Sastra 2019. Pada tahun-tahun sebelumnya, Koran Tempo selalu mendapatkan gelar media cetak dengan penggunaan bahasa Indonesia terbaik.

Nama Perusahaan:
PT Tempo Inti Media Tbk.

Bidang Usaha
Penerbitan, Periklanan dan Percetakan

Struktur Modal
Modal dasar : Rp. 240.000.000.000
Modal disetor dan
Modal ditempatkan : Rp. 105.833.325.000

KONTAK KAMI

Alamat Kantor Pusat PT Tempo Inti Media Tbk.
Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo
https://tempo.id
https://koran.tempo.co
Https://store.tempo.co
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.tempochannel.com (situs berisi video liputan pariwisata)
www.tiniaga.com

Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Info Media Digital	
7	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
8	PT Edutama Tempo Integra	
9	PT Tempo Kreasi Bersama	
10	PT Tempo Kreasi Animasi	Prominence Office Tower, Lantai 28, Unit E, jalan Jalur Sutera Barat No.15, Tangerang.

Alamat Otoritas Bursa
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Penunjang Pasar Modal
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51 Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris
Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2, Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja Suhartono
(Member of NEXIA INTERNATIONAL)
Registered Public Accountant
18th Office Park Tower A, 20th floor
Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520

Tahun 2018 merupakan tahun kedua bagi KAP Kanaka Puradireja, Suhartono melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan jasa laporan keuangan tahunan kepada PT Tempo Inti Media Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2013	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017, 2018,2019	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak.,CA., CPA.

Hasil Audit
Hasil audit tahun buku 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bab 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

	2015	2016	2017	2018	2019	Deviasi	
PENDAPATAN IKLAN 2013-2019						Rp	%
Majalah Tempo	74,5	52,3	46,9	40,9	50,5	9,6	23,5%
Koran Tempo	46,0	38,0	39,5	28,2	26,9	(1,3)	-4,7%
Teco	12,2	16,6	17,6	34,8	34,5	(0,3)	-1,0%
Jumlah	132,7	106,9	104,0	104,0	111,9	7,9	7,6%
KINERJA PER PRODUK							
Majalah Tempo	131.088	99.188	87.994	78.965	85.120	6.155	7,8%
Koran Tempo	61.482	48.225	46.919	35.349	32.368	(2.981)	-8,4%
Teco	12.194	16.602	18.795	36.811	38.027	1.215	3,3%
Cetakan	28.679	33.053	65.354	79.512	107.183	27.671	34,8%
Penyelenggara Acara	7.750	11.581	23.030	17.470	8.786	(8.684)	-49,7%
Kertas	9.327	12.846	26.041	23.900	16.577	(7.323)	-30,6%
Rumah Kreatif	1.927	7.711	12.034	12.882	15.852	2.969	23,0%
Tempo Channel	-	2.465	7.262	6.655	1.260	(5.395)	-81,1%
Total	252.447	231.671	287.429	291.545	305.172	13.627	4,7%

		2018	2019	Deviasi	
				Rp	%
	NERACA				
1	Aset Lancar	197,65	185,22	(12,42)	-6,3%
2	Aset Tidak Lancar	223,79	228,35	4,56	2,0%
3	Jumlah Aset	421,44	413,57	(7,87)	-1,9%
4	Liabilitas Jk Pendek	81,07	82,47	1,40	1,7%
5	Liabilitas Jk Panjang	81,86	69,71	(12,15)	-14,8%
6	Jumlah Liabilitas	162,93	152,17	(10,75)	-6,6%
7	Ekuitas	258,51	261,40	2,89	1,1%
8	Pendapatan Usaha	291,55	305,17	13,62	4,7%
9	Laba Bruto	109,21	109,55	0,34	0,3%
10	Laba (Rugi) Usaha	7,88	11,73	3,86	48,9%
11	Laba (Rugi) Periode Berjalan	2,99	1,24	(1,75)	-58,5%
12	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	4,54	2,89	(1,66)	-36,4%

ARUS KAS	2018	2019	Deviasi	
			Rp	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
- Penerimaan dari Pelanggan	253,21	311,43	58,22	23%
- Penerimaan Barang Sisa	1,60	3,07	1,47	92%
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok & Karyawan	(275,32)	(281,64)	(6,32)	2%
- Pembayaran Bunga	(8,03)	(9,33)	(1,30)	16%
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(23,95)	(6,20)	17,75	-74%
- Pemdapatan (Beban) lainnya	0,00	(0,14)	(0,15)	-3426%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(52,48)	17,19	69,67	-133%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
- Hasil Penjualan Asset Tetap	0,64	0,15	(0,49)	-77%
- Perolehan Asset Tetap	(14,36)	(3,00)	11,36	-79%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(13,72)	(2,86)	10,87	-79%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
- Penerimaan (pembayaran) Utang Bank Jk Pendek	(0,66)	5,49	6,15	-932%
- Pembayaran Utang Bank Jk Panjang	(27,15)	(3,52)	23,63	-87%
- Penerimaan Pinjaman dr Pihak Berelasi	(4,36)	(17,87)	(13,51)	310%
- Tambahan Modal Disetor	98,09	-	(98,09)	N/A
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	65,92	(15,89)	(81,81)	-124%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(0,28)	(1,56)	(1,27)	-448%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	11,94	11,65	(0,28)	-2%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	11,65	10,09	(1,56)	-13%

Bab 6
TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroanmemiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksidengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan ("**RUPST**") dan RUPS Luar Biasa ("**RUPSLB**"). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada 18 Juni 2019.

RUPST

Diselenggarakan di Gedung Tempo Aula lantai 5 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 79.04 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 20 Juni 2019 dan *website* Korporat (*korporat.tempo.co*). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujuihal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN
MATA ACARA PERTAMA

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradiredja, Suhartono", sebagaimana tercantum dalam Laporan Nomor 00114/30357/AU.1/05/1150/1/III/2019 tertanggal 22 Maret 2019, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

MATA ACARA KEDUA

Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 untuk tidak membagikan dividen. Laba diusulkan digunakan untuk:

a. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UU Perseroan Terbatas.
b. Sisanya sebesar Rp4.442.603.000 (empat miliar empat ratus empat puluh dua juta enam ratus tiga ribu rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.

MATA ACARA KETIGA

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu delapan belas). Akuntan Publik tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

MATA ACARA KEEMPAT

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak bulan Januari 2019 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019, dengan ketentuan sebagai berikut: Jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2019

MATA ACARA KELIMA

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 28 Desember 2018, dengan surat nomor S-475/D.04/2017, adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah Dana Yang Diperoleh	: Rp 99.999.975.000
2.	Jumlah Dana Pelaksanaan Penawaran **Umum melalui PMHMETD I**	: Rp 1.907.702.041
3.	Dana Yang Telah direalisasikan	: Rp 98.000.000.000
4.	Peruntukan Dana	: - Modal Kerja Rp 81.092.272.959 - Pengembangan Usaha sejumlah Rp 10.000.000.000 - Investasi sebesar Rp 7.000.000.000
5.	Dana Yang Masih Tersisa	: Tidak ada

MATA ACARA KEENAM

1. Menyetujui menerima pengunduran diri Gabriel Sugrahetty Dyan K sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas pengabdiannya terhadap Perseroan;
2. Menyetujui menerima pengunduran diri Edmund E Sutisna sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas pengabdiannya terhadap Perseroan;
3. Menyetujui pengangkatan Sebastian Kinaatmaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, untuk sisa masa jabatan Gabriel Sugrahetty Dyan K yang digantikannya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan tahun 2020;
4. Menyetujui mengangkat Agus Setiadi Lukita sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, untuk sisa masa jabatan Edmund E Sutisna yang digantikannya yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan tahun 2020.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Toriq Hadad
- Direktur : Meiky Sofiansyah
- Direktur : Arif Zulkifli
- Direktur : Sebastian Kinaatmaja
- Direktur : Herry Hernawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Goenawan S Mohamad
Komisaris Independen : Ir Leonardi Kusen, MBA
Komisaris Independen : Agus Setiadi Lukita
Komisaris : Ir. Yohannes Henky Wijaya, MM
Komisaris : Bambang Harymurti

MATA ACARA KETUJUH

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain penyesu aian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), dan tidak mengubah maksud dan tujuan

serta kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK NOMOR: KEP-413/BL/2009 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para PemegangSaham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi.Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Komposisi Dewan Komisaris PT Tempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Pemegang saham PTGrafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	-
Agus Lukita	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2018	RUPST tahun buku 2019	-
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Direktur Utama PTGrafiti Pers
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST Tahun buku 2016	RUPST tahun buku 2019	-

2. Menyetujui penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian/perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan/atau penambahan jika hal tersebut juga dipersyaratkan, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enamkali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satuatau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak tujuh kali.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2019:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan yang telah disampaikan Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan

Komposisi Direksi PT Tempo Inti Media Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Toriq Hadad	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Herry Hernawan	Direktur	RUPST tahun buku 2017	RUPST Tahun buku 2019	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Arif Zulkifli	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Sebastian Kinaatmaja	Direktur	RUPST tahun buku 2018	RUPST tahun buku 2019	

3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR MEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

DIREKTUR KREATIF & RISET

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan *event*, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyelarasan Departemen Multimedia terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

DIREKTUR LAYANAN BISNIS (*BUSINESS SERVICE*)

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, konferensi, dan *talk show*, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Tahunan.Selain itu,mengacupada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG).Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), serta *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata 2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, dan Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali.Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris.Rapat tersebut dihadiri pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

Kehadiran Rapat Direksi
Sepanjang 2019, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak dua kali sepekan dengan tingkat kehadiran dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam rapat sebesar 99%.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali pada 2019, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dan Komisaris dalam rapat sebesar 90%.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Namun, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk, untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2019 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp.918 juta, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rp.5.84 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris.Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan.Hal ini bertujuan menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2019, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite AuditPeriode 2013–2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 005/SK/KOM/II/19:
Ir. Leonardi Kusen, M.B.A: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir. Agus Lukita: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Bambang Halintar*: Anggota*
Pria kelahiran Purwokerto 68 tahun lalu ini bergabung di Tempo sejak 1971.Ia selalu mengikuti perkembangan Tempo dari waktu ke waktu. Menurut dia, Tempo mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pasar anak muda. Penilaian ini didasarkan pada tampilan Tempo yang selalu terlihat muda.

Menurut dia, Tempo mampu menjaga kepercayaan publik dengan konsisten menyuarakan ketidakadilan di Indonesia. “Kepercayaan publik ini sangat berharga bagi perseroan dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*),” kata Bambang, yang menjadi anggota Komite Audit Tempo sejak 2013.

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan ataupun saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah perseroan. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2019, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:
- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2019 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

Pengungkapan Independensi Komite Audit
Semua Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lainberdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dibidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum.Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor009/SK/Kom/TIM/XII/15, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir Y. Henky Wijaya: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Muhamad Taufiqurohman: *Anggota*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi

dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO
Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya.Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jembatan antara pembaca atau sumber berita yang keberatan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah *Tempo*, *Koran Tempo* dan *Tempo.co*).Selain itu, Ombudsman melakukan *review* semua produk Grup Tempo Media untuk memastikan produk-produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan sesuai dengan standar jurnalistik.Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Selama 2019, Ombudsman pun tak kendor dalam melakukan tugasnya. Lembaga ini telah merespon sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pembaca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasinya, serta menyerahkan hasilnya kepada pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-langkah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertanggung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah serius, tentu dengan memberikan hak penjelasan kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

Lembaga Ombudsman beranggotakan:

Ketua	:	Sudarsono
Anggota	:	Purwani Diah Prabandari
	:	Priatna
	:	Kartika Esa
	:	Yudianto Sri Wicaksono
	:	Jajang Jamaludin

Dewan Pengawas		
Ombudsman	:	Bambang Harymurti
Dewan Pembina	:	Toriq Hadad

KOMITE ETIK
Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik.Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lainmengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak 27 Juni 2019, Corporate Secretary Perseroan, berganti dari Fairawati ke Muhammad Taufiqurohman. Pria alumnus Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada ini sebelumnya menjadi Direktur PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). Masuk menjadi wartawan Majalah Tempo pada 1999, posisi terakhir lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta, di redaksi adalah Redaktur Eksekutif Koran Tempo.

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:
- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance.*
- Mengetahui *update* keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.

AUDIT INTERNAL
Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antarunit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:
1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter.*
2. Melakukan *financial and non-financial audit.*

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan. Audit Internal saat ini dilaksanakan Lanang Kharisma Perdana, lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Jakarta, jurusan akunting, yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian bergabung di Tempo sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL
Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 diaudit KAP Kanaka Puradireja, Suhartono

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)
GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date*bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management.*
2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness* (TARIF).

Yang dimaksud TACR adalah:
KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)
Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan

informasi yang material dan relevan dengan caramudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi.Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuanpenghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (*ACCOUNTABILITY*)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antarunit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (*RESPONSIBILITY*)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (*INDEPENDENCY*)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (*FAIRNESS*)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis.Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir.Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bergerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham.Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2019, Perseroan beserta anak usaha menghadapi dua (2) kasus hukum, yaitu:

1. PT TEMPRINT – PT TRIYANA TIRTA

Perkara Perdata	:	Perdata Umum – Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Nomor Perkara	:	662/Pdt.G/2018/PN JKT.SEL
Penggugat	:	PT TEMPRINT
Tergugat	:	PT TRIYANA TIRTA
Tuntutan	:	1. Membayar Ganti rugi Material Rp512.400.000 (lima ratus dua belas juta empat ratus ribu rupiah) 2. Membayar ganti rugi Imaterial Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
Posisi Kasus	:	Putusan Banding Pengadilan Tinggi Jakarta menolak banding Tergugat, atas keputusan tersebut, Tergugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung.

2. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA – PT TEMPO INTI MEDIA,Tbk cq MAJALAH TEMPO

Perkara perdata	:	Perdata Umum
Nomor perkara	:	901/Pdt.6/2019/PN.JKT.Sel
Penggugat	:	MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Tergugat	:	PT TEMPO INTI MEDIA Tbk Cq MAJALAH TEMPO ARIF ZULKLIFI – PEMIMPIN REDAKSI MAJALAH TEMPO BAGJA HIDAYAT – PENANGGUNG JAWAB INVESTIGASI MAJALAH TEMPO
Tuntutan	:	1. Kerugian Materiil Rp. 22.042.000 (Dua puluh dua juta empat puluh dua ribu rupiah) 2. Kerugian Imateriil Rp. 100.000.000.0000 (seratus miliar rupiah)
Posisi Kasus	:	Gugatan ini dikarenakan Mentri Pertanian 2014 -2019, Bapak Andi Amran Sulaiman merasa keberatan dengan pemberitaan Majalah Tempo edisi 9-15 September 2019 yang berjudul Investigasi Swasembada Gula Cara Arman dan Isham. Sebelum digugat perkara ini telah diselesaikan di Dewan Pers dan Majalah Tempo telah memuat hak jawab dari Menteri Pertanian Bapak Andi Amran Sulaiman.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.
Kode Etik Wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo*memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan *Tempo*merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasisecara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo.Nilai-nilai Perseroan tersebut adalahtepercaya, merdeka, dan profesional.

Tepercaya	: Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
Merdeka	: Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
Profesional	: Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti Tempo yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**			
	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**			
	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**			
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	

5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**			
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V		
	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V		
6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	V		
7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**			
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya *insider trading*.			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.		V	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V		
8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**			
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).			V

Bab VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Dalam menjalankan visi dan misi Perseroan untuk melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance), Perseoran berkomitmen juga untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep organisasi Perseroansebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility/CSR), Perseroan lebih memfokuskan pada bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Kebersihan Lingkungan.Di bidang kesehatan, ada kegiatan "Senam Sehat GU2" dengan warga Kelurahan Grogol Utara, di mana Perseroan berkantor. Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Grogol Utara, dalam bentuk peminjaman lahan untuk pelaksanaan senam dan pemeriksaan tensi sebelum senam yang dilakukan oleh tenaga medis Puskesmas secara gratis.

Di bidang Pendidikan, Perseroan melaksanakan CSR dengan memberikan bea siswa kepada peserta pelatihan yang diselenggarakan Tempo Institute. Pelatihan Tempo Institute masih terkait dengan bisnis inti Perseroan, yakni di bidang jurnalistik.

Setiap tahunnya pada Hari Raya Idul Fitri, Perseroan memberikan bingkisan lebaran kepada warga sekitar. Dan pada saat Hari Raya Idul Adha, Perseroan menyembelih Hewan Kurban berupa 3 (tiga) ekor Sapi dan 3 (tiga) ekor Kambing, yang diberikan kepada masyarakat sekitar kantor Perseroan dan vila milik Perseroan, yakni Wisma Tempo Sirnagalih, Puncak, Kabupaten Bogor.

TEMPO KOMUNITAS

Tempo Komunitas dibentuk untuk lebih mendekatkan diri dengan pembaca dan mitra bisnis. Didirikan sejak 2007, penyelenggara pelatihan ini memfasilitasi dan memberikan solusi kepada sumber daya manusia agar dapat mengembangkan keahlian dan potensi diri. Memasuki satu dekade, dibawah pengelolan divisi sirkulasi dan distribusi Perseroan, beberapa kegiatan pelatihan, seminar, gathering, dan diskusi berhasil memperoleh apresiasi positif dari publik.

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan kurang lebih 120 public training dan 20 in-house training. Tema yang diangkat beragam, dari kepemimpinan hingga marketing dan branding di era media sosial saat ini.

Pelatihan-pelatihan yang menghadirkan pembicara profesional tersebut digelar sebagai pengembangan keahlian serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di Indonesia. Kegiatan itu diikuti oleh ribuan peserta, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Rencana Kerja 2019

Pada 2019, Tempo Komunitas telah menyiapkan pelatihan, baik secara reguler dengan tema yang senantiasa mengikuti perkembangan mau pun bekerjasama dengan instansi melakukan in-house training. Beberapa pelatihan yang disiapkan antara lain Infographics Design With Powerpoint, Interactive Dashbord with Excel, Sekretaris Idaman, Smart Leadership, Metode & Teknik Penyusunan SOP, Building Marketing Capability in The Digital Trend dan masih banyak lagi training yang di rancang oleh Tempo komunitas.

Tempo Komunitas akan selalu berusaha mengemas program-program pelatihan sebaik mungkin sehingga dapat memberi-kan manfaat maksimal bagi perusahaan/ organisasi untuk meningkatkan kualitas para pekerja profesional di Indonesia.

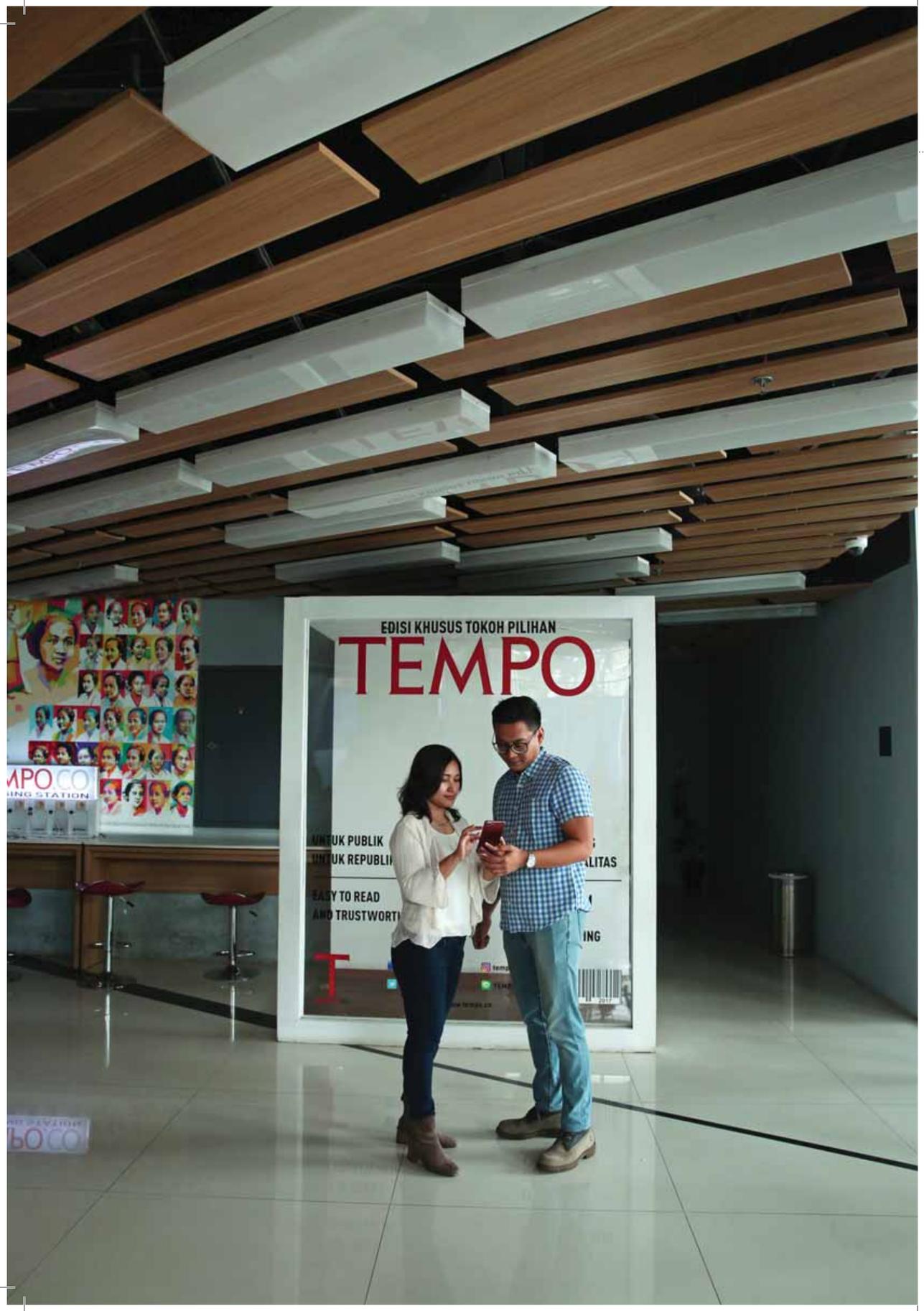

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
Gedung TEMPO
Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
Telp. 021-5360409
Fax. Redaksi 021-5362025
Fax. Iklan 021-7206995
Fax. Sirkulasi 021-5349569
E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARSTHAN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

1.	Nama	**Toriq Hadad**	*Name*
	Alamat kantor	Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Permai Raya X Blok AX-31/6 RT/RW 006/012 Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang	*Domicile address*
	Telepon	021 – 5360409	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	**Sebastian Kinaatmaja**	*Name*
	Alamat kantor	Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Surya Asih I No. M-5 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	*Domicile address*
	Telepon	021 – 5360409	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa / *Declared that*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal Desember 2019 dan 2018.

   1. Responsibility for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   2. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements, and

   b. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 9 April 2020/*April 9, 2020*
PT Tempo Inti Media Tbk

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Toriq Hadad	**Sebastian Kinaatmaja**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/Finance *Director*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3-4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* 5

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta Pusat 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Ref: 00102/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/IV/2020

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi / ***The Shareholders, Commissioners and Directors of***

PT Tempo Inti Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves perfoming procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriteness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omision to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Barugamuri Dachri, M. Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 9 April 2020/ *April 9, 2020*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 31	10,089,774	11,649,082	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	28b, 30a, 31	1,922,499	1,806,064	*- Related parties*
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.790.375	5, 30a, 31	104,150,073	112,061,685	*- Third parties – net of Allowance for impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp3,790,375*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp94.118	6	28,921,462	25,068,719	*Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp94,118, respectively*
Pajak dibayar dimuka	17a	5,453,797	4,368,262	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	7, 31	34,686,999	42,694,697	*Others current assets*
		185,224,604	**197,648,509**	
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – pihak berelasi	28b, 30a, 31	23,968,232	9,393,069	*Others receivables - related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,190,568	1,190,568	*Investments in associates*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp109.683.622 dan Rp98.163.623	9	92,223,792	101,389,693	*Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp109,683,622 and Rp98,163,623, respectively*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.993.540 dan Rp2.964.083	10	93,588,991	94,618,448	*Investments property - net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp3,993,540 and Rp2,964,083, respectively*
Aset pusat data analisis tempo – setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.494.733 dan Rp4.245.026	11	187,267	436,974	*Tempo's data center and analysis asset – net of accumulated amortization as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4,494,733 and Rp4,245,026, respectively*
Aset pajak tangguhan	17c	16,818,875	16,390,656	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	12, 31	370,769	370,769	*Other non-current assets*
		228,348,494	**223,790,177**	
JUMLAH ASET		**413,573,098**	**421,438,686**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	16a, 30d, 31	45,390,055	39,896,476	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	13, 30d, 31	8,224,346	9,300,563	*Trade payables- third parties*
Utang pajak	17b	8,414,644	10,127,537	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	14, 31	5,471,927	7,284,822	*Accrued expenses*
Uang muka diterima	15	9,065,476	10,605,837	*Advances received*
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16b, 31	5,900,000	3,850,000	*Bank loans - current portion is due in one year*
		82,466,448	**81,065,235**	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16b, 30d, 31	32,841,576	38,408,023	*Long-term bank loans – net of current maturity portion*
Utang lain-lain - pihak berelasi	28b, 31	6,095,726	9,387,716	*Other payables – related parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	30,272,806	33,659,387	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	17c	497,399	406,403	*Deferred tax liabilities*
		69,707,507	**81,861,529**	
JUMLAH LIABILITAS		**152,173,955**	**162,926,764**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				***Equity attributable to owners of the Parent company***
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham, Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	19a	105,833,325	105,833,325	*Capital stock - par value Rp100 (full amount) per share, authorized capital 2,400,000,000 shares, Capital issued and fully paid-in 1,058,333,250 shares*
Tambahan modal disetor	19b	86,848,246	86,848,246	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya		1,400,000	1,300,000	*- Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya		41,648,809	40,643,297	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		10,676,284	9,027,708	*Other equity components*
		246,406,664	243,652,574	
Kepentingan non-pengendali	20	14,992,479	14,859,348	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**261,399,143**	**258,511,922**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**413,573,098**	**421,438,686**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	22, 29	**305,171,707**	**291,545,184**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23, 29	**(195,623,394)**	**(182,337,713)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**109,548,313**	**109,207,471**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	24, 29	(61,725,876)	(61,918,124)	*General and administrative Expenses*
Beban pemasaran dan penjualan	24, 29	(41,041,582)	(37,150,920)	*Marketing and selling expenses*
Pendapatan operasional lain	25, 29	7,082,256	1,701,029	*Other operation income*
Beban operasional lain	26, 29	(2,130,960)	(3,963,807)	*Other operation expenses*
		(97,816,162)	(101,331,822)	
LABA USAHA		**11,732,151**	**7,875,649**	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan	27, 29	(9,696,566)	(5,212,072)	*Finance expenses*
Pendapatan keuangan	29	84,767	264,083	*Finance income*
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2,120,352**	**2,927,660**	***NET INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	17c	(881,707)	63,089	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,238,645**	**2,990,749**	***NET PROFIT FOR THE CURRENT YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that would never be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) aktuaria		1,648,576	1,551,854	*Actuarial gain or loss*
Jumlah pendapatan komprehensif lain		1,648,576	1,551,854	*Total others comprehensive Income*
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF		**2,887,221**	**4,542,603**	***TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1,105,514	2,848,073	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		133,131	142,676	*Non-controlling interest*
		1,238,645	**2,990,749**	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		2,754,090	4,399,927	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		133,131	142,676	*Non-controlling interest*
		2,887,221	**4,542,603**	
LABA PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	21	**1.04**	**2.69**	***BASIC INCOME PER SHARE*** *(full amount)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		311,426,523	253,207,354	*Cash received from customers*
Penjualan barang sisa		3,074,481	1,600,619	*sales of scrap*
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(281,637,586)	(275,316,930)	*Cash paid to employees and Suppliers*
Pembayaran bunga		(9,330,149)	(8,026,979)	*Cash paid to interest*
Pembayaran pajak penghasilan		(6,204,234)	(23,950,948)	*Payments of income tax*
Pendapatan lainnya		(143,076)	4,302	*Others revenue*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**17,185,959**	**(52,482,582)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9	145,000	636,364	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	9	(3,000,245)	(14,359,749)	*Acquisition of property and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(2,855,245)**	**(13,723,385)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	16a	5,493,579	(661,968)	*Receipt (payment) of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	16b	(3,516,447)	(27,150,000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	28b	(17,867,154)	(4,360,337)	*Payment of due to related parties*
Tambahan modal dasar	19a	-	33,333,325	*Additional authorized capital*
Tambahan modal disetor	19b	-	64,758,948	*Additional paid-in capital*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(15,890,022)**	**65,919,968**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		**(1,559,308)**	**(285,999)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	11,649,082	11,935,081	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**10,089,774**	**11,649,082**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in Capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity Components*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
Saldo 1 Januari 2018	**19**	**72,500,000**	**22,089,298**	**1,200,000**	**37,895,224**	**7,475,854**	**141,160,376**	**14,716,672**	**155,877,046**
Tambahan setoran modal	**19**	33,333,325	64,758,948	-	-	-	98,092,273	-	98,092,273
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Keuntungan aktuaria		-	-	-	-	1,551,854	1,551,854	-	1,551,854
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2,848,073	-	2,848,073	142,676	2,990,749
Saldo 31 Desember 2018	**19, 20**	**105,833,325**	**86,848,246**	**1,300,000**	**40,643,297**	**9,027,708**	**243,652,574**	**14,859,348**	**258,511,922**
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Keuntungan aktuaria		-	-	-	-	1,648,576	1,648,576	-	1,648,576
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1,105,514	-	1,105,514	133,131	1,238,645
Saldo 31 Desember 2019	**19, 20**	**105,833,325**	**86,848,246**	**1,400,000**	**41,648,809**	**10,676,284**	**246,406,664**	**14,992,479**	**261,399,143**

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk ("Entitas"), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2 535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran/majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Selatan No.1152/24.IPB.7/31.74/-1.824.27/e/2017.

Entitas juga telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120208431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS *(One Single Submission)*.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Tatyana Indrati Hasjim, SH, mengenai perjanjian jual beli domain. Entitas menjual sejumlah domain antar lain Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id kepada PT Info Media Digital (Entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-475/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek Terlebih Dahulu atas 333.333.250 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp300 per saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pemegang saham terbesar Entitas adalah PT Grafiti Pers yang memiliki saham sebesar 24.28% (catatan 19).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk ("The Entity") formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, SH., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazzete of The Republic of Indonesian No. 61 dated July 31, 1998, Supplement No. 4322.

The Entity's Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 8 dated August 6, 2019 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Trading Business License (SIUP) to conduct trading business activities, stationery and printed matter (newspapers / magazines) and advertising services and one-stop integrated service implementation unit of the administrative city of South Jakarta No.1152 / 24.IPB.7 / 31.74 / -1.824.27 / e / 2017.

The Entity has also obtained a Business Identification Number (NIB) No. 9120208431821 issued by the Institute for Managing and Providing OSS (One Single Submission).

Based on Deed No. 17 April 15, 2004 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, the Entity granted the Indonesian edition of Tempo Magazine publishing services to PT Tempo Inti Media Harian (a subsidiary).

Based on Deed No. 11 January 25 2017 of Tatyana Indrati Hasjim, SH., regarding the domain sale and purchase agreement. The Entity sells a number of domains including Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id to PT Info Media Digital (a subsidiary). Since then the Entity has only published the English edition of Tempo Magazine.

Based on Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of its activities to engange in fields of printing, advertising, services, trade and marketing.

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Public offerings

On December 6, 2000, the Entity obtained the Notice of effectivity from the chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its letter No. S-3584/PM/2000 for its Initial Public Offering (IPO) of 125.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares at an offering price of Rp300 (full amount) per share.

On December 28, 2017 the Entity obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in letter No. S-475/D.04/2017 to conduct a limited public offering I with Pre-emptive Rights of 333,333,250 Entity shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share.

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the controlling interest of the Entity is PT Grafiti Pers which has 24.28% of stock (note 19).

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 6 Pebruari 2018, memutuskan untuk menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru dengan menyetujui menerima pengunduran diri Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat.

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 31*, 2019	31 Desember / *December 31*, 2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad	Goenawan Susatiyo Mohamad	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Setiadi Lukita	Edmund E. Sutisna	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya	*Commissioner*
Komisaris	Bambang Harymurti	Bambang Harymurti	*Commissioner*
	31 Desember / *December 31*, 2019	**31 Desember / *December 31*, 2018**	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Toriq Hadad	Toriq Hadad	*President Director*
Direktur Independen	-	Herry Hernawan	*Independent Director*
Direktur	Herry Hernawan	-	*Director*
Direktur	Arif Zulkifli	Arif Zulkifli	*Director*
Direktur	Meiky Sofyansyah	Meiky Sofyansyah	*Director*
Direktur	Sebastian Kinaatmaja	Gabriel Sugrahetty Dyan K	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen	*Chairman*
Anggota	Bambang Halintar	Bambang Halintar	*Member*
Anggota	Edmund E. Sutisna	Agus Setiadi Lukita	*Member*

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp7.214.845 dan Rp6.758.357.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Corporate Secretary* adalah M. Taufiqurohman dan Fairawati

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 21 dan 7 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 9 April 2020.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management (continued)

Commissioners and Directors (continued)

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of Ordinary No. 10 dated 6 February 2018, for Agreeing of new Composition Directors with approving the resignation Herry Hernawan as Company's Directors starting from closing meeting.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated 6 August 2019 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entities as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Since 2005, the Entity's Board of Commissioners and Directors received salary and other remuneration through PT Tempo Inti Media Harian (the Subsidiaries). Salaries and other compensation to Commissioners and Directors Entities in December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp7,214,845, and Rp6,758,357, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, Corporate Secretary is M. Taufiqurohman and Fairawati.

The Entity had an average total number of employees in December 31, 2019 and 2018 amounting to 21 and 7 employees, respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Entity for the year ended December 31, 2019 has been completed and authorized for issued by the Board of Directors of the Entity who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on April 9, 2020.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2019 and 2018, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Operating year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2018
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiaries*							
1. PT Temprint	Jasa percetakan/ *Printing services*	Jakarta	1982	99,98%	99,98%	332,299,148	334,790,458

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

e. Struktur Grup (lanjutan) / ***e. The Group structures (continued)***

	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Operating year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2018
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiaries*							
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ *Publishing press*	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	257,845,447	216,890,665
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint/ *Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint*							
1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang/ *Event convention organizer and trading*	Jakarta	2013	70%	70%	31,941,230	27,169,022
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ *Paper trading*	Jakarta	2014	70%	70%	25,207,002	26,438,878
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa *building management/ Building management services*	Jakarta	2015	99%	99%	1,649,026	2,231,942
4. PT Top Global Logistik (TGL)	Jasa pengurusan transportasi */Transport management services*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Has not been operating*	99%	99%	1,000,000	1,000,000
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH/ *Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH*							
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital/ *Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media*	Jakarta	2017	95%	95%	46,603,531	37,926,045
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi / *Training services, data processing, research and consultancy*	Jakarta	2017	90%	90%	9,865,512	6,328,836
3. PT Edutama Tempo Institute	Pendidikan/ *Education*	Jakarta	2017	90%	90%	11,726,602	4,806,266
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI/ *Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI*							
1. PT Matair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ *Multimedia services and creative house*	Jakarta	2015	99%	99%	13,911,591	13,136,706
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa penyiaran televisi/ *Television broadcasting service*	Bandung	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ *Has not been operating since its establishment in 2014*	99%	99%	2,500,000	2,500,000

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

e. Struktur Grup (lanjutan) / ***e. The Group structures (continued)***

	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Operating year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2019	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2018
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan) PT TIMI/ *Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI (continued)*							
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa penyiaran televisi/ *Television broadcasting service*	Surabaya	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ *Has not been operating since its establishment in 2014*	99%	99%	2,500,000	2,500,000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa penyiaran televisi/ *Television broadcasting service*	Yogyakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ *Has not been operating since its establishment in 2014*	99%	99%	2,500,000	2,500,000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa penyiaran televisi/ *Television broadcasting service*	Balikpapan	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ *Has not been operating since its establishment in 2014*	99%	99%	2,500,000	2,500,000
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa penyiaran televisi/ *Television broadcasting service*	Batam	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ *Has not been operating since its establishment in 2014*	99%	99%	2,500,000	2,500,000
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ *Information technology services*	Jakarta	2016	21%	21%	17,531,337	17,521,215
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8/ *Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8*							
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ *Information technology services*	Jakarta	2016	49%	49%	17,531,337	17,521,215
2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry/ *Industrial general trading services*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Has not been*	55%	55%	125,000	125,000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2019, and Attachement Decision of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Issuers Financial Statements or Public Company.

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised chages the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will affect only Presentation and it will nota affect in position of consolidated financial statements and performance Group.

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that use cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif *(bearer plants)* masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

- Amandemen PSAK No. 46 ,"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

  Amandemen PSAK No. 46:

  a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

  b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

  c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu Entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah Entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

  d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset Entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar Entitas akan mencapai hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (continued)

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019. This Amendment to PSAK No. 2 requires Entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.*

- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019. This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (plants bearer) included in the scope of IAS 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Fixed Assets.*

- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019.*

  Amendments to PSAK No. 46:

  a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the Entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

  b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.

  c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the Entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the Entity has a sufficient future taxable income.

  d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the Entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the Entity will achieve.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (lanjutan)

- PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. PSAK 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat Entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

  Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi Entitas asuransi, yakni:

  a. *Deferrral approach:* pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi Entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level Entitas pelapor); dan

  b. *Overlay approach:* memperkenankan Entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (continued)

- *PSAK No. 69, "Agriculture" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019. This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, "Fixed Assets". PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.*

Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

- *ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the Entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*

- *ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- *Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".*

  This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

  a. Deferrral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an Entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting Entity); and

  b. Overlay approach: allows an Entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

- *PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.*

- *PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the Entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK 73 , "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa *lessee* dan *lessor* menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- *PSAK No.73, "Lease". PSAK 73 sets the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian:
- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Consolidated financial statements:
- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group.*

A reporting Entity includes the income and expenses of the Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A Parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the Parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the Parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Loss of control

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiary from the consolidated statement of financial position;

a. Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the Subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

b. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

c. Memiliki lebih dari satu investasi;
d. Memiliki lebih dari satu investor;
e. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
f. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
g. Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tesebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Investment Entity consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
a. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

b. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

c. It has more than one investment;
d. It has more than one investor;
e. It has investors that are not related parties of the Entity;

f. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.
g. The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its Subsidiaries, intra Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
   - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
   - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
   - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

a. The consideration transferred which is measured at fair value;
   - *The amount recognized for NCI in the acquire; and*
   - *For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;*
   - *The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

b. If the aggregate amount of (b) excesses the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets'.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas induk dari Grup.

2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
   ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
   iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
   v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where Entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2013), financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where Entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

f. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
   i. Has control or joint control over the Group;
   ii. Has significant influence over Group; or.
   iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

2. An Entity is related to Group if any of the following conditions applies:
   i. The Entity and Group are members of the same Group;
   ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
   iii. The Entity and Group are joint ventures of the same third party;
   iv. The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
   v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an Entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,

vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas induk dari Entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No.55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

vi. The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),

vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the Entity (or of a parent of the Entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

h. Financial instruments

The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures". In addition , the group also introduced sobs IFAS No. 13 "Hedgse of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassesment of Embedded Derivatives.

SFAS No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in SFAS No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetap kan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan Entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

  Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

SFAS No. 60 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

IFAS No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in SFAS No. 55 (Revised 2014) that an Entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the realiability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL atinitial recognition.

  Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

  As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial assets in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial assets in this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, current and non current other assets of the Group included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial assets in this category.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity componentis determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial liabilities assets in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, bank payable, trade payable, other payable and accrued expenses of the Group included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

   a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
   b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets measured at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) financial assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or

2. Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either

   a. Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
   b. Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no derivative instrument in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

8. Reclassification of financial instruments

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) to the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka (lanjutan)

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Jika Entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriterianya tidak lagi terpenuhi, maka Entitas menghentikan pengklasifikasiannya tersebut sebagai dimiliki untuk dijual atau mereklasifikasikannya sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

m. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	Tahun/ *Years*	
Bangunan	5%-3,3%	20-30 Tahun	*Buildings*
Mesin dan peralatan	33,3%-20%	3-5 Tahun	*Machinery & factory equipment*
Peralatan kantor	33,3%-12,5%	3-8 Tahun	*Office equipment*
Kendaraan	33,3%-12,5%	3-8 Tahun	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses and advances payment (continued)

Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Asset available for sale

Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of for sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale be reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

If an Entity has classified an asset (or separted of group) as asset held for sale, but criteria are no longer met, then the Entity terminates its classification as asset held for sale or reclassifies it in accordance with its intended use.

m. Fixed Assets

The Group adopted SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25), "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition.The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

o. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya *(cost model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and equipment (continued)

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress represents "Fixed Assets" under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by Entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002 , Entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

o. Investment property

Group apply SFAS No. 13 that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19, "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas *(finite)* diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas *(indefinite)* tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Investment property (continued)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

p. Intangiable asset

The Group adopted SFAS No. 19. Besides, the Group also adopted ISAK No. 14, "Web Site Cost". "Intangible Assets" including SFAS No. 19, "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization.

SFAS No. 19 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. *Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
2. *Cost of that asset can be measured reliably.*

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other defferd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method).

q. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. The impairment value of non financial assets. (continued)

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life;

- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employment benefits". Based on revisions to the SFAS, profits or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The Group noted return work based on the Law No. 13 Years 2003 on March 25, 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam progam imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komperhensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuaria.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Liabilitas or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method Projected Unit Credit. The cost of return will consist of :

1. Service expenses
2. Net interest on liabilitas or assets return must net
3. The measurement of back liabilitity or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilitas return) recognized shortly in income komperhensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

Pensiun program

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of pension program who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk including all of permanent employee.

Based on the pension program, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution Entity and Entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently Entity children (PT Temprint) included in labor Social Security Program (Jamsostek).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;

3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
   - keuntungan dan kerugian aktuarial;
   - imbal balik aset program;
   - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

   diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

s. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Recognition (continued)

2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;

3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
   - *actuarial gains and losses;*
   - *return on plan assets;*
   - *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

   is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

s. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an Entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an Entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

	31 Des / *Dec 31* 2019 (Rupiah penuh/ *Full amount*)	**31 Des / *Dec 31* 2018** (Rupiah penuh/ *Full amount*)	
1 Dolar AS	13,901	14,481	*1 USD*
100 Yen	12,797	13,112	*100 Yen*

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation (continued)

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different form the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.*
- *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevalling on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).*
- *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2019 and 2018 is:

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- *Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.*
- *Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Sstatements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expense recognition

The Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This SFAS identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya *(accrual basis)*.

u. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

v. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". .

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An Entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the Entity first meets all of the following conditions:

- *It incurs expenditures for the asset;*
- *It incurs borrowing costs; and*
- *It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

An Entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An Entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

w. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Income taxes (continued)

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foresseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilitas deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2019 dan 2018 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Income taxes (continued)

Deferred tax (lanjutan)

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Earnings per share and dilution

The Group adopted SFAS No. 56, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2019 and 2018 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether theevents are favorable or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

z. Events after the reporting period (lanjutan)

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)*
- *Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Groups accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 6.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Grup. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair valueof financial assets and liabilities are disclosured in Note 31.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosured in Note 6.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17c.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the net book value of property and equipment are disclosured in Note 9.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosured in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the deferred tax assets are disclosured in Note 17c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Kas	160,000	160,000	*Cash on hand*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,931,357	3,806,038	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,031,021	1,002,965	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	836,514	5,515,869	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	267,657	88,061	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	175,402	167,500	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,872	112,356	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	56,178	74,656	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,696	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sulselbar	5,169	180,390	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank BPD Jawa Timur	1,613	147,198	*PT Bank BPD Jawa Timur*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306,709	241,058	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	173,586	152,991	*PT Bank Central Asia Tbk*
	10,089,774	**11,649,082**	

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Bank			*Bank*
Rupiah	0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Jasa iklan	50,114,620	52,217,675	*Advertising*
Sirkulasi	22,153,918	22,481,347	*Circulation*
Barang cetakan	21,728,327	25,853,840	*Printing goods*
Jasa penyelenggara acara	8,656,444	9,241,295	*Event organizer*
Penjualan kertas	5,287,139	6,057,903	*Sale of paper*
	107,940,448	115,852,060	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	*Allowance for impairment of trade Receivables*
	104,150,073	**112,061,685**	

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Belum jatuh tempo	35,681,252	55,046,748	*Before due*
Sudah jatuh tempo:			*After due:*
≤ 90 hari	18,079,285	15,812,116	*≤ 90 days*
≥ 91 hari	54,179,911	44,993,196	*≥ 91 days*
	107,940,448	115,852,060	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	*Allowance for impairment of trade Receivables*
	104,150,073	**112,061,685**	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By segments

b. By aging of receivables

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
PT Ruang Kreasi Berdaya	5,500,000	6,600,000	*PT Ruang Kreasi Berdaya*
Salihara	4,361,400	3,855,200	*Salihara*
PT Puri Panca Pujibangun	3,646,770	-	*PT Puri Panca Pujibangun*
PT Rombak Pola Pikir	3,300,000	6,600,000	*PT Rombak Pola Pikir*
PT Indomarco Prismatama	3,288,024	3,497,373	*PT Indomarco Prismatama*
PT Simto Lestari	2,800,000	2,800,000	*PT Simto Lestari*
Majalah Swa	2,359,750	1,258,600	*Majalah Swa*
PT Mitshubishi Motor Kramat Yudha	1,650,000	-	*PT Mitshubishi Motor Kramat Yudha*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,320,000	1,320,000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	1,298,185	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Wira Pamungkas Pariwara	1,228,851	-	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Balai Pustaka (Persero)	1,217,250	-	*PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Cursos Media	1,217,015	-	*PT Cursos Media*
PT Jurnalindo Askara Grafika	1,197,500	-	*PT Jurnalindo Askara Grafika*
PT Astra International Tbk	1,039,609	-	*PT Astra International Tbk*
PT Grafika Multi Warna	1,013,479	-	*PT Grafika Multi Warna*
PT Balebat Dedikasi Prima	-	10,061,062	*PT Balebat Dedikasi Prima*
PT Veritra Sentosa Internasional	-	4,950,000	*PT Veritra Sentosa Internasional*
PT Grafindo Media Pratama	-	3,417,334	*PT Grafindo Media Pratama*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	2.186.738	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Inter Pariwara Global	-	1,297,095	*PT Inter Pariwara Global*
PT Sentra Media Pariwara	-	1,283,680	*PT Sentra Media Pariwara*
Ad Network	-	1,190,742	*Ad Network*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	71,502,615	65.534.236	*Others (less Rp1,000,000)*
	107,940,448	115,852,060	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	*Allowance for impairment of trade Receivables*
	104,150,073	**112,061,685**	

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

6. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account is a inventories owned by Subsidiaries which consist of:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
PT Temprint			*PT Temprint*
Bahan baku	10,148,566	6,724,637	*Raw materials*
Bahan pembantu	3,268,922	3,243,374	*Indirect materials*
Barang dalam proses	1,334,715	1,278,020	*Goods in process*
	14,752,203	11,246,031	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,118)	*Allowance for obsolescence*
	14,658,085	11,151,913	
PT Tempo Inti Niaga			*PT Tempo Inti Niaga*
Barang dagangan	7,038,325	8,997,790	*Merchandise inventory*
PT Tempo Inti Media Harian			*PT Tempo Inti Media Harian*
Barang promosi dan barter	7,225,052	4,919,016	*Promotion and barter goods*
	28,921,462	**25,068,719**	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp12.783.854 masa berlaku 27 April 2019 sampai dengan 27 April 2020 kepada asuransi PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

All inventories are insured against the risk of riots, heavy damage, terrorist attacks and sabotage with sum insured of Rp12,783,854 validity period April 27, 2019 until April 27, 2020 with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

6. INVENTORIES (lanjutan)

On December 31, 2019, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

7. OTHERS CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Uang muka-pihak ketiga:			*Advance payments – third parties*
Operasional	16,648,373	25,602,538	*Operational*
Pembelian	8,008,456	6,918,619	*Purchases*
	24,656,829	32,521,157	
Biaya dibayar dimuka:			*Prepaid expenses*
Asuransi	715,246	728,907	*Assurance*
Sewa	40,607	18,652	*Leased*
Lain-lain	117,373	170,374	*Others*
	873,226	917,933	
Aset lancar lainnya:			*Others current assets*
Piutang lainnya	7,750,130	7,616,359	*Other receivables*
Piutang karyawan	1,406,814	1,639,248	*employees' receivables*
	9,156,944	9,255,607	
	34,686,999	**42,694,697**	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo investasi dengan kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp1.190.568 dengan informasi keuangan sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2019 and 2018, the investment balance with the Company's indirect ownership in associates is Rp1,190,568, with the following financial information:

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenues*	Laba (rugi)/ *Income (loss)*	Persentase/ *Percentage*	
PT Media Inti Televisi Nusantara	1,419,389	5,845,371	-	(650,757)	48,44%	PT Media Inti Televisi Nusantara
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-	50%	PT Koran Tempo Makassar

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenues*	Rugi/ *Loss*	Persentase/ *Percentage*	
PT Media Inti Televisi Nusantara	1,107,819	5,169,366	-	(1,048,831)	48,44%	PT Media Inti Televisi Nusantara
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-	50%	PT Koran Tempo Makassar
PT Media Bintang Indonesia	16,520,602	18,067,228	17,521,316	(6,437,789)	50%	PT Media Bintang Indonesia

Pada tanggal 23 Oktober 2019, PT Media Inti Televisi Nusantara (Entitas asosiasi) telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 483/T.02.02/2019 yang berlaku sampai dengan 22 Oktober 2029 yang dapat diperpanjang kembali paling lambat 1 (satu) tahun sebelum masa berlaku izin berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kinerja keuangan Entitas asosiasi tersebut belum dapat memulihkan kembali investasi PT TIMH (Entitas anak).

On October 23, 2019, PT Media Inti Televisi Nusantara (an associated Entity) had obtained a Broadcasting Permit (IPP) from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia with No. 483 / T.02.02 / 2019 which is valid until October 22, 2029, which can be extended again no later than 1 (one) year before the license validity period expires. As of December 31, 2019 and 2018 the financial performance of the associate has not been able to recover the investment of PT TIMH (a subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Koran Tempo Makasar (Entitas asosasi), belum melakukan kegiatan operasional sehingga saldo investasi PT TIMH (Entitas anak) tidak mengalami perubahan dan masih tercatat sebesar Rp1.190.568.

As of December 31, 2019 and 2018, PT Koran Tempo Makasar (the associate Entity), had not yet conducted operational activities so that the investment balance of PT TIMH (subsidiary) remained unchanged and was still recorded at Rp1,190,568.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham PT Media Bintang Indonesia, tanggal 17 Mei 2019, PT Temprint (Entitas anak) pemilik 50% saham sejumlah 75.000 (tujuh puluh lima ribu) lembar saham pada PT Media Bintang Indonesia, telah melepaskan dan menyerahakan seluruh kepemilikannya tersebut sesuai dengan nilai nomial sahamnya kepada PT Sedaya Citra Media dan PT Ciputra Media.

Based on the agreement to buy and sell shares of PT Media Bintang Indonesia, on May 17, 2019, PT Temprint (a subsidiary) owns 50% of 75,000 (seventy five thousand) shares in PT Media Bintang Indonesia, has released and surrendered all of its ownership in accordance with the nominal value of its shares to PT Sedaya Citra Media and PT Ciputra Media.

Mutasi investasi pada Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian laba (rugi)/ *Income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Koran Tempo Makassar	1,190,568	-	-	-	1,190,568	PT Koran Tempo Makassar
	1,190,568	**-**	**-**	**-**	**1,190,568**	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian laba (rugi)/ *Income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Koran Tempo Makassar	1,190,568	-	-	-	1,190,568	PT Koran Tempo Makassar
	1,190,568	**-**	**-**	**-**	**1,190,568**	

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap sebagai berikut: / *The detail of fixed assets as follows:*

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	31,045,932	-	-	-	31,045,932	*Land*
Bangunan	48,911,307	879,470	-	62,445	49,853,222	*Building*
Mesin dan peralatan	71,565,275	1,108,029	431,412	(26,647)	72,215,245	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	45,705,642	738,255	9,600	(21,642)	46,412,655	*Office equipment*
Kendaraan	2,325,160	274,491	219,291	-	2,380,360	*Motor vehicles*
	199,553,316	3,000,245	660,303	14,156	201,907,414	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	10,396,557	4,167,386	-	296,122	14,860,065	*Building*
Mesin dan peralatan	45,830,717	5,156,775	242,362	2,619	50,747,749	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	39,766,428	2,321,577	9,600	(134,863)	41,943,542	*Office equipment*
Kendaraan	2,169,921	30,481	219,291	151,155	2,132,266	*Motor vehicles*
	98,163,623	11,676,219	471,253	315,033	109,683,622	
Nilai buku bersih	**101,389,693**				**92,223,792**	***Net book value***

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	29,445,932	1,600,000	-	-	31,045,932	*Land*
Bangunan	45,237,326	3,811,113	-	(137,132)	48,911,307	*Building*
Mesin dan peralatan	83,571,208	5,232,597	17,238,530	-	71,565,275	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	41,989,603	3,716,039	-	-	45,705,642	*Office equipment*
Kendaraan	2,325,160	-	-	-	2,325,160	*Motor vehicles*
	202,569,229	14,359,749	17,238,530	(137,132)	199,553,316	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	6,321,861	4,074,696	-	-	10,396,557	*Building*
Mesin dan peralatan	57,351,290	5,095,240	16,615,813	-	45,830,717	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	37,693,962	2,072,466	-	-	39,766,428	*Office equipment*
Kendaraan	2,145,210	24,711	-	-	2,169,921	*Motor vehicles*
	103,512,323	11,267,113	16,615,813	-	98,163,623	
Nilai buku bersih	**99,056,906**				**101,389,693**	***Net book value***

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			*Depreciation expenses is allocated as follows:*
Beban pokok pendapatan (catatan 23)	5,772,724	5,706,871	*Cost of revenue (note 23)*
Beban administrasi dan umum (catatan 24)	5,903,495	5,560,242	*General and administrative expenses (note 24)*
	11,676,219	**11,267,113**	

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp(44,050) dan Rp13,647. Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut:

The sale of property and equipment on December 31, 2019 and 2018 amounting Rp(44,050) and Rp13,647. The details of the sale of property and equipment are as follows:

31 Desember / *December 31*, 2019

	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Nilai buku bersih/ *Net book value*	Harga jual bersih/ *proceeds from sale*	Laba (rugi) penjualan/ *Gain (loss) on sale*	
Mesin dan peralatan	431.412	242.362	189.050	50.000	(139.050)	*Machinery and factory equipment*
Kendaraan	219.291	219.291	-	94.091	94.091	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	9.600	9.600	-	909	909	*Office equipment*
	660.303	471.253	189.050	145.000	(44.050)	

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember / *December 31*, 2018

	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Nilai buku bersih/ *Net book value*	Harga jual bersih/ *proceeds from sale*	Laba penjualan/ *Gain on sale*	
Mesin dan peralatan	17,238,530	16,615,813	622,717	636,364	13,647	*Machinery and factory equipment*

Pada 31 Desember 2019, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

On December 31, 2019, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Nilai perincian sebagai berikut: / *The detail as follows:*

Obyek asuransi/ *Insurance object*	**Masa berlaku/ *Validity period***	**Nilai pertanggungan/ *Value of coverage***
Entitas induk/ *The Entity:*		
Bangunan/ *Building*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	679,966
Peralatan kantor/ *Office equipment*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	476,745
Obyek asuransi/ *Insurance object*	**Masa berlaku/ *Validity period***	**Nilai pertanggungan/ *Value of coverage***
Entitas anak (PT TIMH) / *A Subsidiary (PT TIMH):*		
Mesin & peralatan/ *Machinery & equipment*	27 April 2019/April 27, 2019 – 27 April 2020/April 27,2020	2,142,621
Obyek asuransi/ *Insurance object*	**Masa berlaku/ *Validity period***	**Nilai pertanggungan/ *Value of coverage***
Entitas anak (PT Temprint) / *A Subsidiary (PT Temprint):*		
Bangunan/ *Building*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	133,886,172
Mesin & peralatan/ *Machinery & equipment*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	29,866,162
Peralatan kantor/ *Office equipment*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	218,526
Obyek asuransi/ *Insurance object*	**Masa berlaku/ *Validity period***	**Nilai pertanggungan/ *Value of coverage***
Entitas anak (PT IMD) / *A Subsidiary (PT IMD):*		
Peralatan kantor/ *Office equipment*	27 April 2019/*April 27, 2019* – 27 April 2020/*April 27,2020*	1,111,671

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group's Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 16).

Hak Guna Bangunan (HGB) on land owned Entities and a Subsidiary PT Temprint divided into several certificates that will expire between 2019 - 2030. Entities and Subsidiary PT Temprint has pledged land, buildings and machinery are used as collateral for Bank loans (Note 16).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
Saldo awal	-	80,554,814	*Beginning balance*
Penambahan:			*Increased:*
- Periode berjalan	-	228,419	*- Current period*
- Reklasifikasi	-	16,799,298	*- Reclassification*
Harga perolehan	97,582,531	97,582,531	*Acquisition Costs*
Akumulasi penyusutan	(3,993,540)	(2,964,083)	*Accumulated depreciation*
Saldo akhir	**93,588,991**	**94,618,448**	***Ending balance***

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m^2 dan 7.194m^2 dengan nilai masing-masing sebesar Rp93,588,991 dan Rp94,618,448.

This account is a building that owned by a Subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta selatan leased by the Group or third parties. On December 31, 2019 and 2018, broad the building of 6.461m^2 and 7.194m^2 with each value amounted Rp93,588,991 and Rp94,618,448, respectively.

Penghasilan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4,317,541 dan Rp3,906,709.

Rent income for investment properties recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,317,541 dan Rp3,906,709, respectively.

Pada tahun 2018, berdasarkan keputusan manajemen, terdapat penambahan properti investasi yang berasal dari pengakuan reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual atau disewakan kepada pihak ketiga.

In 2018, based on management's decision, there will be an increase in investment property that is derived from the recognition of reclassifications of assets available for sale or lease to third parties.

11. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO / *11. TEMPO'S DATA CENTER AND ANALYSIS ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000	*Tempo's data center and analysis assets*
Akumulasi amortisasi	(4,494,733)	(4,245,026)	*Accumulated amortization*
Saldo akhir	**187,267**	**436,974**	***Ending balance***

11. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO (lanjutan)

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwara dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilai PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp249,707.

11. TEMPO'S DATA CENTER AND ANALYSIS ASSETS (continued)

Tempo's data center and analysis assets (PDAT) consists of a collection of photos, collections of library, advertisement writing and publishing books since the Tempo magazine was first published in 1971. The data center Tempo analysis of PT Grafiti Pers purchased in 2000. The acquisition value of assets based PDAT the results of the appraisal report of PT Nilai Konsulesia on September 15, 2000.

Total amortization charged to general and administrative expenses on December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp249,707., respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp370,769.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is the other assets in the form of bond or deposit to a third party and domain that is held by the Group on December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp370,769., respectively.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	1,697,028	-	*PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda*
PT Mitra Bhineka Sarana	1,301,130	1,154,284	*PT Mitra Bhineka Sarana*
Norcell Asia	1,291,913	1,009,753	*Norcell Asia*
PT Huber Inks Indonesia	803,730	1,001,169	*PT Huber Inks Indonesia*
International Paperindo	659,899	-	*International Paperindo*
PT Dhoho Indah	577,123	638,642	*PT Dhoho Indah*
PT Zentrum Graphics Asia	537,322	-	*PT Zentrum Graphics Asia*
PT Utama Jayatama Indah	-	1,506,225	*PT Utama Jayatama Indah*
Idebaru Inti Papier	-	1,965,600	*Idebaru Inti Papier*
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1,356,201	2,024,890	*Others (less Rp500,000)*
	8,224,346	**9,300,563**	

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Belum jatuh tempo	2.384.338	7,832,883	*Before due*
Sudah jatuh tempo:			*After due:*
< 30 hari	1.979.635	457,927	*<30 days*
30-60 hari	838.188	-	*30-60 days*
61- 90 hari	779.818	-	*61-90 days*
≥ 91 hari	2.242.367	1,009,753	*≥91 days*
	8.224.346	**9,300,563**	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of account payable based on currency are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Rupiah	7.140.506	8,171,502	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.083.840	1,129,061	*US Dollar*
(pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD77.968,50, – nilai penuh)	**8.224.346**	**9,300,563**	*(as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD77.968.50, respectively – full amount)*

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Operasional	1,749,172	2,313,148	*Operational*
Gaji, upah dan tunjangan	469,956	908,016	*Salaries, wages and benefits*
Pengiriman barang	440,716	499,067	*Delivery of goods*
Promosi	-	273,269	*Promotion*
Listrik dan telepon	162,983	204,517	*Electric and telephone*
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	2,649,100	3,086,805	*Others (less Rp150,000)*
	5,471,927	**7,284,822**	

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

15. ADVANCES RECEIVED

This account consist of:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Tabungan agen	198,830	496,553	*Savings agent*
Uang muka penjualan	8,866,646	10,109,284	*Down payment*
	9,065,476	**10,605,837**	

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consist of:

a. Utang bank jangka pendek:

a. Short term bank loan:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Entitas induk			*Parent Entity*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7,892,135	2,450,065	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Entitas anak (PT TIMH)			*Subsidiaries (PT TIMH)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,686,792	11,657,082	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Entitas anak (PT Temprint)			*Subsidiaries (PT Temprint)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,811,128	25,789,329	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	45,390,055	**39,896,476**	

b. Utang bank jangka panjang:

b. Long term bank loan:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Entitas anak (PT Temprint)			*Subsidiaries (PT Temprint)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,600,000	42,258,023	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Centra Asia Tbk	141,576	-	*PT Bank Centra Asia Tbk*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(5,900,000)	(3,850,000)	*Less: current maturities*
	32,841,576	**38,408,023**	

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang surat utang dan No. 140 tentang jaminan Perusahaan *(Corporate Guarantee)* tanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan surat addendum No. 360/Pers/AOO/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018 dengan Suku bunga 10% pertahun.

c. The agreements of short-term bank debt

PT Bank Mayapada International Tbk

Based on Notarial Deed stated in No. 139 and No. 140 about Corporate Guarantee dated September 23, 2015 of Stephanie Wilamarta, SH., a public notary in Jakarta, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities with maximum facility of Rp3,000,000 (in the form of overdraft facility) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months start from October 2, 2015 until October 2, 2016 with effective interest rate 13% per annual.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated June 21, 2016, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk of Rp3,000,000 with a term of 12 month with effective interest rate about 13% and obtained the additional of Credit Working Capital from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting Rp2,000,000 with a term of 12 months start from June 22, 2016 until June 22, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated December 5, 2016, the Entity obtained the decrease of bank's statement facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, so that bank's statement amounted to Rp3,000,000 with a term of 12 months start from October 2, 2016 until October 2, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on addendum letter No. 360 / Pers / AOO / X / 2017 dated October 23, 2017 the Entity obtains an extension of the overdraft facility from PT Bank Mayapada International Tbk, with a maturity of 12 months starting October 2, 2017 until October 2, 2018 with an interest rate of 10% per year.

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.386 /Pers/AOO/IX/2018 tanggal 19 September 2018 telah ada kesepakatan untuk :
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019
- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi dan pasal 10 ayat 2b.vi tentang berakhir dan diakhirinya perjanjian.

Perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 dengan persetujuan tertulis dari para pihak, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang kembali yang akan ditetapkan kemudian, suku bunga PRK sebesar 10% pertahun dengan provisi 1% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp7,925,302 dengan suku bunga 10% pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:
a. *Corporate guarantee*, seluruh harta kekayaan Entitas Induk sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.166 tanggal 21 Juni 2016.
b. *Personal guarantee*, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.364 /Pers/AOO/XI/2019 tanggal 2 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Dari akta Persesuaian tersebut telah ada kesepakatan untuk:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2020

- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi:

  i. Debitur wajib membayar bunga untuk fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 10% p.a (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan 12% p.a (duabelas persen) per tahun fasilitas Pinjaman Rekening Koran II (PRK II).
  ii. Debitur wajib membayar provisi sebesar 1% p.a (satu persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:
a. *Corporate guarantee, senilai Rp15.000.000 (lima belsa milyar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.34 tanggal 15 November 2018.*
b. *Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mayapada International Tbk (continued)

Based on the Deed of Compliance Number.386 / Pers / AOO / IX / 2018 dated September 19, 2018 there has been an agreement to:
- *Extending the term of the Checking Loan (PRK) facility for a period of 12 (twelve) months, starting from October 2, 2018 until October 2, 2019*

- *Changing the provisions of article 4 concerning the period of time, article 5 concerning interest and provisions and article 10 paragraph 2b.vi about ending and ending the agreement.*

Extension of the Current Account (PRK) loan facility for a period of 12 months starting October 2, 2018 until October 2, 2019 with written approval from the parties, the period can be extended again to be determined later, the PRK interest rate is 10% per year with 1% provision per year which is calculated from the number of facilities.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp7,925,302 with an interest rate of 10% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required

Based on that loans, The Group ensures:
a. Corporate guarantee, all the Parent Entity's propertiesas stated in the Company's guarantee deed No.166 dated June 21, 2016.
a. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

Based on the Deed of Conformity Number.364 / Press / AOO / XI / 2019 dated September 2, 2019, the Entity obtained a Newspaper account loan facility (PRK-I) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp3,000,000 with a 12-month period and a Koran II account loan facility (PRK-II) worth Rp 5,000,000. From the said Deed of Agreement, there has been an agreement to:

- *Extending the term of the Current Account Loan (PRK I) and Current Account II (PRK II) Loan facilities for a period of 12 (twelve) months from 02 October 2019 to 02 October 2020*

- *Amend the provisions of article 4 concerning the term, article 5 concerning interest and provisions:*

  i. The debtor is required to pay interest for these facilities at 10% p.a (ten percent) per year for the Current Account Loan (PRK I) facility and 12% p.a (twelve percent) per year for the Koran II Account Loan II (PRK II) Loan facility.

  ii. The debtor must pay a provision of 1% p.a (one percent) per year calculated from the amount of the facility.

Based on that loans, The Group ensures:
a. Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (five billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No.34 dated November 15, 2018.
b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,75 per year.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuinya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan. Cinangka, Kabupaten Serang.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan Kredit Modal Kerja PT Tempo Inti Media Harian No. B.31-V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp11,615,537 dengan suku bunga 11% pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp48.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp4.000.000.
3. Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalih HT No. 7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m2 senilai Rp250.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

16. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58 / KW-V / ADK / SPPK / 9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12.5% per year.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77/KW-V/ADK/ SPPK/12/2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.
3. A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) *covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, jawa barat.*
4. 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Tbk with HGB sertification of 16,304 m² areas located in Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33/KW-V/ ADK/SPPK/10/2016 dated October 28, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11.50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000,000 with an interest rate of 11.50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

Based on additional letter of extension of Working Capital Loan PT Tempo Inti Media Harian. B.31-V / KC / ADK / SPK / 09/2017 dated September 18, 2017 Entity from taxation of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with a period of 12 months starting from 16 August 2017 until 16 August 2018 with interest rates 11 % per year.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp11,615,537 with an interest rate of 11% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. Accounts receivable bound under fiduciary Rp48,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp4,000,000.
3. Land and buildings homestead tempo sinargalih HT No. 7498 / 2014 amounting to Rp7,750,000 and SHM No. 796, 798, 800, 801, 802 worth of Rp250,000,000 area of 1837 m2.

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B1619/KC-V/ADK/12/2019 tanggal 19 Desember 2019, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 September 2019 sampai dengan 16 September 2020 dengan suku bunga 13,50% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 19 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (*Switchable* dengan plafon *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond *Non Cash Loan* Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Non fixed asset:
   a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
   b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. Fixed asset:
   a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :

16. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) No. B1619 / KC-V / ADK / 12/2019 dated 19 December 2019, the Subsidiary obtained an extension of the Working Capital Credit facility to increase the working capital of the Print Media Issuance business from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk worth Rp11,690,000 with a period of 12 months from 16 September 2019 to 16 September 2020 with an interest rate of 13.50% per year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa., SH notary in Jakarta, with the latest changes based Addendum IX Working Capital Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 dated October 19, 2016, Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan amounting to 10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

Based on SPPK No. CBC.JTH / FIES / 0225/2014 dated October 31, 2014, subsidiaries obtained an extension of term of working capital credit facility from the original Fixed ended on November 29, 2014 to November 29, 2015 and obtain a new facility amounting to Rp10,000,000 of Non-Cash Loan is used for purchase of imported raw materials printing industry for a period ending on 29 November 2015, but it also gained a new facility in the form of working capital Loan Transactional used as working capital provision of curriculum book catalog 2014 is Rp8,250,000 with period expires 6 months from the signing of the credit facility.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. Accounts receivable fiduciary tied Rp25,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary Rp5,000,000.
3. 13 units of offset printing machine which is bound by fiduciary Rp18,540,000.
4. The global print engines and engine G145 Series Platinum counter stackertype tpe-825/525 for Rp28,168,500.
5. Charge election paper procurement project which is bound by fiduciary Rp11,000,000.
6. Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral for the credit facility collateral Cash Loan and Other Non Cash Loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on SPPK No. R04.CMG / SPPK / JTH.0240 / 2015 dated November 9, 2015, the subsidiaries obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a credit limit Rp26,000,000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016, with the interest rate 11.5% per year and the extension of facilities NCL-LC / SKBDN with ceiling Rp10,000,000 Non-Cash Loan with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016 and an additional extension of Line Treasury facility with a limit of USD300 with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 until November 29, 2016.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. Non fixed asset:
   a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
   b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. Fixed asset:
   a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.

b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa,SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr.Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *treasury line* dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi *treasury line* dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Non Fixed Asset:
   a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
   b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. Fixed Asset:
   a) Tanah dan Bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
      1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740 HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.

16. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m2 tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m2 tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m2 tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,887,000.-

b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the working capital loan agreement No. RCO.JTH/0575/ PK-KMK / 2010 Deed No. 11 dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, which has experienced the last change date October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries obtained a Working Capital Credit Fixed to obtain additional extension of the Revolving Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017, the interest rate of 11.5% per year.

Based on the agreement Non Cash Loan Facility No. CRO.JTH / 0608 / NCL / 2014 Deed No. 04 dated November 6, 2014 made before Syafran, SH, notary in Jakarta, which has undergone changes, the last Addendum II (2nd) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta, Subsidiaries Non Cash Loan facility and obtained additional extension Non Cash Loan facility (LC / SKBDN) with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 until November 29, 2017 and Rp10,000,000 credit limit.

Based on the agreement treasury services line No. RCO.JTH / 0576 / PK-TL / 2010 dated November 30, 2010 which has been amended, the latest Addendum II (All 2) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, Subsidiaries acquire treasury facilities to obtain additional line extension treasury line transaction facilities with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017 and limit USD300,000.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Non Fixed Asset:
   a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
   b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. Fixed Asset:
   a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
      1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.

b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp31,566,069 dengan suku bunga 9,5% pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara., SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 28 November 2019 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

16. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101.887.000,-

b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The Company has withdrawn the loan facility amounting to Rp31,566,069 with an interest rate of 9.5% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

The guarantees tied Cross Collateral dan *Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.*

d. The agreements of long -term bank debt

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2010 made before N.M Dipo Nusantara., SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of global brands 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015 Subsidiary obtained additional Investment Credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. 1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.
2. Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015, the last changes contained in Addendum 1 Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machines Global Web Systems brands with models GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

16. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Kredit investasi Gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Obyek yang dibiayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.
b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
c) Akta pelepasan Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir Addendum VII perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 28 November 2019, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

16. BANK LOAN (continued)

d. Treaties of long -term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
2. Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
3. Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.
4. Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
5. Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
6. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
7. Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.
8. Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

The guarantees tied Cross Collateral dan *Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.*

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25 2013 Subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. Object Financed Investment Loans
2. Land and buildings 8 floor office on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, with proof of ownership:

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (on behalf of PT Temprint) covering an area of 4,353 m², has tied Encumbrance I amounting Rp23,819,740 and will be enhanced by Rp11,820,260 Mortgage II and III will be intensified Encumbrance of Rp58,863,000.
b) Deed of selling and purchase houses and assignment No. 24, dated June 29, 2011 on behalf of PT Temprint area of 124 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound encumbrance amounting to Rp549,000.
c) Deed release Landrights No. 44 dated January 29, 1980 in the name of PT Temprint area of 1,683 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound by Rp6,862,000 encumbrance.

So that the number of binding Encumbrance all collateral assets Rp101,887,000 minimal land and buildings, the warranty is tied Cross Collateral and Cross Default to guarantee Credit Facilities Cash Loan and Non-Cash Loan.

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25, 2013 last changes Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 dated October 19, 2013, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 being October 31, 2024.

16. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:
1. Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral dan Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

PT Bank Centra Asia Tbk

Perjanjian pembiayaan multiguna/investasi

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan multiguna/investasi tanggal 24 September 2019 PT Temprint memperoleh fisilitas pinjaman multiguna sebesar Rp245.000 yang digunakan untuk operasional perusahaan/karyawan dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 17,25% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan Bungan flat sebesar 8,99% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan 1 Unit mobil isuzu type NLR 55 TXL tahun 2019 BPKB atas nama PT Temprint

16. BANK LOAN (continued)

d. Treaties of long -term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:
1. *Accounts receivable from PT Temprint of Rp35,000,000.*
2. *Inventories PT Temprit of Rp5,000,000.*
3. *Land and buildings SHGB No. 2283 of Rp58,836,000.*
4. *Land and buildings SHGB No. 3372 of Rp549,000.*
5. *Land and building SHGB No. 3371of Rp6,862,000.*
6. *13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P of Rp18,540,000.*
7. *Counter Stacker machine type tpe-825/525 of Rp500,000*
8. *Global Printing Machinery G145 Platinum Series of Rp22,500,000*

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

PT Bank Centra Asia Tbk

Multipurpose / investment financing agreement

Based on the multipurpose / investment financing agreement dated September 24, 2019 PT Temprint obtained a multipurpose loan facility of Rp245,000 used for company / employee operations with a period of 36 months, the interest rate provided at 17.25% pa effective with the annuity calculation method or equivalent to Bungan flat of 8.99% pa

In connection with the credit facilities provided, the Group pledged 1 unit of Isuzu car type NLR 55 TXL in 2019 BPKB on behalf of PT Temprint

e. Persyaratan dalam *financial covenant* utang bank

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank Group:

e. Requirement in financial covenant of bank debt

The following are the financial covenants of the Group's bank loans:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	PT Bank BRI (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval*	- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval*	- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain/*Obtain credit facilities or loans from other parties.*
		- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham/ *Pay off the Company's debt to the owner / shareholder.*

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
PPh 28A	3,696,784	1,664,953	*Income tax art, 28A*
PPh 23	894,181	-	*Income tax art, 23*
PPh 21	464,985	359,401	*Income tax art, 21*
PPh 4 ayat 2	379,394	208,058	*Income tax art, 4 (2)*
PPh 25	17,810	-	*Income tax art, 25*
PPh 22	643	-	*Income tax art, 22*
PPN	-	2,135,850	*Value added tax In*
	5,453,797	**4,368,262**	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
PPN	6,892,741	8,941,346	*Value added tax Out*
PPh 25/29	494,342	12,946	*Income tax art, 25/29*
PPh 21	433,208	658,381	*Income tax art, 21*
PPh 23	114,991	38,043	*Income tax art, 23*
PPh 4 ayat 2	2,700	-	*Income tax art, 4 (2)*
PPh 22	-	159	*Income tax art, 22*
Denda pajak	476,662	476,662	*Tax penalty*
	8,414,644	**10,127,537**	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *(self-assessment)*.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

c. Pajak penghasilan badan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

The benefits (expenses) for income tax for the Group are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas induk	-	-	*Parent*
Entitas anak	1,758,237	2,211,215	*Subsidiaries*
	1,758,237	2,211,215	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas induk	380,757	1,172,313	*Parent*
Entitas anak	495,773	1,101,991	*Subsidiaries*
	876,530	2,274,304	
	(881,707)	**63,089**	

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	**31 Des / *Dec 31,* 2018**	
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2,120,352	2,927,650	*Income (loss) before tax expense per consolidated statements of comprehensive Income*
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas anak	(1,199,584)	(1,389,468)	*Income/(loss) before income tax – Subsidiaries*
Bagian laba (rugi) Entitas anak	(4,580,535)	(6,188,614)	*Net income (loss) – Subsidiaries*
Laba (rugi) Entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	**(3,659,767)**	**(4,650,432)**	***Net income (loss) before tax expense Attributable to the Entity***
Beda temporer			*Timing difference*
Pencadangan hak karyawan	220,943	12,457	*Post employee benefit*
Penyusutan aset tetap	-	(9,872)	*Depreciation*
Amortisasi	-	157,875	*Amortization*
Jumlah beda temporer	**220,943**	**160,460**	***Total timing difference***
Beda tetap			*Permanent difference*
Beda tetap lainnya	228,940	(195,444)	*Others permanent difference*
Pendapatan bunga/jasa giro	2,962	(1,251)	*Interest income /interest on current account*
Jumlah beda tetap	**231,902**	**(196,695)**	***Total permanent difference***
Taksiran laba fiscal	**(3,206,922)**	**(4,686,667)**	***Estimated taxable income***
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Income tax for the year:*
Entitas Induk	-	-	*Parent*
Entitas anak	(1,758,237)	(2,211,215)	*Subsidiaries*
	(1,758,237)	**(2,211,215)**	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2019 dan 2018.

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31, 2018*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2019*	
Entitas Induk					*Parent Entity*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Assets (liabilities) Deferred tax:*
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695	*Allowance for sales returns*
Pencadangan hak karyawan	594,548	55,236	(38,877)	610,907	*Post employee benefit*
Akumulasi rugi fiscal	3,022,931	325,521	-	3,348,452	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	39,477	-	-	39,477	*Fixed assets*
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)	*PDAT Asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**3,782,134**	**380,757**	**(38,877)**	**4,124,014**	***Deferred tax assets (liabilities)***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	12,608,522	86,339	-	12,694,861	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(406,403)	(90,996)	-	(497,399)	*Liabilities deferred tax*
Aset pajak tangguhan	**15,984,253**	**376,100**	**-**	**15,995,955**	***Deferred tax assets***
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**16,390,656**			**16,818,875**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(406,403)**			**(497,399)**	***Consolidated liabilities deferred tax***

	31 Desember/ *December 31, 2017*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2018*	
Entitas Induk					*Parent Entity*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Assets (liabilities) Deferred tax:*
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695	*Allowance for sales returns*
Pencadangan hak karyawan	603,035	3,114	(11,601)	594,548	*Post employee benefit*
Akumulasi rugi fiscal	1,851,264	1,171,667	-	3,022,931	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	41,945	(2,468)	-	39,477	*Fixed assets*
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)	*PDAT Asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**2,621,422**	**1,172,313**	**(11,601)**	**3,782,134**	***Deferred tax assets (liabilities)***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	12,597,403	(276,071)	287,190	12,608,522	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(418,819)	12,416	-	(406,403)	*Liabilities deferred tax*
Aset pajak tangguhan	**14,800,006**	**908,658**	**287,190**	**15,984,253**	***Deferred tax assets***
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**15,218,825**			**16,390,656**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(418,819)**			**(406,403)**	***Consolidated liabilities deferred tax***

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (lanjutan)

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. With the enactment of Law No. 36 of 2008 on Income Tax, the corporate tax rate applicable is a flat rate of 25%.

The results of the reconciliation of estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is the basis in filling their annual Corporate income tax on 2019 and 2018.

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

d. A reconciliation between net income (loss) before tax

The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate income tax, calculated using a tax rate of 25% on December 31, 2019 and 2018 on income before tax benefit (expense) of corporate income tax with the corporate income tax expense - net in the statements of income (loss) Comprehensive for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak (lanjutan)

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.120.352	2,927,650	*Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(530.088)	(731,913)	*Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates*
Pengaruh perbedaan tetap – bersih	231.902	491,832	*Effect of permanent differences – net*
Penyesuaian lainnya	(583.521)	303,169	*other adjustments*
Beban pajak penghasilan	**(881.707)**	**63,088**	***Income tax expense***

e. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

- Perpajakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:
1. PPh Badan sebesar Rp1.082.886.104 (Rupiah penuh)

2. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.380.796 (Rupiah penuh)
3. PPh Pasal 23 sebesar Rp20.076.037 (Rupiah penuh)
4. PPN sebesar Rp98.518.880 (Rupiah penuh)
5. PPN sebesar Rp6.280.133 (Rupiah penuh)
6. STP PPN sebesar Rp848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2013, Entitas telah membayar sebesar Rp1.235.906.841 (Rupiah penuh) ke kas Negara.

- Perpajakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005:
1. PPh 21 sebesar Rp2.277.846 (Rupiah penuh)
2. PPN sebesar Rp17.574.260 (Rupiah penuh)
3. STP PPN sebesar Rp2.374.900 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan Entitas karena alasan formal, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2015 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Entitas Anak – PT Temprint

Perpajakan untuk tahun 2016 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak. Hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 Anak telah menerima Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. SPHP-00048/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2018 tanggal 15 Februari 2018 dengan nilai KB Rp 1.449.252.788 atas nilai tersebut Entitas anak mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak.

Entitas Anak – PT Tempo Inti Media Harian

Perpajakan untuk tahun 2013 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak. Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar No.00094/406/13/073/15 tanggal 2 Juli 2015 sebesar Rp663.587.578 (Rupiah penuh).

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak-pajak sejak tahun fiskal 2002 sampai dengan tahun fiskal terakhir ini kecuali tahun 2013, belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak.

17. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax (continued)

e. The results of tax audits

Parent Entity

- Taxation 2004

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of the examination in 2004 with the results:
1. The corporate income tax amounted to Rp1,082,886,104 (full amount)
2. Tax Article 21 of Rp2,380,796 (full amount)
3. The article 23 of Rp20,076,037 (full amount)
4. VAT of Rp98,518,880 (full amount)
5. VAT at Rp6,280,133 (full amount)
6. STP VAT amounting to Rp848,667 (full amount)

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Tax Office appealed to the Tax Court. In 2013, the Entity has paid Rp1,235,906,841 (full amount) to the state treasury.

- Taxation 2005

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of inspection in 2005:
1. Tax Article 21 of Rp2,277,846 (full amount)
2. VAT of Rp17,574,260 (full amount)
3. STP VAT of Rp2,374,900 (full amount)

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Directorate General of Taxation. Directorate General of Taxation does not process objections Entities for formal reasons, Entity appeal to the Tax Court.

A tax audit for 2015 was carried out by the Directorate General of Taxes

Subsidiary - PT Temprint

Taxation for 2016 is under examination by the Directorate General of Taxes. The results of the 2016 tax audit The Subsidiary has received a notification letter on the results of the examination No. SPHP-00048 / WPJ.04 / KP.1105 / RIK.SIS / 2018 dated February 15, 2018 with a KB value of Rp 1,449,252,788 on this value the subsidiary filed an objection to the Directorate General of Taxes.

Subsidiary - PT Tempo Inti Media Harian

Taxation for 2013 is being examined by the Directorate General of Taxes. The subsidiary has received the overpayment of the Tax Assessment Letter No.00094 / 406/13/073/15 dated July 2, 2015 amounting to Rp663,587,578 (full amount).

The tax audit for the 2014 tax year is being carried out by the Directorate General of Taxes.

Taxes from the 2002 fiscal year to the last fiscal year except 2013, have not been reviewed by the Directorate General of Taxes.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – PT Tempo Inti Media Harian (lanjutan)

Perpajakan untuk tahun 2017 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak, Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. Pemb – 00524/WPJ.30/ KP. 0505/RIK.SIS /2018 tg 13 September 2018.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan, manajemen belum mendapatkan hasil keputusan banding dan/atau keberatan atas pemeriksaan pajak tersebut diatas.

17. TAXATION (continued)

e. The results of tax audits (continued)

Subsidiary - PT Tempo Inti Media Harian (continued)

Taxation for 2017 is being inspected by the Directorate General of Taxes, the Subsidiary has received the Overpayment Tax Assessment Letter No. Pemb - 00524 / WPJ.30 / KP. 0505 / RIK.SIS / 2018 at 13 September 2018.

As of the date when the consolidated financial statements have been completed, management has not yet received the results of the appeal decision and / or objection to the tax audit above.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 20 Februari 2020 dan 18 Februari 2019.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Tingkat diskonto	8.26% per tahun/*annum*	8.26% per tahun/*annum*	*Annual discount rate*
Hasil aset yang diharapkan	8.26% per tahun/*annum*	8.26% per tahun/*annum*	*Results expected asset*
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun/*annum*	2.5% per tahun/*annum*	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	30,272,806	33,659,387	*The present value of liabilities for employee benefits early*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	*Gains (losses) not recognized actuarial*
	30,272,806	**33,659,387**	

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Saldo awal	33,298,706	34,180,127	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (catatan 24)	4,856,169	4,719,061	*Employee benefits expense (note 24)*
Pembayaran tahun berjalan	(5,683,968)	(3,170,662)	*Current payments*
Penghasilan komprehensif lain	(2,198,101)	(2,069,139)	*Other comprehensive income*
	30,272,806	**33,659,387**	

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Beban jasa kini	1,789,445	2,117,599	*Current service costs*
Beban bunga	2,738,658	2,290,062	*Interest expense*
Mutasi masuk / (keluar)	370,292	333,983	*Transfer in/ (out)*
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(42,226)	(22,583)	*Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits*
	4,856,169	**4,719,061**	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / *Discount rate*		
	1% Kenaikan / *Increase*	**1% Penurunan / *Decrease***	
Tingkat sensitivitas	5,87%	4,96%	*Sensitivity rate*
Dampak liabilitas manfaat pasti	208.627	240.543	*The impact of defined benefit liabilities*

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary dated December 31, 2019 and 2018, respectively performed by PT Biro Pusat Aktuaria, the report dated February 20, 2020 and February 18, 2019.

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Tingkat diskonto	8.26% per tahun/*annum*	8.26% per tahun/*annum*	*Annual discount rate*
Hasil aset yang diharapkan	8.26% per tahun/*annum*	8.26% per tahun/*annum*	*Results expected asset*
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun/*annum*	2.5% per tahun/*annum*	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	30,272,806	33,659,387	*The present value of liabilities for employee benefits early*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	*Gains (losses) not recognized actuarial*
	30,272,806	**33,659,387**	

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Saldo awal	33,298,706	34,180,127	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (catatan 24)	4,856,169	4,719,061	*Employee benefits expense (note 24)*
Pembayaran tahun berjalan	(5,683,968)	(3,170,662)	*Current payments*
Penghasilan komprehensif lain	(2,198,101)	(2,069,139)	*Other comprehensive income*
	30,272,806	**33,659,387**	

Number of post-retirement benefits are as follows:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Beban jasa kini	1,789,445	2,117,599	*Current service costs*
Beban bunga	2,738,658	2,290,062	*Interest expense*
Mutasi masuk / (keluar)	370,292	333,983	*Transfer in/ (out)*
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(42,226)	(22,583)	*Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits*
	4,856,169	**4,719,061**	

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2019 are as follows:

	Tingkat diskonto / *Discount rate*		
	1% Kenaikan / *Increase*	**1% Penurunan / *Decrease***	
Tingkat sensitivitas	5,87%	4,96%	*Sensitivity rate*
Dampak liabilitas manfaat pasti	208.627	240.543	*The impact of defined benefit liabilities*

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 200 orang dan 177 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp62.212 dan Rp2.557.299 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp55.520 dan Rp3.260.684. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp102.887 dan Rp4.207.064 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp84.548 dan Rp4.857.383.

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikut sertakan dalam program jamsostek. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Pension plan

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The number of employees who participate in membership until December 31, 2019 and 2018 respectively as many as 200 people and 177 people.

The contributions of each participant DPLK BNI and BRI DPLK of 8% - 10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since September 2011.

The contributions of Subsidiaries and Subsidiaries (PT TIMH) up to December 31, 2019 amounted to Rp62,212 dan Rp2,557,299 and December 31, 2018 amounting to Rp.55,520 and Rp.3,260,684, respectively. The total portion of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) for pension contributions and development as of December 31, 2019 amounted to Rp102,887 dan Rp4,207,064 and December 31, 2018 amounting to Rp84,548 and Rp.4,857,383, respectively. .

Employees remain Entities and the Subsidiary (PT TIMH) included in the program Social Security Workers (Jamsostek) began in July 2011. The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the total salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from the company. Employees PT Temprint be included in the jamsostek. The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the basic salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from PT Temprint.

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with Entities and Subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nomilnal Entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Nama pemegang saham	Jumlah saham/*Total share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Grafiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	*PT Grafiti Pers*
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	*Yayasan Tempo 21 Juni 1994*
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	*PT Jaya Raya Utama*
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	*Yayasan Jaya Raya*
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	*Yayasan Karyawan Tempo*
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	*Bambang Harymurti*
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	*Goenawan S Muhamad*
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	*Public (less 5%)*
	1,058,333,250	**100.00%**	**105,833,325**	

2018

Nama pemegang saham	Jumlah saham/*Total share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Grafiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	*PT Grafiti Pers*
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	*Yayasan Tempo 21 Juni 1994*
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	*PT Jaya Raya Utama*
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	*Yayasan Jaya Raya*
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	*Yayasan Karyawan Tempo*
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	*Bambang Harymurti*
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	*Goenawan S Muhamad*
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	*Public (less 5%)*
	1,058,333,250	**100.00%**	**105,833,325**	

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Agio saham:			*Agio*
- Penawaran umum terbatas I	66,666,650	66,666,650	*- Limited public offering I*
- Penawaran saham perdana	25,000,000	25,000,000	*- Initial stock offering*
Biaya emisi saham:			*Share issuance costs*
- Penawaran umum terbatas I	(1,907,702)	(1,907,702)	*- Limited public offering I*
- Penawaran saham perdana	(2,926,205)	(2,926,205)	*- Initial stock offering*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	15,503	15,503	*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
	86,848,246	**86,848,246**	

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital

This account consist of:

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Saldo awal	14,859,348	14,716,672	*Beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	133,131	142,676	*Net income - current year*
Saldo akhir	**14,992,479**	**14,859,348**	***Ending balance***

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

21. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1,105,514	2,848,073	*Net income for the computation of basic and diluted earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	105,833,325	105,833,325	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**1,04**	**2,69**	***Earnings per share (full amount)***

21. BASIC EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

22. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Majalah dan iklan majalah	123,146,682	115,775,932	*Magazines and magazine advertising*
Barang cetakan	106,095,483	78,370,004	*Printed media*
Koran dan iklan Koran	32,367,570	35,348,992	*Newspapers and newspaper advertising*
Kertas	16,576,924	23,900,421	*Sales of paper*
Jasa rumah kreatif	15,851,545	12,882,433	*Creative home services*
Jasa penyelenggara acara	8,785,720	17,469,870	*Event organizer*
Tempo *channel*	1,260,215	6,655,387	*Tempo channel*
	304,084,139	**290,403,039**	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Barang cetakan			*Printed matter*
- Yayasan Swasembada Swakarya	1,087,568	1,142,145	*- Yayasan Swasembada Swakarya*
	305,171,707	**291,545,184**	
Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan Konsolidasian	0,36%	0,39%	*Percentage of sales to related parties to total consolidated sales*

22. OPERATING REVENUES

Details of the Group's operating income is as follows:

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Gaji tenaga produksi	20,764,049	21,544,325	*Salaries of production workers*
Penulisan dan naskah berita	11,486,196	10,652,385	*Writing and news script*
Perjalanan operasional	7,168,461	9,458,612	*Operational trip*
Foto dan pra cetak	9,797	39,486	*Photos and pre-press*
	39,428,503	**41,694,808**	

23. COST OF REVENUES

This account consist of:

a. Cost of goods sold of magazines and magazine advertising

b. Beban pokok penjualan koran dan iklan koran

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Gaji tenaga produksi	9,396,481	11,207,087	*Salaries of production workers*
Penulisan dan naskah non berita	2,717,262	3,792,045	*Writing and non news script*
Perjalanan operasional	570,649	509,638	*Operational trip*
Foto dan pra cetak	151,165	31,241	*Photos and pre-press*
	12,835,557	**15,540,011**	

b. Cost of revenue of newspapers and newspaper advertising

c. Beban pokok barang cetakan

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Persediaan bahan baku awal	5,924,237	3,315,102	*Inventories of raw materials early*
Pembeliaan	62,349,544	52,259,443	*Purchasing*
Persediaan tersedia untuk produksi	68,273,781	55,574,545	*Supplies are available for production*
Persediaan bahan baku akhir	(3,739,092)	(5,924,237)	*Inventories of raw materials end*
Bahan baku	64,534,689	49,650,308	*Raw materials*
Pabrikasi	34,332,845	21,961,840	*Manufacturing*
Penyusutan (Catatan 9)	5,772,724	5,706,871	*Depreciation (Note 9)*
Upah langsung	5,155,820	4,961,607	*Direct wages*
Jumlah biaya produksi	109,796,078	82,280,626	*Total production costs*
Mutasi persediaan			*Mutations on inventories*
Barang dalam proses awal	1,213,422	1,500,525	*WIP early*
Barang dalam proses akhir	(1,240,597)	(1,213,422)	*Goods in the final process*
	109,768,903	**82,567,729**	

c. Cost of goods printed matter

d. Beban pokok penjualan kertas

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Persediaan barang dagang awal	4,198,235	4,827,671	*Inventories of merchandise early*
Pembeliaan	15,323,423	19,931,331	*Purchasing*
Persediaan tersedia untuk dijual	19,521,658	24,759,002	*Inventory available for sale*
Persediaan barang dagang akhir	(6,395,807)	(4,198,235)	*merchandise inventory*
	13,125,851	**20,560,767**	

d. Cost of good sold of paper

e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Kegiatan rumah kreatif	12,429,196	3,470,112	*Activities creative home*
	12,429,196	**3,470,112**	

e. Cost of revenues creative home

f. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Kegiatan penyelenggara acara	6,197,773	13,961,291	*Event organizers of the event*
Gaji penyelenggara acara	818,688	1,214,489	*Salary event organizers*
	7,016,461	**15,175,780**	

f. Cost of revenues of the event

g. Beban pokok pendapatan Tempo *channel*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Produksi	507,092	2,742,978	*Production*
Operasional	511,131	391,888	*Operating*
Perjalanan Jurnalistik	700	96,738	*Travel Journalism*
Penyiaran	-	71,684	*Broadcasting*
Overhead Pemasaran	-	25,218	*Overhead Marketing*
	1,018,923	**3,328,506**	
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN	**195,623,394**	**182,337,713**	***TOTAL COST OF REVENUES***

g. Cost of revenues Tempo channel

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Beban pemasaran dan penjualan:			*Marketing and sales:*
Overhead	22,132,954	16,164,518	*Overhead*
Gaji	14,341,883	14,519,355	*Salary*
Pengiriman	4,067,304	4,160,299	*Delivery*
Promosi	499,441	2,306,748	*Promotion*
	41,041,582	**37,150,920**	
Beban administrasi dan umum:			*General and administrative expenses:*
Gaji tenaga non produksi	26,939,262	26,374,240	*Salaries of non-production workers*
Kantor	21,275,927	22,796,506	*Office*
Imbalan pasca kerja (catatan 18)	4,856,169	4,719,061	*Post employment benefits (note 18)*
Peralatan	2,751,023	2,468,075	*Equipment*
Penyusutan (catatan 9)	5,903,495	5,560,242	*Depreciation (Note 9)*
	61,725,876	**61,918,124**	

25. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *25. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Pendapatan hibah	4,500,000	-	*Grant income*
Penjualan barang sisa	2,582,256	1,600,627	*Sales of scrap*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	13,647	*Gain from sales of fixed assets*
Lain-lain bersih	-	86,755	*Others net*
	7,082,256	**1,701,029**	

26. BEBAN OPERASI LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Kerugian penjualan barang barter	515,320	1,706,042	*Loss on the sale of goods barter*
Kerugian penjualan aset tetap	44,050	-	*Loss from sales of fixed assets*
Lain-lain	1,571,590	2,257,765	*Others*
	2,130,960	**3,963,807**	

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
Bunga bank	9,243,037	4,777,802	*Bank interest*
Bunga utang kepada pihak berelasi	453,529	434,270	*Interest debt to related parties*
	9,696,566	**5,212,072**	

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of related parties relationship*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha / *Trade receivable*, utang usaha/ *trade payable*
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha/ *Trade receivable*, piutang lain-lain/*other receivables*, utang usaha/*trade payable*, utang lain-lain/*other payable*
PT Grafiti Pers	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang lain-lain/*Other payable*
PT Koran Tempo Makassar	Entitas asosiasi/*Associates*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi/*Associates*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi/*Associates*	Piutang lain-lain/*Other receivables*, utang lain-lain/*other payable*

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan pihak berelasi / *b. Transactions with related parties*

Piutang usaha – pihak berelasi / *Trade receivables - related parties*

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan barang cetakan dari Yayasan Swasembada Swakarsa dan Yayasan 21 Juni 1994 yang dimiliki Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.922.499 dan Rp1.806.064.

This account represents accounts receivable from sales of printed material from Yayasan Swasembada Swakarsa and Yayasan 21 Juni 1994 held by the Group in December 31, 2019 and 2018 amounting to by Rp1,922,499 and Rp1,806,064., respectively.

Piutang lain-lain – pihak berelasi / *Other receivables - related parties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
PT Tempo Kreasi Bersama	6,600,000	-	*PT Tempo Kreasi Bersama*
Paytrend	4,950,000	-	*Paytrend*
PT Media Inti Televisi Nusantara	4,182,975	3,465,142	*PT Media Inti Televisi Nusantara*
PT Koran Tempo Makassar	4,386,827	2,484,836	*PT Koran Tempo Makassar*
Piutang Koperasi	2,169,324	2,721,067	*Piutang Koperasi*
PT Media Bintang Indonesia	1,059,901	702,819	*PT Media Bintang Indonesia*
PT Rombak Pola Pikir	600,000	-	*PT Rombak Pola Pikir*
Lain-lain (dibawah Rp500,000)	19.205	19,205	*Others (less Rp500,000)*
	23,968,232	**9,393,069**	

Piutang koperasi merupakan piutang atas pinjaman untuk pendirian koperasi serta penjualan inventaris Grup kepada koperasi karyawan. Piutang kepada Yayasan Tempo 21 September 1994 dan Yayasan Karyawan Tempo merupakan pinjaman yang tidak ditentukan waktu pelunasannya. Semua piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Cooperative receivables are receivables on loans for the establishment of cooperatives as well as the sale of inventory to cooperative groups of employees. Receivables from Yayasan Tempo 21 September 1994 and Yayasan Karyawan Tempo an unspecified time loan repayment. All of these receivables are subject to interest.

Utang lain-lain – pihak berelasi / *Other payable - related parties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des / *Dec 31,* 2019	31 Des / *Dec 31,* 2018	
PT Grafiti Pers	5,222,089	7,833,134	*PT Grafiti Pers*
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	873,637	1,554,582	*Yayasan Tempo 21 Juni 1994*
	6,095,726	**9,387,716**	
Persentase utang berelasi terhadap jumlah Liabilitas	3,92%	5,76%	*The percentage of debt related to total liabilities*

29. SEGMEN OPERASI / *29. OPERATING SEGMEN*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. OPERATING SEGMEN (continued)*

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Penerbitan/ *Publishing*	Percetakan/ *Printing*	Penyelenggara acara/ *Event organizer*	Perdagangan kertas/ *Paper trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ consolidated	
Pendapatan	163,668,937	127,171,480	17,742,796	31,255,937	(34,667,443)	305,171,707	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(78,616,276)	(109,809,324)	(14,060,375)	(27,804,862)	34,667,443	(195,623,394)	*Cost of revenue*
Laba bruto	85,052,661	17,362,156	3,682,421	3,451,075	-	109,548,313	*Gross profit*
Beban pemasaran	(36,927,459)	(2,190,832)	(1,188,948)	(734,343)	-	(41,041,582)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(50,178,102)	(9,910,353)	(1,447,243)	(190,178)	-	(61,725,876)	*General and administration expneses*
Pendapatan operasi lain	4,748,100	2,334,156	-	-	-	7,082,256	*Other operating income*
Beban operasi lain	(742,236)	(1,329,295)	(189)	(59,240)	-	(2,130,960)	*Other operation expense*
Laba usaha	1,952,964	6,265,832	1,046,041	2,467,314	-	11,732,151	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	43,129	28,211	6,860	6,567	-	84,767	*Finance income*
Beban keuangan	(3,904,877)	(5,656,689)	(135,000)	-	-	(9,696,566)	*Finance expense*
Laba (rugi) sebelum pajak	(1,908,784)	637,354	917,901	2,473,881	-	2,120,352	*Income (loss) before tax*
Beban pajak	(1,025,044)	928,878	(168,464)	(617,077)	-	(881,707)	*Tax expense*
Laba (rugi) setelah pajak	(2,933,828)	1,566,232	749,437	1,856,804	-	1,238,645	*Income after tax*
Informasi lainnya							*Others information*
Aset segmen	531,843,264	314,278,005	27,890,663	25,140,640	(485,579,474)	413,573,098	*Segment assets*
Liabilitas segmen	249,343,597	223,644,804	18,804,893	14,036,501	(353,655,840)	152,173,955	*Segement liabilitas*

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Penerbitan/ *Publishing*	Percetakan/ *Printing*	Penyelenggara acara/ *Event organizer*	Perdagangan kertas/ *Paper trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ consolidated	
Pendapatan	164,735,223	108,613,064	23,397,392	51,667,813	(56,868,308)	291,545,184	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(82,077,694)	(90,153,712)	(18,645,891)	(48,328,724)	56,868,308	(182,337,713)	*Cost of revenue*
Laba bruto	82,657,530	18,459,352	4,751,501	3,339,089	-	109,207,471	*Gross profit*
Beban pemasaran	(33,227,865)	(2,062,727)	(1,038,665)	(821,663)	-	(37,150,920)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(47,424,955)	(11,826,424)	(2,502,714)	(164,031)	-	(61,918,124)	*General and administration expneses*
Pendapatan operasi lain	89,158	1,611,871	-	-	-	1,701,029	*Other operating income*
Beban operasi lain	(3,711,745)	(61,959)	(114,908)	(75,195)	-	(3,963,807)	*Other operation expense*
Laba (rugi) usaha	(1,617,877)	6,120,113	1,095,214	2,278,200	-	7,875,649	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	200,203	36,721	19,560	7,599	-	264,083	*Finance income*
Beban keuangan	(6,281)	(5,144,020)	(41,771)	(20,000)	-	(5,212,072)	*Finance expense*
Laba (rugi) sebelum pajak	(1,423,955)	1,012,814	1,073,003	2,265,799	-	2,927,660	*Income (loss) before tax*
Beban pajak	834,908	(20,176)	(168,994)	(582,649)	-	63,089	*Tax expense*
Laba (rugi) setelah pajak	(589,047)	992,638	904,009	1,683,150		2,990,749	*Income (loss) after tax*
Informasi lainnya							*Others information*
Aset segmen	486,904,594	322,521,693	22,533,160	26,438,878	(436,959,639)	421,438,686	*Segment assets*
Liabilitas segmen	229,035,634	232,600,594	14,274,526	17,191,437	(330,175,427)	162,926,764	*Segement liabilitas*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *30. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY*

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group's carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *30. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital management (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Long-term debt due within one year*	5,900,000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / *Long-term debt net of current portion due within one year*	32,841,576
Jumlah utang / *Amount of debt*	38,741,576
Jumlah ekuitas / *Total equity*	261,399,143
Rasio utang terhadap ekuitas / *Debt to equity ratio*	**14,82%**

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruh oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Financial risk management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "*Probability of Default*" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan. Risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure. LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees. Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	31 Des / *Dec 31, 2019*	**31 Des / *Dec 31, 2018***	
Piutang usaha – neto	106,072,572	113,867,749	*Trade receivables – net*

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

30. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ *Past due but impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	35.681.252	20.001.784	50.389.536	106.072.572	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	23.968.232	-	-	23.968.232	*Other receivables*
Jumlah	**59.649.484**	**20.001.784**	**50.389.536**	**130.040.804**	***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ *Past due but impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	42,117,593	31,940,902	39,809,254	113,867,749	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9,393,069	-	-	9,393,069	*Other receivables*
Jumlah	**51,510,662**	**31,940,902**	**39,809,254**	**123,260,818**	***Total***

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2019, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD) and accounts payable (YEN) transactions.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*						
Liabilitas	≤ 1 tahun/ *year*	1 – 2 tahun/ *years*	3 – 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Amount*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Liabilities*
Utang bank - jangka pendek	45.390.055	-	-	-	45.390.055	45.390.055	*Short-term bank loans*
Utang usaha	7.140.506	1.083.840	-	-	8.224.346	8.224.346	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	6.095.726	-	6.095.726	6.095.726	*Others payable - related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5.471.927	-	-	-	5.471.927	5.471.927	*Accrued expenses*
Utang bank – jangka Panjang	6.241.576	8.050.000	24.450.000	-	38.741.576	38.741.576	*Long-term bank loans*
	64.244.064	**9.133.840**	**30.545.726**	**-**	**103.923.630**	**103.923.630**	

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*						
Liabilitas	≤ 1 tahun/ *year*	1 – 2 tahun/ *years*	3 – 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Amount*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Liabilities*
Utang bank - jangka pendek	39,896,476	-	-	-	39,896,476	39,896,476	*Short-term bank loans*
Utang usaha	9,300,563	-	-	-	9,300,563	9,300,563	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	10,377,716	-	10,377,716	10,377,716	*Others payable - related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	7,284,822	-	-	-	7,284,822	7,284,822	*Accrued expenses*
Utang bank – jangka Panjang	3,850,000	5,900,000	18,233,333	14,274,690	42,258,023	42,258,023	*Long-term bank loans*
	60,331,861	**5,900,000**	**28,611,049**	**10,424,690**	**109,117,600**	**109,117,600**	

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks and deposits, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trades payables, other payables, accrued liabilities, derivative payables, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated financial position December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Des / Dec 30, 2019		**31 Des / Dec 30, 2018**		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan-lancar					*Financial assets- current*
Kas dan setara kas	10,089,774	10,089,774	11,649,082	11,649,082	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:					*Trade receivables:*
Pihak berelasi	1,922,499	1,922,499	1,806,064	1,806,064	*Related paties*
Pihak ketiga	104,150,073	104,150,073	112,061,685	112,061,685	*Third parties*
Aset lancar lainnya	9,156,944	9,156,944	9,255,607	9,255,607	*Other current assets*
	125,319,290	**125,319,290**	**134,772,438**	**134,772,438**	
Aset keuangan-tidak lancer					*Financial assets-non Current*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	23,968,232	23,968,232g	9,393,069	9,393,069	*Other receivables-Related paties*
Aset tidak lancar lainnya	370,769	370,769	370,769	370,769	*Other non current Assets*
	24,339,001	**24,339,001**	**9,763,838**	**9,763,838**	
	149,658,291	**149,658,291**	**144,536,276**	**144,536,276**	

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des / Dec 30, 2019		31 Des / Dec 30, 2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas keuangan-jangka pendek					*Financial Liabilities-short term*
Utang bank jangka pendek	45,390,055	45,390,055	39,896,476	39,896,476	*Short term-bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	8,224,346	8,224,346	9,300,563	9,300,563	*Trade payables-Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5,471,927	5,471,927	7,284,822	7,284,822	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5,900,000	5,900,000	3,850,000	3,850,000	*Bank loans – current portion of long term liabilities*
	64,986,328	**64,986,328**	**60,331,861**	**60,331,861**	
Liabilitas keuangan-jangka panjang					*Financial Liabilities-long term*
Utang bank jangka panjang	32,841,576	32,841,576	38,408,023	38,408,023	*Long term-bank loan*
Utang lain-lain - pihak berelasi	6,095,726	6,095,726	9,387,716	9,387,716	*Other payables-related paties*
	38,937,302	**38,937,302**	**47,795,739**	**47,795,739**	
	103,923,630	**103,923,630**	**108,127,600**	**108,127,600**	

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Des / *Dec 31*, 2019		
	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	**Setara dengan Rp/ *Equivalent to Rp***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (USD)	34.623	481.297	*Cash and cash equivalents (USD)*
Jumlah Aset- bersih	**34.623**	**481.297**	***Total Assets-net***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	77.969	1.083.840	*Trade payables*
Jumlah liabilitas- bersih	**77.969**	**1.083.840**	***Total Liabilities-net***
Jumlah aset (liabilitas) bersih		**(602.543)**	***Total Assets (Liabilities)-net***

	31 Des / *Dec 31*, 2018		
	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	**Setara dengan Rp/ *Equivalent to Rp***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (USD)	16,922	252,635	*Cash and cash equivalents (USD)*
Jumlah Aset- bersih	**16,922**	**252,635**	***Total Assets-net***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	77,969	1,163,992	*Trade payables*
Jumlah liabilitas- bersih	**77,969**	**1,163,992**	***Total Liabilities-net***
Jumlah aset (liabilitas) bersih		**(911,357)**	***Total Assets (Liabilities)-net***

33. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 29 Agustus 2018 PT Temprint, mendaftarkan gugatan Ingkar Janji (Wanprestasi) kepada PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media):

Perkara perdata : Perdata umum
Nomor Perkara : 662/Pdt.6/2018 /PN.JKT.Sel
Penggugat : PT Temprint
Tergugat : PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media)
Tuntutan : 1. Kerugian Materiil Rp512.400
2. Kerugian Imateriil Rp30.000.000
Posisi hukum : Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tanggal 04 Maret 2019, Tergugat terbukti melakukan wanprestasi dan wajib membayar Rp512.400. Atas Putusan tersebut Tergugat mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2019 di Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan terlampir, atas gugatan tersebut diatas, manajemen belum mendapatkan keputusan banding yang telah diajukan oleh tergugat tersebut.

33. COMMITMENTS AND CONTIJENSIONS

On August 29, 2018 PT Temprint registered a breach of claim (Default) to PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media):

Civil case : General Civil
Case Number : 662/Pdt.6/2018 /PN.JKT.Sel
Litigant : PT Temprint
Defendant : PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media)
Demands : 1. Material Losses Rp512,400
2. Imateriil loss of Rp30,000,000
Legal position : Based on the Decision of the South Jakarta District Court, dated March 4, 2019, the Defendant was proven to have defaulted and was required to pay Rp512,400. Upon the Decision, the Defendant filed an appeal on March 15, 2019 at the Jakarta High Court.

Until the completion date of the attached financial statements, based on the claim stated above, management has not yet received an appeal decision that has been filed by the defendant.

33. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2019, PT Tempo Inti Media, Tbk mendapatkan gugatan dari Mentri Pertanian Republik Indonesia.

Perkara perdata : Perdata umum
Nomor Perkara : 901/Pdt.6/2019/PN.JKT.Sel
Penggugat : Mentri Pertanian Republik Indonesia

Tergugat : PT Tempo Inti Media,Tbk Cq Majalah Tempo
Tuntutan : 1. Kerugian Materiil Rp22.042
2.Kerugian Imateriil Rp100.000.000
Posisi hukum : Gugatan ini dikarenakan Menteri Pertanian 2014 -2019, Bapak Andi Amran Sulaiman merasa keberatan dengan pemberitaan Majalah Tempo edisi 9-15 September 2019 yang berjudul Investigasi Swasembada Gula Cara Arman dan Isham. Sebelum digugat perkara ini telah diselesaikan di Dewan Pers dan Majalah Tempo telah memuat hak jawab dari Mentri Pertanian Bapak Andi Amran Sulaiman

33. COMMITMENTS AND CONTIJENSIONS (continued)

On November 6, 2019, PT Tempo Inti Media, Tbk received a lawsuit from the Indonesian Minister of Agriculture.

Civil case : General Civil
Case Number : 901/Pdt.6/2019/PN.JKT.Sel
Litigant : Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia.
Defendant : PT Tempo Inti Media,Tbk Cq Majalah Tempo
Demands : 1. Material Losses Rp22,042
2. Immediate Loss of Rp100,000,000
Legal position : This lawsuit is due to the Minister of Agriculture 2014-2019, Mr. Andi Amran Sulaiman objected to the publication of Tempo Magazine 9-15 September 2019 edition entitled Sugar Self-Sufficiency Investigation Cara Arman and Isham. Before being sued this case was settled in the Press Council and Tempo Magazine contained the right of reply from the Minister of Agriculture Mr. Andi Amran Sulaiman.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Reviu manajemen atas dampak Covid-19

Operasi usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negative pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah covid-19 terhadap Indonesia belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada afektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

34. SUBSEQUENT EVENT

Management review of the impact of Covid-19

Business operations can be adversely affected by the covid-19 outbreak on the global economy and Indonesia, including negative impacts on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, weakening of the exchange rate against foreign currencies and disruption of business operations. The future impact of the covid-19 outbreak on Indonesia cannot be explained at this time. An increase in the number of Covid-19 or prolonged outbreaks can have a negative impact on Indonesia. However, the future impact will also depend on the effectiveness of the policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of this financial statement, there has been a weakening of the Rupiah exchange rate against foreign currencies which was contributed by the impact of Covid-19. However, it is not yet possible to determine the specific impact on the business, revenue and recoverable value of assets and liabilities at this stage. These impacts will be reported in the financial statements when they can be known and estimated.

TEMPO MEDIA GROUP